

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | DARMAWAN PRASODJO |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | The Green Cluster Grand Canyon Blok I-2 No. 25 BS
RT. 009, RW. 005, Kec Serpong,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR |
| 2. Nama/Name | : | SINTHYA ROESLY |
| Alamat kantor/Office address | : | PT PLN (PERSERO)
Jl. Trunojoyo Blok M I/135
Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | APT Taman Rasuna TWR 17-14 D
RT 003 RW 010
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | (021) 7261122 |
| Jabatan/Position | : | DIREKTUR KEUANGAN / DIRECTOR OF FINANCE |

menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries Internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,

02 Mei 2023 / May

02

2023



DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama / President Director




SINTHYA ROESLY
Direktur Keuangan / Director of Finance



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pemulihan atas pajak dibayar di muka

Lihat Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan, Catatan 19 - Pajak dibayar di muka dan Catatan 47 - Pajak penghasilan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pajak dibayar di muka sebesar Rp15,7 triliun dan provisi atas ketidakpastian perlakuan pajak sebesar Rp4,4 triliun. Provisi tersebut merupakan estimasi eksposur pajak yang mungkin timbul jika Grup tidak berhasil dalam proses keberatan atau banding pajak.

Kami fokus pada area ini karena pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Selain itu, penyelesaian posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung beberapa tahun dan pada beberapa kasus, sulit untuk memprediksi hasilnya.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen atas pemulihan pajak dibayar di muka sehubungan dengan ketidakpastian perlakuan pajak yang diambil oleh Grup.
- Kami memeriksa korespondensi dengan otoritas pajak dan hasil putusan pengadilan pajak dan peninjauan kembali untuk memahami posisi yang diambil oleh Grup.
- Kami menilai probabilitas hasil sengketa kasus pajak yang masih berjalan, kemampuan Grup untuk mempertahankan posisinya, dan pemulihan atas pajak dibayar di muka yang diestimasi oleh Grup dengan memeriksa korespondensi antara Grup dan otoritas pajak yang relevan, dengan keterlibatan spesialis pajak kami.
- Kami melakukan rekalkulasi provisi berdasarkan estimasi kemungkinan keberhasilan yang ditentukan oleh Grup dan, dengan keterlibatan spesialis pajak kami, menilai apakah kemungkinan keberhasilan tersebut telah tepat.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Recoverability of prepaid taxes

Refer to Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates, Note 19 - Prepaid taxes and Note 47 - Income tax, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recorded prepaid taxes of Rp15.7 trillion and a provision against uncertain tax treatment of Rp4.4 trillion. The provision is an estimate of the tax exposure that may arise in the event that the Group is unsuccessful in the tax objection or appeal process.

We focused on this area because the judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the tax determination is uncertain. In addition, the resolution of the tax position taken by the Group can take several years and in some cases, it is difficult to predict the outcome.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood management's assessment of the recoverability of the prepaid taxes with respect to the uncertain tax treatment taken by the Group.*
- *We examined the correspondence with the tax authorities and the outcomes of tax court rulings and judicial reviews to understand the position taken by the Group.*
- *We assessed the probability of outcomes on the open tax cases, the Group's ability to defend its position and the recoverability of prepaid tax estimated by the Group by examining the correspondence between the Group and the relevant tax authorities, with the involvement of our tax specialists.*
- *We recalculated the provision based on the estimated likelihood of success determined by the Group and, with the involvement of our tax specialists, assessed whether the likelihood of success was appropriate.*

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 19 dan Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.

2. Penilaian atas nilai tercatat liabilitas imbalan kerja

Lihat Catatan 4 - Pertimbangan akuntansi penting dan estimasi akuntansi signifikan dan Catatan 49 - Liabilitas imbalan kerja, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp68,9 triliun, yang terdiri atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan jangka panjang lainnya. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PLN, pihak berelasi.

Manajemen melibatkan aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun. Aktuaris mengestimasi nilai kini liabilitas imbalan kerja berdasarkan asumsi-asumsi utama untuk setiap jenis program imbalan kerja. Asumsi-asumsi signifikan meliputi estimasi tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat diskonto.

Kami memfokuskan pada area ini karena estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas syarat dan ketentuan program liabilitas imbalan kerja.
- Kami mengevaluasi keahlian, kompetensi dan objektivitas aktuaris independen sebagai pakar manajemen.
- Kami menguji nilai kini liabilitas imbalan kerja, dengan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Memahami metode penilaian yang digunakan oleh aktuaris dan menilai apakah metode penilaian telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 19 and Note 47 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.

2. Assessment on the carrying value of employee benefits liabilities

Refer to Note 4 - Critical accounting judgements and significant accounting estimates and Note 49 - Employee benefits liabilities, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recorded employee benefits liabilities of Rp68.9 trillion, consisting of pension plans, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits. The pension plans are managed by Dana Pensiun PLN, a related party.

Management engaged an independent actuary to determine the employee benefits liabilities at the year end. The actuary estimated the present value of employee benefit liabilities based on the key assumptions for each type of employee benefit plan. The significant assumptions include the estimated rate of salary increase per annum, pension benefit increase rate per annum, future medical cost increases and discount rates.

We focused on this area because of the significant estimates made by management in determining the present value of the employee benefits liabilities.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the terms and conditions of the employee benefit plans.
- We assessed the expertise, competence and objectivity of the independent actuary as management's expert.
- We tested the present value of the employee benefits liabilities by performing the following procedures:
 - Understood the valuation method used by the actuary and assessed whether the valuation method used was acceptable under the applicable accounting standards;

- Memahami dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial, dengan bantuan aktuaris internal kami, dengan melakukan prosedur berikut:
 - Menilai kewajaran tingkat diskonto dengan membandingkannya dengan imbal hasil pasar obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2022.
 - Menilai kewajaran estimasi tingkat kenaikan gaji, kenaikan manfaat pensiun, dan kenaikan biaya kesehatan dengan membandingkannya dengan data historis dan rencana jangka panjang manajemen mengenai proyeksi kenaikan gaji, program imbalan pemeliharaan kesehatan, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.
 - Merekalkulasi liabilitas imbalan kerja Grup untuk memeriksa keakuratan matematis.
 - Menguji ketepatan data pegawai yang digunakan dalam model aktuarial, secara sampel, pada dokumen pendukung.
 - Kami menilai apakah pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian telah memadai sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan standar akuntansi yang berlaku.
- *Understood and evaluated the key assumptions used in the actuarial calculation, with the assistance of our internal actuarial experts, by performing the following procedures:*
 - *Assessing the reasonableness of the discount rates by comparing them to market yields of Government bonds as at 31 December 2022.*
 - *Assessing the reasonableness of the estimated rate of salary increase, pension benefit increase and future health cost increase by comparing them to historical data and management's long-term plan regarding the projected salary increase, health-care benefit and other long-term benefit plans.*
 - *Recalculating the employee benefits liabilities of the Group to check their mathematical accuracy.*
 - *Tested the appropriateness of employee data used in the actuarial models, on a sample basis, to supporting documents.*
 - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 49 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the applicable accounting standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup (tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami). Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report (but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon). The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
2 Mei/May 2023

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0241

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Perusahaan Perseroan (Persero) PT
Perusahaan Listrik Negara
00840/2.1025/AU.1/02/0241-3/1/V/2023

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6	1,433,048,983	1,427,058,358	Property, plant and equipment
Aset hak guna	7	29,005,193	29,762,537	Right-of-use assets
Properti investasi	8	5,623,489	5,451,410	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	24,243,468	17,810,839	Investments in associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka	19	11,351,639	17,112,377	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	47	427,448	264,705	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	10	1,288,270	1,160,081	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	4,454,508	4,861,882	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain	17	1,348,132	1,145,976	Other receivables
Piutang dari Pemerintah	16	2,587,938	18,254,891	Receivables from Government
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	169,367	-	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar lain	12	5,199,459	4,422,025	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,518,747,894	1,527,305,081	Total Non-current Assets
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13	51,503,096	37,968,399	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	11	302,386	206,279	Restricted cash in banks
Investasi jangka pendek	14	533,332	297,720	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	15	2,258,400	2,142,886	Related parties
Pihak ketiga	15	22,498,882	21,659,500	Third parties
Piutang dari Pemerintah	16	18,882,562	8,300,000	Receivables from Government
Piutang lain-lain	17	1,368,707	1,249,618	Other receivables
Persediaan	18	17,534,804	10,393,419	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	3,524,488	2,701,520	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20	646,651	808,968	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	10	231,006	183,066	Receivables from related parties
Aset derivatif	56	107,068	-	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		119,391,382	85,911,375	Total Current Assets
JUMLAH ASET		1,638,139,276	1,613,216,456	TOTAL ASSETS

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1 per saham				Capital stock - par value of Rp1 per share
Modal dasar - 439.000.000 saham				Authorised - 439,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and paid-up
145.536.096 saham				145,536,096 shares,
pada 31 Desember 2022 dan				as at December 31, 2022 and
135.460.886 saham pada				135,460,886 shares, as at
31 Desember 2021	21	145,536,096	135,460,886	December 31, 2021
Penyertaan modal Negara				Stock subscription from
dalam proses penerbitan saham	22b	5,000,000	10,075,210	Government in issuance process
Tambahan modal disetor	22a	34,608	34,608	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(2,100)	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	64,657,026	64,657,026	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	99,438,371	84,962,218	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		<u>675,695,036</u>	<u>685,408,045</u>	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		990,359,037	980,597,993	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>1,091,529</u>	<u>1,009,130</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>991,450,566</u>	<u>981,607,123</u>	Total Equity
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	47	48,427,461	45,576,375	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Penerusan pinjaman	24	30,182,450	31,778,793	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan				Government and non-bank Government
Pemerintah non-bank	25	2,202,823	2,927,754	financial institution loans
Utang sewa	26	8,413,952	10,471,903	Lease liabilities
Utang bank	27	122,437,243	139,045,012	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	198,471,221	187,734,643	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	5,711,856	5,711,211	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	31	671,526	466,379	Other payables
Pendapatan ditangguhkan	23	20,060,147	13,271,056	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	49	<u>65,038,580</u>	<u>48,087,727</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>501,617,259</u>	<u>485,070,853</u>	Total Non-current Liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	30	15,212,073	20,566,633	Related parties
Pihak ketiga	30	35,871,189	27,338,123	Third parties
Utang pajak	32	2,285,782	1,998,768	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	33	7,353,802	6,528,616	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	49	9,311,116	10,320,993	benefits liabilities
Uang jaminan langganan	34	16,539,411	15,584,069	Customer security deposits
Utang biaya proyek	35	2,096,511	114,546	Project cost payables
Pendapatan ditangguhkan	23	1,143,357	740,906	Deferred revenue
Liabilitas derivatif	56	-	107,271	Derivative liabilities
Utang jangka panjang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun				long-term liabilities
Penerusan pinjaman	24	3,002,264	2,920,412	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan				Government and non-bank
lembaga keuangan				Government financial
Pemerintah non-bank	25	1,425,985	1,960,686	institution loans
Utang sewa	26	4,448,363	4,570,040	Lease liabilities
Utang bank	27	29,972,875	26,841,397	Bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	28	2,863,200	5,420,392	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	29	528,890	457,545	Electricity purchase payables
Utang KIK - EBA	28	-	569,578	KIK - EBA loans
Utang lain-lain	31	13,016,633	20,498,505	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145,071,451	146,538,480	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		646,688,710	631,609,333	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		1,638,139,276	1,613,216,456	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan tenaga listrik	36	311,057,224	288,862,726	Sales of electricity
Penyambungan pelanggan	23	857,468	493,437	Customer connection fees
Subsidi listrik Pemerintah	37	58,831,960	49,796,949	Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	63,649,821	23,392,162	Compensation income
Lain-lain	38	6,735,470	4,426,733	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>441,131,943</u>	<u>366,972,007</u>	Total Revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Bahan bakar dan pelumas	39	151,376,726	118,419,490	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	40	130,230,383	103,553,472	Purchased electricity
Sewa	41	2,793,187	4,772,014	Leases
Pemeliharaan	42	23,948,698	22,600,774	Maintenance
Kepegawaian	43	24,884,860	25,092,756	Personnel
Penyusutan aset tetap	6	40,992,657	38,327,468	Property, plant and equipment depreciation
Penyusutan aset hak guna	7	3,063,978	3,113,803	Right-of-use assets depreciation
Lain-lain	44	8,903,313	7,239,348	Others
Jumlah Beban Usaha		<u>386,193,802</u>	<u>323,119,125</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>54,938,141</u>	<u>43,852,882</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	46	2,841,675	(3,719,419)	Other income/(expense) - net
(Kerugian)/keuntungan				(Loss)/income on foreign
kurs mata uang asing - bersih		(19,790,474)	2,676,145	exchange - net
Penghasilan keuangan		687,495	787,231	Finance income
Beban keuangan	45	<u>(17,135,165)</u>	<u>(20,375,755)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		<u>21,541,672</u>	<u>23,221,084</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	47	<u>(7,126,952)</u>	<u>(10,046,207)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>14,414,720</u></u>	<u><u>13,174,877</u></u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) Direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 58

*) As reclassified, see Note 58

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN		14,414,720	13,174,877	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	2,928,156	610,789	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint ventures</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	6	412,522	19,559,900	<i>Changes in property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	49	(15,713,180)	8,533,129	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Manfaat/(beban) pajak terkait	47.b	3,366,144	(4,696,115)	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(9,006,358)	24,007,703	Other comprehensive (loss)/income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>5,408,362</u>	<u>37,182,580</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		14,334,040	13,128,626	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		80,680	46,251	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>14,414,720</u>	<u>13,174,877</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		5,316,879	37,107,612	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		91,483	74,968	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>5,408,362</u>	<u>37,182,580</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	48	<u>99,339</u>	<u>96,972</u>	EARNINGS PER SHARE BASIC/DILUTED (in Rupiah full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										Balance as at January 1, 2021	
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-in capital	Modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali manfaat pensiun/ Remeasurement on defined benefit plans	Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
		135,342,182	-	5,216,571	64,657,026	71,923,554	672,475,750	(11,239,870)	557,217	938,878,430	934,162	939,812,592	
Penambahan modal dari penerbitan saham	21	118,704	-	-	-	-	-	-	-	118,704	-	118,704	
Selisi nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5, 22	-	-	(106,753)	-	-	-	-	-	(106,753)	-	(106,753)	
Penambahan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21, 22	-	5,000,000	-	-	-	-	-	-	5,000,000	-	5,000,000	
Reklasifikasi dari lambaian modal disetor	22	-	5,075,210	(5,075,210)	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen	21	-	-	-	-	(400,000)	-	-	-	(400,000)	-	(400,000)	
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	6	-	-	-	-	305,038	(305,038)	-	-	-	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif lainun berjalan		-	-	-	-	13,128,626	16,741,074	6,627,123	610,789	37,107,612	74,968	37,182,580	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		135,460,886	10,075,210	34,608	64,657,026	84,962,218	688,912,786	(4,672,747)	1,168,006	980,597,993	1,009,130	981,607,123	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity												
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-in capital	Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham/ Stock subscription from Government in issuance process	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment revaluation surplus	Pengukuran kembali atas program manfaat pensiun/ Remeasurement on defined benefit plans	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income from associates and joint ventures	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from non-controlling transactions with interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		135.460.886	10.075.210	34.608	64.657.026	84.962.218	688.912.786	(4.672.747)	1.168.006	980.597.993	1.009.130	981.607.123	Balance as at January 1, 2022	
Penambahan modal dari penerbitan saham		21	10.075.210	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Addition from shares issuance	
Penambahan modal Negara dalam proses penerbitan saham		21, 22	-	5.000.000	-	-	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	Stock subscription from Government in issuance process	
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali		21	-	-	-	-	-	-	(2.100)	(2.100)	(9.084)	(11.184)	Acquisition of subsidiaries' shares from non-controlling interests	
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		6	-	-	-	892.113	(695.848)	-	-	196.265	-	196.265	Reclassification of property, plant and equipment revaluation surplus	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan			-	-	-	14.394.040	321.767	(12.256.281)	2.917.353	5.316.879	91.483	5.408.362	Total comprehensive income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022			145.536.096	5.000.000	34.608	64.657.026	688.538.705	(16.929.028)	4.085.359	990.359.037	1.091.529	991.450.566	Balance as at December 31, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		327,584,754	301,069,399	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi listrik	37	56,129,265	46,155,349	Government subsidy received
Penerimaan kompensasi		72,127,059	17,904,508	Compensation received
Penerimaan pajak penghasilan badan		592,194	479,309	Cash receipts for corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak lainnya		7,357,277	5,798,026	Cash receipts for other taxes
Penerimaan bunga		800,071	787,231	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok		(322,795,079)	(246,824,172)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(24,698,911)	(21,894,618)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga		(15,982,713)	(20,229,812)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan		(1,766,874)	(1,760,566)	Income tax paid
Pembayaran surat ketetapan pajak		(434,556)	(12,863,580)	Payment of tax assessment letters
Pembayaran utang kepada pemerintah		(1,202,263)	-	Payment of amounts due to Government
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		97,710,224	68,621,074	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	557,792	323,358	Dividends received from associates and joint ventures
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi		110,064	23,240	Proceeds from sale of assets not used in operations
Akuisisi entitas anak		-	(552,605)	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap (termasuk uang muka proyek)		(54,653,968)	(59,633,724)	Addition of property, plant and equipment (including advances for projects)
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(457,398)	(179,664)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penarikan rekening bank dibatasi penggunaannya		7,055,832	8,092,156	Withdrawal of restricted cash in banks
Penempatan rekening bank dibatasi penggunaannya		(6,402,396)	(7,618,115)	Placement of restricted cash in banks
Penarikan investasi jangka pendek		30,000	577,776	Withdrawal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek		(246,195)	(30,000)	Placement of short-term investments
Penerimaan atas piutang kepada ventura bersama		99,364	-	Receipts of receivable from joint ventures
Penambahan piutang pihak berelasi		(35,802)	-	Additions of receivables from related parties
Penambahan aset tidak lancar lain		(821,255)	(554,450)	Addition of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(54,763,962)	(59,552,028)	Net cash used in investing activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	21	5,000,000	5,000,000	Proceeds from stock subscription from Government in issuance process
Pembayaran dividen	22	(750,000)	(400,000)	Payment of dividends
Penerimaan penerusan pinjaman		876,645	894,658	Proceeds of two-step loans
Pembayaran penerusan pinjaman		(2,831,819)	(3,044,547)	Repayments of two-step loans
Penerimaan utang dari				Proceeds of Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah dan lembaga keuangan				
Pemerintah non-bank		-	8,423	Repayments of Government and non-bank Government financial institution loans
Pembayaran utang kepada				
Pemerintah dan lembaga keuangan				
Pemerintah non-bank		(758,423)	(750,000)	Proceeds of bank loans - short term
Penerimaan utang bank - jangka pendek		21,400,000	3,400,000	Proceeds of bank loans - long term
Penerimaan utang bank - jangka panjang		16,942,458	31,428,400	Repayments of bank loans - short term
Pembayaran utang bank - jangka pendek		(23,400,000)	(2,384,541)	Repayments of bank loans - long term
Pembayaran utang bank - jangka panjang		(35,428,734)	(38,783,470)	Repayments of bonds payable and sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah		(5,345,442)	(15,166,000)	Repayments of KIK - EBA loans
Pembayaran utang KIK - EBA		(587,288)	(883,666)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa		(4,721,269)	(4,765,662)	Payments of electricity purchase payable
Pembayaran utang listrik swasta		(477,008)	(434,255)	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		(11,184)	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(30,092,064)	(25,880,660)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12,854,198	(16,811,614)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		680,515	44,621	Effect of changes in foreign currency
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas		(16)	(42)	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		37,968,399	54,735,434	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		51,503,096	37,968,399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 50 untuk penyajian informasi arus kas.

Refer to Note 50 for the presentation of cash flow information.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia tersebut meliputi: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan Akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11, tanggal 22 Agustus 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0060721.AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 48 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia dan 13 entitas anak. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN" or the "Company") was established in 1961 as a unit of the Indonesian Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies which have been taken over by the Government of the Republic of Indonesia including, among others, the following: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the status of the Company was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on Notarial Deed No. 169 of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a Limited Liability Company and it was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Notarial Deed No. 11, dated August 22, 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta regarding the purposes and objectives as well as the business activities of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Ministerial Decree No. AHU-0060721.AH.01.02, dated August 25, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with 48 business unit offices across Indonesia and 13 subsidiaries. The Company's Head Office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka mendukung pembangunan negara dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin tertentu yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 51.477 karyawan tetap (2021: 52.116 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah karyawan tidak termasuk karyawan dari PT Haleyora Powerindo yang bergerak dibidang jasa tenaga kerja. PT Haleyora Powerindo adalah entitas anak dari PT Haleyora Power, entitas anak Perusahaan.

b. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Obligasi Rupiah					Rupiah Bonds
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	1,500,000	Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 September 2020/ September 8, 2020	376,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	6 Mei 2020/ May 6, 2020	1,737,135	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	4,812,430	Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	18 Februari 2020/ February 18, 2020	115,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	1,912,900	Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Oktober, 2019 October 1, 2019	797,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	2,953,620	Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	1 Agustus 2019/ August 1, 2019	1,250,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	2,393,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objective of the Company is to engage in electricity business for public use of sufficient quantity and quality and also to earn profit and perform the Government's assignment in electricity business in order to support the development of the country with the application of the principles of a Limited Liability Company.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding State-Owned Enterprises ("SOEs"), the Government is obliged to provide compensation to SOEs, that were appointed to perform special assignments, for all expenses which they have incurred, including a certain expected return (margin). The Company is an SOE, that performs the special assignment of providing subsidised electricity to the public (Note 37).

As at December 31, 2022 the Group had 51,477 permanent employees (2021: 52,116 permanent employees) (unaudited). The total number of employees does not include employees of PT Haleyora Powerindo whose nature of business is manpower services. PT Haleyora Powerindo is a subsidiary of PT Haleyora Power, the Company's subsidiary.

b. The Company's public offering of bonds

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows:

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Bonds and Notes, as follows: (continued)

	Tanggal efektif/ Effective date	Bursa pencatatan/ Listed on *)	Tanggal pencatatan/ Listed date	Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount Rp	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Februari 2019/ February 19, 2019	863,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	832,000	Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	224,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	1,278,500	Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	10 Juli 2018/ July 10, 2018	750,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	2,535,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Februari 2018/ February 23, 2018	698,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	2,545,500	Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	2 November 2017/ November 2, 2017	694,500	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	1,600,000	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Juli 2017/ July 12, 2017	400,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	1,244,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	11 Desember 2013/ December 11, 2013	429,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	879,000	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	27 Juni 2013/ June 27, 2013	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2013/ July 8, 2013	121,000	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	2,500,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2010/ July 9, 2010	500,000	Sukuk Ijarah V PLN Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	2,703,000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	13 Januari 2010/ January 13, 2010	297,000	Sukuk Ijarah IV PLN Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	1,440,000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	12 Januari 2009/ January 12, 2009	760,000	Sukuk Ijarah III PLN Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	2,700,000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	11 Juli 2007/ July 11, 2007	300,000	Sukuk Ijarah II PLN Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	2,200,100	PLN VIII Bonds Year 2006
Sukuk Ijarah PLN I Tahun 2006	12 Juni 2006/ June 12, 2006	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	22 Juni 2016/ June 22, 2016	200,000	Sukuk Ijarah I PLN Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	3 November 2004/ November 3, 2004	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 November 2004/ November 12, 2004	1,500,000	PLN VII Bonds Year 2004
Obligasi PLN VI Tahun 1997	27 Juni 1997/ June 27, 1997	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	12 Agustus 1997/ August 12, 1997	600,000	PLN VI Bonds Year 1997
Obligasi PLN V Tahun 1996	28 Juni 1996/ June 28, 1996	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange	28 Agustus 1996/ August 28, 1996	1,000,000	PLN V Bonds Year 1996
Obligasi PLN IV Tahun 1995	30 Juni 1995/ June 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	4 September 1995/ September 4, 1995	680,000	PLN IV Bonds Year 1995
Obligasi PLN III Tahun 1995	30 Januari 1995/ January 30, 1995	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	18 April 1995/ April 18, 1995	318,430	PLN III Bonds Year 1995
Obligasi PLN II Tahun 1993	28 September 1993/ September 28, 1993	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	8 November 1993/ November 8, 1993	600,000	PLN II Bonds Year 1993
Obligasi PLN I Tahun 1992	25 September 1992/ September 25, 1992	Bursa Paralel Indonesia/ Indonesia Parallel exchange	10 November 1992/ November 10, 1992	300,000	PLN I Bonds Year 1992
Jumlah				51,541,115	Total

*) Pada tanggal 22 Juli 1995 Bursa Paralel Indonesia diakuisisi oleh Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

*) On July 22, 1995 the Indonesia Parallel Exchange was acquired by the Surabaya Stock Exchange. On November 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange merged and changed their name to the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek utang Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah beberapa kali menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah PLN, sebagai berikut:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>
Surat Utang Jangka Menengah Global - USD				
Penerbitan tahun 2020	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	1 Juli 2020/ July 1, 2020	1,500,000,000
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	1,000,000,000
	17 Juli 2019/ July 17, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	18 Juli 2019/ July 18, 2019	1,400,000,000
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	1,000,000,000
	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2018/ May 16, 2018	2,000,000,000
Penerbitan tahun 2017	15 Mei 2017/ May 15, 2017	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	16 Mei 2017/ May 16, 2017	2,000,000,000
Penerbitan tahun 2012	24 Oktober 2012/ October 24, 2012	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	25 Oktober 2012/ October 25, 2012	1,000,000,000
Penerbitan tahun 2011	22 November 2011/ November 22, 2011	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	23 November 2011/ November 23, 2011	1,000,000,000
Jumlah				10,900,000,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - EUR				
Penerbitan tahun 2019	5 November 2019/ November 5, 2019	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	7 November 2019/ November 7, 2019	500,000,000
Penerbitan tahun 2018	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	500,000,000
Jumlah				1,000,000,000
Surat Utang Jangka Menengah Global - JPY				
Penerbitan tahun 2019	20 September 2019/ September 20, 2019	Tidak tercatat/ Not listed	N/A	23,200,000,000
Jumlah				23,200,000,000

*) Dalam jumlah penuh

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin, sebagai berikut:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>
Obligasi Terjamin - USD				
Penerbitan 2009	6 November 2009/ November 6, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	9 November 2009/ November 9, 2009	1,250,000,000
Penerbitan 2009	7 Agustus 2009/ August 7, 2009	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	11 Agustus 2009/ August 11, 2009	750,000,000
Penerbitan 2007	28 Juni 2007/ June 28, 2007	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	29 Juni 2007/ June 29, 2007	1,000,000,000
Penerbitan 2006	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	17 Oktober 2006/ October 17, 2006	1,000,000,000
Jumlah				4,000,000,000

*) Dalam jumlah penuh

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. The Company's public offering of bonds
(continued)**

The Company has issued several PLN Medium-term Notes, as follows:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>
Global Medium Term Notes - USD				
Issued in 2020				
Issued in 2019				
Issued in 2018				
Issued in 2017				
Issued in 2012				
Issued in 2011				
Total				
Global Medium Term Notes - EUR				
Issued in 2019				
Issued in 2018				
Total				
Global Medium Term Notes - JPY				
Issued in 2019				
Total				

*) In full amount

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes, as follows:

	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>Bursa pencatatan/ Listed on</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Listed date</u>	<u>Jumlah yang ditawarkan/ Offered amount USD *)</u>
Guaranteed Notes - USD				
Issued in 2009				
Issued in 2009				
Issued in 2007				
Issued in 2006				
Total				

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Susunan pengurus dan informasi lain

c. Management and other information

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's management consisted of the following:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Suahasil Nazara	Suahasil Nazara	Vice President Commissioner
Komisaris	Dadan Kusdiana	Rida Mulyana	Commissioners
	Susijono Moegiarso	Susijono Moegiarso	
	Mohamad Ikhsan	Mohamad Ikhsan	
	Dudy Purwagandhi	Dudy Purwagandhi	
	Tedi Bharata	Ardan Adiperdana	
	Eko Sulisty	Eko Sulisty	
 Komisaris Independen	 Amien Sunaryadi	 Amien Sunaryadi	 Independent Commissioners
	Charles Sitorus	Heru Winarko	
	Alex Iskandar Munaf	Alex Iskandar Munaf	
 Direksi			 Board of Directors
Direktur Utama	Darmawan Prasodjo	Darmawan Prasodjo	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	-	Sinthya Roesly	Director of Finance and Risk Management
Direktur Keuangan	Sinthya Roesly	-	Director of Finance
Direktur Perencanaan Korporat	-	Evy Haryadi	Director of Corporate Planning
Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	Hartanto Wibowo	-	Director of Corporate Planning and Business Development
Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia	-	Yusuf Didi Setiarto	Director of Human Capital Management
Direktur Legal dan Manajemen <i>Human Capital</i>	Yusuf Didi Setiarto	-	Director of Legal and Human Capital Management
Direktur Niaga dan Manajemen Pelanggan	-	Bob Saril	Director of Commerce and Customer Management
Direktur Retail dan Niaga	Edi Srimulyanti	-	Director of Retail and Commerce
Direktur Energi Primer	-	Rudy Hendra Prastowo	Director of Primary Energy
Direktur Bisnis Regional Jawa, Madura dan Bali	-	Haryanto W.S	Director of Regional Business of Java, Madura and Bali
Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem	Evy Haryadi	-	Director of Transmission and System Planning
Direktur Bisnis Regional Sumatera dan Kalimantan	-	Adi Lumakso	Director of Regional Business of Sumatera and Kalimantan
Direktur Manajemen Pembangkitan	Adi Lumakso	-	Director of Generation Management
Direktur Bisnis Regional Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	-	Adi Priyanto	Director of Regional Business of Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara
Direktur Distribusi	Adi Priyanto	-	Director of Distribution
Direktur Mega Proyek dan Energi Baru Terbarukan	-	Wiluyo Kusdiharto	Director of Mega Projects and New Renewable Energy
Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan	Wiluyo Kusdiharto	-	Director of Management Projects and New Renewable Energy
 Komite Audit			 Audit Committee
Ketua	Amien Sunaryadi	Amien Sunaryadi	Chairman
Anggota	Alex Iskandar Munaf	Heru Winarko	Members
	Charles Sitorus	Alex Iskandar Munaf	
	Tomi Parisianto Wibowo	Tomi Parisianto Wibowo	
	Nizam Burhanuddin	Krisna Simbaputra	
		Nizam Burhanuddin	
 Sekretaris Perusahaan			 Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan	Alois Wisnuhardana	Ova Kurniawan	Corporate Secretary

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan struktur *subholding*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PT PLN (Persero) Masa/tahap *Legal End-State* Serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta, Perseroan membentuk *Subholding* Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 melalui:

1. Pemekaran usaha atau pemisahan tidak murni/*spin-off* atas sebagian aktiva dan pasiva kegiatan usaha pembangkitan dan energi primer Perusahaan kepada PT PLN Nusantara Power ("PNP"; dahulu bernama PT Pembangkitan Jawa-Bali) dan PT Indonesia Power ("IP").
2. Penyertaan modal non-tunai (*inbreg*) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; dahulu bernama PT PLN Batubara) berupa seluruh kepemilikan saham Grup pada PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

Pembentukan empat *Subholding* Grup yang terdiri atas:

1. Dua *Subholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PNP dan IP;
2. Satu *Subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu EPI; dan
3. Satu *Subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan, yaitu bernama PT Indonesia Comnets Plus.

Pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN, Perusahaan telah menandatangani akta-akta sebagai berikut yang telah berlaku efektif pada 1 Januari 2023 sebagaimana disetujui dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Establishment of subholding structure

Based on Decision Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 dated December 30, 2022, regarding the Approval for the Establishment of Holding and Subholding of PT PLN (Persero) for the Legal End-State Period/Stage as well as the Restructuring and Transfer of Assets, the Company established Group Subholdings which became effective on January 1, 2023, through:

1. Partial spin-off of part of the Company's assets and liabilities relating to the generation and primary energy business activities to PT PLN Nusantara Power ("PNP"; previously named PT Pembangkitan Jawa-Bali) and PT Indonesia Power ("IP").
2. In-kind capital participation (*inbreg*) to PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI"; previously named PT PLN Batubara) in the form of the Group's entire share ownership in PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLN GG") and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG").

The formation of four Subholdings of the Group, consisting of:

1. Two Subholdings in the power generation sector, namely PNP and IP;
2. One Subholding in the primary energy procurement and logistics sector, namely EPI;
3. One Subholding for business activities outside of power generation, transmission, and distribution, namely PT Indonesia Comnets Plus.

On December 30, 2022, as part of the Establishment of PLN Holding and Subholdings, the Company has signed the following Deeds that took effect on January 1, 2023 as approved and/or notified to the Minister of Law and Human Rights as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan struktur *subholding* (lanjutan)

1. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan kepada PNP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada PNP sebesar Rp151.255.249, sesuai dengan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), yang tertuang dalam Akta Notaris No. 70 dan No. 76 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
2. Akta pemisahan kegiatan usaha pembangkitan dengan IP dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru Perusahaan pada IP sebesar Rp175.974.993, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR yang tertuang dalam Akta Notaris No. 71 dan No. 77 dari tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.
3. Akta pemasukan (*inbreng*) ke dalam EPI berupa seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada PLN GG dan BAG dengan nilai yang akan ditukar menjadi kepemilikan saham baru sebesar Rp2.273.717, sesuai dengan hasil penilaian KJPP RHR, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 72 dan No. 78 tanggal 30 Desember 2022 dari Muhammad Hanafi, S.H.

Dampak kejadian di atas, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

1. Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN diharapkan akan membangun struktur PLN Group yang ramping, lincah, efisien, dan memberikan nilai tambah, agar setiap *Subholding* memiliki fokus pada kegiatan usaha masing-masing, meminimalisir risiko usaha (*ring fencing*) di tingkat *Subholding*, dan fleksibilitas dalam memperoleh kerja sama strategis.
2. Setelah transaksi tersebut di atas dilaksanakan, Perusahaan akan memiliki tambahan kepemilikan saham pada anak perusahaan terkonsolidasi, yaitu PNP, IP, dan EPI dalam nilai masing-masing tersebut di atas, di mana hal ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Grup serta memberikan dampak positif bagi keberlangsungan kegiatan usaha Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Establishment of subholding structure (continued)

1. Deed of spin-off of power generation business activities to PNP to be compensated with newly issued shares of the Company in PNP amounting to Rp151,255,249 as per the independent appraisal of Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid, & Rekan ("KJPP RHR"), as stated in the Notarial Deeds No. 70 and No. 76 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
2. Deed of spin-off of power generation business activities to IP to be compensated with newly issued shares of the Company in IP amounting to Rp175,974,993 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 71 and No. 77 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.
3. Deed of in-kind capital participation to EPI in the form of the Company's entire share-ownership in PLN GG and BAG to be compensated with newly issued shares in the value of Rp2,273,717 as per the independent appraisal of KJPP RHR, as stated in Notarial Deeds No. 72 and No. 78 dated December 30, 2022 of Muhammad Hanafi, S.H.

The impact of the above events, information or material facts on the operational activity, legal, financial condition or the business sustainability of the Group, is as follows:

1. The establishment of PLN Holding and Subholding is expected to build a PLN Group structure that is lean, agile, efficient, and create value creation, and to enable each of the Subholdings, to focus on their respective business activities, ring fencing of risk at Subholding level, and flexibility in obtaining strategic partnerships.
2. Upon the consummation of the transaction, the Company will have additional share ownership in consolidated subsidiaries, which are PNP, IP, and EPI in the value as mentioned above. This is expected to provide additional value to the Group and have a positive impact for the continuity of the Group's business activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.
6")**

Grup mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik, yakni Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") dan Kontrak Penjualan Energi ("ESC"), dengan Penyedia dan Pengembang Tenaga Listrik Swasta ("IPP"). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 8: "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK No. 8") dalam mengevaluasi apakah PPA dan ESC dengan IPP mengandung unsur sewa (Catatan 3.k).

Pada tanggal 1 Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan POJK No. 6 yang berlaku bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan POJK No. 6, transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun perjanjian jual beli tenaga listrik tersebut mengandung substansi selain jual beli listrik. POJK No. 6 berlaku secara prospektif untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan mengizinkan perlakuan lebih awal sejak 1 Januari 2016. POJK No. 6 berlaku sampai akhir tahun buku berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 14 tahun 2017.

Grup memutuskan untuk menerapkan lebih awal POJK No. 6 secara prospektif sejak 1 Januari 2016. Oleh karena itu transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik yang mengandung sewa (Catatan 3.k), mulai 1 Januari 2016 disajikan sebagai pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya. Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga melakukan penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait.

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED
PRINCIPLES ("GAAP")**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6")**

The Group has entered into Power Purchase Agreements ("PPAs") and Energy Sales Contracts ("ESCs"), with Independent Power Producers ("IPPs"). Those IPPs are holders of Electricity Business Licences for public use.

Before January 1, 2016, the Group applied Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("IFAS No. 8") in evaluating whether PPAs and ESCs with IPPs contain a lease (Note 3.k).

On March 1, 2017, the Financial Services Authority ("FSA") issued POJK No. 6 which is applicable for listed and public companies. Based on POJK No. 6, transactions based on a PPA are treated as sale and purchase transactions, even though the PPAs contain substance other than that of sale and purchase of electricity. POJK No. 6 applies prospectively for the year beginning on January 1, 2017 and early implementation is allowed for the year beginning on January 1, 2016. POJK No. 6 is valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation No. 14 year 2017.

The Group decided to implement POJK No. 6 early prospectively beginning on January 1, 2016. Therefore, the electricity sale and purchase transactions based on PPAs which contain a lease (Note 3.k), since January 1, 2016 are presented as purchase of electricity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred. On January 1, 2016, the Group also adjusted the related assets and liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")**
(lanjutan)

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP")** (continued)

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.
6")** (lanjutan)

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6")** (continued)

Jumlah bersih penyesuaian atas aset dan liabilitas terkait sebesar Rp43.428.454 dan telah dicatat sebagai penyesuaian saldo laba pada tanggal 1 Januari 2016, dengan rincian sebagai berikut:

The net adjustments on related assets and liabilities amounted to Rp43,428,454 and were recorded as an adjustment to retained earnings on January 1, 2016, the details of which are as follows:

	1 Januari 2016 sebelum penyesuaian/ January 1, 2016 before adjustment	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	1 Januari 2016 setelah penyesuaian/ January 1, 2016 after adjustment	
Aset tetap	1,187,879,590	(72,227,600)	1,115,651,990	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29,088,271	(14,787,769)	14,300,502	Deferred tax assets
	<u>1,216,967,861</u>	<u>(87,015,369)</u>	<u>1,129,952,492</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang listrik swasta	7,093,280	755,783	7,849,063	Electricity purchase payable
Utang sewa	149,621,763	(128,065,144)	21,556,619	Lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang sewa	6,759,138	(3,313,534)	3,445,604	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	10,627,055	(2,216,084)	8,410,971	Accrued expenses
Utang listrik swasta	311,196	9,968	321,164	Electricity purchase payable
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	8,910,438	380,409	9,290,847	Related parties
Pihak ketiga	17,715,563	1,998,142	19,713,705	Third parties
Utang lain-lain	20,188,608	6,637	20,195,245	Other payables
	<u>221,227,041</u>	<u>(130,443,823)</u>	<u>90,783,218</u>	
Dampak penerapan POJK No. 6 terhadap saldo laba awal		<u><u>43,428,454</u></u>		The effect of POJK No. 6 application on beginning retained earnings

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 73, "Sewa". Standar akuntansi ini menggantikan standar akuntansi berikut:

- PSAK No. 30: "Sewa"
- ISAK No. 8: "Penentuan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak atas Tanah"

Starting January 1, 2020, the Group implemented Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 73, "Leases". This standard replaced the previous accounting standards as follows:

- SFAS No. 30: "Leases"
- IFAS No. 8: "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease"
- IFAS No. 23: "Operating Leases-Incentives"
- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Land Rights"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**a. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No. 6/POJK.04/2017 tentang Perlakuan
Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan
Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("POJK No.
6") (lanjutan)**

Perjanjian jual beli tenaga listrik yang diikuti oleh Grup tetap mengacu pada POJK No. 6 karena peraturan tersebut masih berlaku sampai berakhirnya penugasan untuk percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berdasarkan Peraturan Presiden. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk PPA dan ESC dengan IPP masih tetap sama seperti sebelum Grup menerapkan PSAK No. 73, yaitu diperlakukan sebagai transaksi jual beli dan dikecualikan dari ruang lingkup penerapan PSAK No. 73.

**b. Perubahan pada PSAK, amandemen dan
penyesuaian tahunan yang berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2022**

Penerapan, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 27) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum semuanya ditentukan.

**2. IMPLEMENTATION OF
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**a. Implementation of Financial Services
Authority Regulation No. 6/POJK.04/2017
regarding Accounting Treatment for
Transactions Based on Power Purchase
Agreements ("POJK No. 6") (continued)**

The PPAs entered into by the Group are still accounted for under POJK No. 6 because it remains valid until the end of the assignment on acceleration of electricity infrastructure development in accordance with Presidential Regulation. Therefore, the accounting treatment for PPAs and ESCs with IPPs remains the same as before the Group implemented SFAS No. 73, i.e. treated as sale and purchase transactions and hence excluded from the scope of SFAS No. 73.

**b. Changes to SFAS, amendments and annual
improvements effective for years beginning
on or after January 1, 2022**

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS No. 69: "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71: "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73: "Leases"

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loans from related parties (Note 27) which refer to the United States Dollar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend until June 2023. As at December 31, 2022, the majority of the alternative benchmark has not yet been determined.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG
BERLAKU UMUM DI INDONESIA ("PABU")
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK, amendemen dan
penyesuaian tahunan yang berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)**

Standar baru, amendemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa – Kewajiban Sewa dalam Transaksi Jual dan Sewa Balik"
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - "Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109: "Zakat, Infaq dan Akuntansi Sedekah"

Standar baru, amendemen dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amendemen atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amendemen atas PSAK No. 73 dan revisi atas PSAK No. 101 dan 109, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. IMPLEMENTATION OF INDONESIAN
GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING
PRINCIPLES ("GAAP") (continued)**

**b. Changes to SFAS, amendments and annual
improvements of effective for years beginning
on or after January 1, 2022 (continued)**

New standards, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74: "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73: "Leases – Leases Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101: "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107: "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109: "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning January 1, 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73 and revisions to SFAS No. 101 and 109, which are effective beginning January 1, 2024 and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standard, amendments, revisions and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Sejak 1 Januari 2016, laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PABU, yang mencakup sebagai berikut:

- (a) Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), yang meliputi PSAK dan ISAK;
- (b) Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI"), yang meliputi Standar Akuntansi Syariah ("SAS"); dan
- (c) Ketentuan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh OJK, terdiri dari Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

Since January 1, 2016, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP, which covers the following:

- (a) Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), which cover SFAS and IFAS;*
- (b) Syariah Financial Accounting Standards issued by the Syariah Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAS-IAI"), which cover Syariah Accounting Standards ("SAS"); and*
- (c) Applicable Capital Market Regulations as stated by the FSA, including FSA Regulation No. VIII.G.7 consisting of Guidance for the Presentation of Financial Statements, Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("CM-FISB") No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies, and FSA Regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding Accounting Treatment for Transactions Based on Power Purchase Agreements.*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on the going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi

i.2. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If these amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura Bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura Bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, and is generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan
ventura bersama (lanjutan)**

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

**- Equity method of accounting
(continued)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

iv. Akuntansi atas entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at this date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the exchange rates prevailing at the date of the consolidated statement of financial position published by Bank Indonesia were as follows:

	2022	2021	
	Kurs tengah/ Middle rate*)	Kurs tengah/ Middle rate*)	
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japan Yen (JPY)
Dolar AS (USD)	15,592	14,269	US Dollars (USD)
Euro (EUR)	16,609	16,127	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	16,865	15,544	Swiss Franc (CHF)
Dolar Kuwait (KWD)	51,350	47,146	Kuwait Dollars (KWD)

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*

	2022	2021	
	Kurs rata-rata/ Average rate*)	Kurs rata-rata/ Average rate*)	
Dolar AS (USD)	14,875	14,312	US Dollars (USD)

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7:

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

f. Transactions with related parties (continued)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A Government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a Government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah termasuk entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

Government related entities include entities which are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Governments being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as the shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI"); and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

g. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent SPPI are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

g. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan atau beban lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan dan beban kurs mata uang asing dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi.

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI"): Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income and expenses. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses on foreign exchanges, net and impairment expenses in other expenses.
- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented net in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

g. Financial assets (continued)

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. In cases where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and the reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Penghentian pengakuan

ii. Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tahun pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tahun pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, dan piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

i. Aset tetap

Pada tanggal akuisisi, Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception of the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

i. Property, plant and equipment

At acquisition date, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group accounts for these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan umum, waduk, dan prasarana;
- Instalasi dan mesin pembangkit;
- Perlengkapan transmisi;
- Perlengkapan distribusi;
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik; dan
- Material cadangan utama.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain termasuk aset tersebut ditransfer ke aset tidak digunakan dalam operasi; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Property, plant and equipment are initially recognised at cost, which comprises the purchase price and any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, the following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Land and land rights;
- Buildings, reservoirs and infrastructure;
- Installations and power plants;
- Transmission equipment;
- Distribution equipment;
- Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply; and
- Major spare parts.

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the FSA. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use a revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income including the assets that are transferred to assets not used in operations; all other decreases are charged to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING
(continued)**

POLICIES

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated to their residual values using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan umum, waduk, dan prasarana	10 - 50	<i>Buildings, reservoirs, and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	40	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	10 - 40	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan umum	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	10 - 40	<i>Major spare parts</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	10	<i>Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	10	<i>Other telecommunications and data processing equipment</i>
Kapal dan perlengkapan	10 - 25	<i>Vessels and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 3.j).

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For property, plant and equipment which can no longer be utilised or sold, the carrying amount is eliminated from the group of property, plant and equipment. The resulting gains or losses on disposals of property, plant and equipment are recognised in profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are no longer utilised or sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan direlokasi/ditransfer dan sedang diperbaiki. Aset yang tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets not used in operations consist of property, plant and equipment that will be relocated/transferred and will be repaired. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property, plant and equipment (continued)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property, plant and equipment used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during the commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Pendapatan sewa dari operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 20 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised as revenue on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added to the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial position based on their nature.

The Group as a lessee

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 20 years but may have extension options. Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivables;*
- *variable lease payments that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, mata uang, dan jaminan.

- *where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, where there is no recent third-party financing; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g., term, currency and security.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 3.j).

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs, and restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life.

The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 3.j).

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise general equipment.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Jaminan nilai residu

Residual value guarantees

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Modifikasi sewa

Lease modification

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

A lessee shall account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, a lessee shall:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan; atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

- allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease; and
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest rate implicit in the lease for the remainder of the lease term, if that rate can be readily determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification, if the interest rate implicit in the lease cannot be readily determined.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the lessee shall account for the measurement of the lease liability by:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee shall recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Biaya pinjaman

m. Borrowing costs

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Properti investasi

n. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah dan hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land and land rights or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Penentuan nilai wajar investasi dilakukan pada tanggal posisi keuangan didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan (pada tanggal penerima mendapatkan kontrol) atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan. Dalam menentukan nilai pertimbangan dari pelepasan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari variabel pertimbangan, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, dan pertimbangan utang ke pembeli (jika ada).

Pengalihan dilaksanakan ke (atau dari) properti investasi hanya ketika adanya perubahan pemakaian. Untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang ditempati pemilik, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan pemakaian tersebut. Jika properti yang ditempati pemilik menjadi properti investasi, Grup mengakui properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum pada aset tetap sampai tanggal perubahan pemakaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Investment properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use the fair value model and measure all of its investment properties at fair value. Any gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognised in profit or loss for the year in which it arises.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections.

The fair value of investment property as at the financial position date is based on an annual valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the year of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Aset takberwujud

o. Intangible assets

Piranti lunak komputer

Computer software

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya antara 4 sampai dengan 5 tahun.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Directly attributable costs are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognised as assets are amortised using the straight line method over their estimated useful lives of between four to five years.

Biaya legal terkait pembaruan tanah dan hak atas tanah

Legal costs to renew land and land rights

Biaya legal terkait dengan pembaruan tanah dan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum tanah dan hak atas tanah antara 20 sampai dengan 30 tahun.

Legal costs related to renewal of land and land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land or land rights between 20 to 30 years.

p. Biaya dibayar di muka

p. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight line method.

q. Kas dan setara kas

q. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

r. Persediaan

r. Inventories

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan jenis persediaan pada masa mendatang.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfil 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penjualan tenaga listrik

Sale of electricity

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri ("prabayar") atau ditagih setiap bulan ("pascabayar"). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu. Penerimaan dimuka dari pelanggan telah dicatat pada utang lain-lain.

Revenue from the sale of electricity is recognised based on customers' electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token ("prepaid") or are billed monthly ("postpaid"). For postpaid customers, revenue from sale of electricity is recognised monthly based on the meter reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognises the revenue based on the estimated usage of the customer during the period. The prepayment from customers received is recorded under other payables.

Subsidi listrik Pemerintah

The Government's electricity subsidy

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang diberlakukan penyesuaian tarif menurut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral ("ESDM") No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin and the actual sales price for each tariff group except for tariff groups for which tariff adjustments were applied based on Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") Regulation No. 28 Year 2016 regarding tariff for electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara with the latest amendment by Regulation of the Minister of ESDM No. 3 Year 2020.

Subsidi listrik Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan dimana tertera berapa jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia. Nilai subsidi listrik Pemerintah pada akhir tahun perlu diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

The Government's electricity subsidy is recognised as revenue based on a monthly verification report where the amount of subsidy to be paid by the Government is stated and has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia. The Government's electricity subsidy value at the end of the year is subjected to Supreme Audit Agency ("BPK") audit.

Pendapatan kompensasi

Compensation income

Pendapatan kompensasi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas tarif golongan non-subsidi yang sejak tahun 2017 tidak mengalami perubahan kenaikan tarif. Kompensasi dari Pemerintah diakui sebagai pendapatan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan ("LHP") Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan/atau BPK Republik Indonesia dan jumlahnya telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah Indonesia.

Compensation income is income from the Government of Indonesia for non-subsidy tariff groups which since 2017, have not experienced a tariff adjustment. Compensation from the Government is recognised as income based on the Audit Report ("LHP") of the State Development Audit Agency ("BPKP") and/or BPK of the Republic of Indonesia and the amount has been recognised as an obligation by the Government of Indonesia.

Nilai kompensasi merupakan estimasi manajemen yang pada akhir tahun akan direviu oleh BPKP dan/atau BPK.

The compensation value is a management estimate which at the end of the year will be reviewed by BPKP and/or BPK.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Biaya penyambungan pelanggan

Customer connection fees

Grup menganggap biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan yang digunakan untuk membangun atau mengakuisisi aset tetap untuk menghubungkan pelanggan secara tidak langsung berkaitan erat dengan pasokan listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan merupakan satu kesatuan karena pelanggan tidak dapat memperoleh manfaat dari kedua layanan ini sendiri. Infrastruktur penyambungan berfungsi untuk memenuhi kewajiban penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan. Pasokan listrik dan biaya penyambungan pada dasarnya sama, dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Oleh karena itu, biaya penyambungan dan pasokan tenaga listrik merupakan satu kewajiban pelaksanaan. Dengan demikian, biaya penyambungan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan tarif 5% per tahun terhitung sejak tanggal koneksi.

The Group views connection fees received from customers that are used to construct or acquire property, plant and equipment to connect the customers as indirectly related to the promise of providing supply of electricity to the customers. Supply of electricity and connection fees are not distinct because the customers cannot benefit from these two services on their own. The connection infrastructure is to fulfil the obligation to supply electricity to the customers. Both the supply of electricity and connection fees are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customers. Therefore, connection fees and the supply of electricity are one performance obligation. As such, connection fees are recognised as deferred revenue and amortised at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

Penjualan batubara

Sales of coal

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika batu bara dimuat ke kapal dimana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the coal is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

The Group generally sells its coal products under Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal under Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Penjualan batubara (lanjutan)

Sales of coal (continued)

Oleh karena itu, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

As such, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal, because the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Pendapatan usaha lainnya

Other revenues

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi, sewa trafo dan jasa-jasa administratif lainnya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut telah diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan karena pelanggan telah menerima dan menggunakan manfaat secara simultan.

Other revenues consist of telecommunications network and services, transformer rental and other administrative services. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided because the customers received and consumed the benefit simultaneously.

Komponen pembiayaan

Financing component

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current period and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Regulations or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension program is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately managed pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada Perjanjian Kerja Bersama.

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Long leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident. Loyalty benefit is given every eight years for employees who have worked for 16 years continuously.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

The provisions are measured at the present value of the management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang dapat diterima dari pelanggan atas penjualan tenaga listrik, energi primer dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha normal Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Piutang pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 3g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

v. Receivables

Trade receivables represent amounts due from customers for sales of electricity, primary energy and services in the normal course of business. Other receivables represent receivables that are not related to the normal business activities of the Group. If receivables are expected to be collected within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

See Note 3g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

w. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas dalam dalam ventura bersama dan asosiasi dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

x. Aset donasi dari Pemerintah

Aset donasi dari Pemerintah Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perusahaan, diakui sebagai transaksi ekuitas dengan pemegang saham. Aset yang didonasikan tersebut dicatat sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dengan Pemerintah. Perusahaan mencatat aset donasi dari Pemerintah sebagai penambahan aset tetap dan peningkatan tambahan modal disetor oleh pemegang saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Income tax (continued)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures and associates where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

x. Government contributed assets

Assets contributed by the Government of Indonesia, in its capacity as a shareholder of the Company, are accounted for as an equity transaction with the shareholder. The assets are recorded at the transaction costs agreed with the Government. The Company records the Government contributed asset as an addition to property, plant and equipment with a corresponding increase to additional paid-in capital by the shareholder.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Laba per saham

y. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Informasi segmen

z. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group and are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their segment operation performance.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka dikategorikan berdasarkan lokasi geografis di mana penjualan tenaga listrik dilakukan.

Information reported to the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of their performance is grouped based on the geographical location where electricity sales are made.

aa. Properti pertambangan

aa. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

ab. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

ab. Business combinations of entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method. The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Pinjaman

ac. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak diselesaikan, dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Borrowings are derecognised from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer payment of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap tahun tersebut, atau pada tahun revisi dan tahun berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi tahun tersebut.

Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau tahun setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the year in which the estimate is revised if the revision affects only that year, or in the year of the revision and future years if the revision affects both current and future years.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Determining lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or years after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pendapatan dari jasa penyambungan pelanggan

Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 72, Grup telah menilai kembali perlakuan yang diterapkan pendapatan dari penyambungan pelanggan. Grup mempertimbangkan semua fakta dan kondisi yang relevan untuk menentukan pengakuan pendapatan terkait biaya penyambungan pelanggan. Untuk itu, Grup perlu menentukan kewajiban pelaksanaan yang timbul sehubungan dengan penerimaan biaya penyambungan dari pelanggan. Grup mempertimbangkan fakta bahwa kewajiban untuk menyediakan tenaga listrik secara berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan tahun 2009 dan semua pelanggan dikenakan tarif listrik yang telah ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk penggunaan tenaga listrik. Penerimaan biaya penyambungan menimbulkan kewajiban bagi Grup untuk menyediakan akses listrik secara berkelanjutan kepada pelanggan. Grup menyimpulkan bahwa menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Perusahaan merupakan kewajiban yang tidak terpisah dengan penyediaan tenaga listrik kepada pelanggan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical judgements in applying accounting
policies (continued)**

Revenues from customer connection fees

As a result of the implementation of SFAS No. 72, the Group has reassessed its treatment of revenue from customer connection fees. The Group has considered all relevant facts and circumstances to determine the exact timing of revenue recognition pertaining to connection fees paid by customers. To do so, the Group needs to determine what performance obligations it has as a result of receiving connection fees. The Group considered the fact that the obligation to provide ongoing supply of electricity is regulated by the 2009 Electricity Law and that the Group charges all customers the same regulated tariff for electricity usage prescribed by the Government of the Republic of Indonesia. The receipt of connection fees creates an obligation for the Group to provide ongoing electricity supply to its customers. The Group has concluded that connecting the customers to its network is an obligation which cannot be separated from the delivery of electricity.

Interest in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - the legal form of the separate vehicle;
 - the terms of the contractual arrangement; and
 - other facts and circumstances (when relevant).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan penting dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Kepentingan dalam pengaturan bersama
(lanjutan)**

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, lihat Catatan 9 untuk daftar ventura bersama tersebut. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan tipe produk dan tipe dan/atau peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

***Critical judgements in applying accounting
policies (continued)***

Interest in joint arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, see Note 9 for the list of joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group has also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting year, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets**

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by product type and customer type and/or customer rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Provisi atas kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha dan aset keuangan lainnya
(lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengakuan pendapatan

Penjualan tenaga listrik Prabayar

Penjualan tenaga listrik Prabayar mencakup estimasi atas listrik yang dikonsumsi oleh pelanggan antara tanggal pembelian token terakhir dan akhir tahun keuangan Grup. Estimasi dilakukan dengan memproporsikan jumlah hari antara tanggal terakhir pembelian token yang dibeli dengan tanggal laporan keuangan Grup dengan konsumsi historis pelanggan.

Biaya penyambungan pelanggan

Jasa koneksi yang diserahkan kepada pelanggan tidak merepresentasikan nilai yang berdiri sendiri (*stand-alone value*) untuk pelanggan tersebut. Sebagai hasilnya, Grup mencatat biaya penyambungan yang diterima dari pelanggan untuk menghubungkan pelanggan ke jaringan listrik Grup sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan. Konsumsi pelanggan diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat aset distribusi. Dengan mempertimbangkan banyaknya variasi aset distribusi dan masa manfaat atas aset-aset tersebut, Grup telah menerapkan rata-rata masa manfaat 20 tahun yang di percaya telah merepresentasikan keseluruhan masa manfaat. Perubahan estimasi atas masa manfaat aset distribusi akan mengakibatkan perubahan pada pengakuan pendapatan dari biaya penyambungan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Provision for expected credit losses of trade
receivables and other financial assets (continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Revenue recognition

Prepaid sales of electricity

Prepaid sales of electricity includes an estimate of electricity consumed by customers between the date of the last token purchased and the financial year end of the Group. An estimate is made by prorating the total days between the date of the last token purchased and the date of the Group's financial statement using the historical consumption of the customers.

Customer connection fees

A connection service which is provided to the customer does not represent a stand-alone value for that customer. Consequently, the Group recognises connection fees received from customers to connect the customers to its network as revenue over time and amortises it starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer. The customers' consumption is estimated based on the average useful life of the distribution assets. Given the wide variety of distribution assets and remaining useful lives, the Group has applied an average life of 20 years, which the Group believes to be representative of the useful lives of the assets. A change in the estimated useful lives of distribution assets would result in a change in the revenue recognised from connection fees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta tahun pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Fair value of property, plant and equipment and investment properties that use the revaluation model

In the process of asset revaluation, management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data inputs used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 49.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits

The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefits liability of the Group.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefits are disclosed in Note 49.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN
ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**Sewa - estimasi suku bunga pinjaman
inkremental**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**Leases - estimation of the incremental borrowing
rate**

Since the Group cannot readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need estimation in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2022	2021		2022	2021
PT Indonesia Power ("IP")/PT PLN Indonesia Power ("PLN IP") **** dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	211,876	207,252
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB") *	Jakarta	Kogenerasi, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99.99	99.99	1999	1,198	1,204
PT Artha Daya Coalindo ("ADC") *	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	80.00	80.00	1998	668	896
PT Indo Ridlatama Power ("IRP") *	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	90.00	90.00	2018	1,549	1,503
PT Putra Indotena ("PIT") dan entitas anak/and its subsidiaries *	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	2016	7,257	4,536
PT Indo Tenaga Hijau ("ITH") * (d/h PT Tangkuban Parahu Geothermal Power)	Jakarta	Pengembangan energi baru dan terbarukan/Development of new and renewable energy	95.81	95.45	***	92	86
PT Suralaya Indo Tenaga ("SIT") *** dan entitas anak/and its subsidiary	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***	5,694	3,293
PT Putra Suralaya Indo Tenaga ("PSI") ***	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ Electricity and energy	99.99	99.99	***	5,694	3,293
PT PLN Nusantara Power ("PLN NP")**** (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali ("PJB")) dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	1995	174,960	172,164
PT PJB Services ("PJS") * dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	Jasa/Service	99.00	98.00	2001	1,689	1,414
PT Mitra Karya Prima ("MKP") *	Surabaya	Jasa/Service	92.00	92.00	2005	174	146
PT Rekadaya Elektrika ("RE") * dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98.90	98.90	2004	1,943	1,437
PT Prima Power Nusantara ("PPN") *****	Jakarta	Jasa engineering, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	100.00	99.99	2017	200	241

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2022	2021		2022	2021
PT Navigat Innovative Indonesia ("NII") *	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	72.97	72.97	2002	485	395
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investasi ("PJB") *	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2015	8,010	6,428
PT Pembangkitan Jawa-Bali Investindo ("PJB Investindo") *	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	194	118
PT Pembangkitan Jawa Baskara Investasi Cirata ("PJBIC")	Jakarta	Investasi/ Investment	99.99	99.99	2020	194	123
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang ("PLN SC") *	Jakarta	Perdagangan barang dan jasa engineering supply chain dan konsultasi dibidang ketenagalistrikan/ Operation and services trading, engineering supply chain and consultation in the electricity sector	100.00	100.00	2018	471	299
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam ("PLN Batam") dan entitas anak/ and subsidiary	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	99.99	99.99	2000	19,978	20,269
PT Pelayanan Energi Batam ("PEB")	Batam	Pembangunan pipa gas dan energi lainnya/ Construction of gas pipeline and other energy sector	99.99	99.99	2016	987	904
PT PLN ICON Plus ("PLN ICON+")(****) (dahulu PT Indonesia Comnets Plus ("ICON"))	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/Telecommunication provider	99.99	99.99	2000	6,955	5,327
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PLNE") dan entitas anak/ and subsidiary	Jakarta	Jasa enjiniring, pengadaan dan konstruksi ("EPC")/ Engineering, procurement and construction ("EPC")	99.90	99.90	2003	1,167	1,167
PT Rekadaya Elekrika Consult ("REC") *****	Jakarta	Supervisi dan konsultasi/ Supervision and consultation,	99.80	99.80	2010	121	123
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("PLN Tarakan") dan entitas anak/ and subsidiary	Tarakan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.97	99.97	2004	817	685
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN") *	Balikpapan	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.96	99.96	2018	112	93
Majapahit Holding B.V. ("MH") dan entitas anak/ and subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	5,752	5,225
Majapahit Finance B.V. ("MF") *	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Financial institution	100.00	100.00	2006	12,795	12,795
PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI") ***** (dahulu PT PLN Batubara) dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	99.99	99.99	2009	5,604	6,113
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	60.00	60.00	2010	286	267
PT PLN Batubara Investasi ("BBI") dan entitas anak/ and subsidiaries	Jakarta	Investasi/ Investment	99.96	99.96	2018	2,024	1,880
PT Bangun Persada Jambi Energi ("BPJE") *	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	51	36
PT Mahakarya Abadi Prima ("MAP") **	Jambi	Pertambangan batu bara/ Coal mining	80.00	80.00	***)	5	3
PT Bayan Koalindo Lestari *) ("BKL")	Palembang	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	2018	574	464
PT Prima Bara Indonesia *) ("PBI")	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51.00	51.00	***)	139	139
PT PLN Batubara Niaga ("BBN")	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100.00	100.00	***)	183	283

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi **/ Total assets before elimination **	
			2022	2021		2022	2021
PT Pengembang Listrik Nasional Gas Dan Geothermal ("PLN Gas & Geothermal") (d/h PT Pengembang Listrik Negara Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	99.99	99.99	2010	2,765	890
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("BAG")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99.99	99.99	2011	4,508	3,703
PT Halejora Power ("HP") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa pemeliharaan dan operasi/ Maintenance and operation	99.99	99.99	2013	1,356	1,375
PT Halejora Powerindo ("HPI") *	Jakarta	Jasa/Service	95.00	95.00	2013	553	527
PT Energy Management Indonesia ("EMI") dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.99	99.99	1987	41	64
PT Energi Biomasa Indonesia ("EBI")	Jakarta	Jasa konservasi energi dan lingkungan serta energi baru terbarukan/Energy and environmental conservation service and new renewable energy	99.00	99.00	2015	3	3
PT Energi Bangun Indonesia ("EBI2") ***	Jakarta	Jasa perdagangan ekspor dan impor, perindustrian, pembangunan/ Export and import trading, industry construction	80.00	80.00	***)	-	-
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara ("MCTN")	Jakarta	Jasa pengelolaan energi/Energy services	95.00	95.00	2000	1,322	450

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

**) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

***) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

****) Sub holding PT PLN (Persero) yang telah disahkan pada Legal End-state Holding Subholding PT PLN (Persero) pada tanggal 30 Desember 2022/

Sub holding of PT PLN (Persero) which has been approved in the Legal End-state Holding Subholding of PT PLN (Persero) on December 30, 2022

*****) Terdapat Shares Swap dari sebelumnya (Streamlining Subsidiary)/There was an earlier shares swap (Streamlining Subsidiary)

Efektif pada tanggal 20 Desember 2021, sesuai dengan Akta Notaris No. 7 dari Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notaris di Surabaya, PJBS mengadakan perjanjian jual beli saham untuk menjual saham SKP ke Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, dimana PJBS menjual seluruh kepemilikan saham SKP atau setara dengan 95% kepemilikan atas SKP dengan nilai pengalihan sebesar Rp9.785. Nilai buku bersih SKP untuk porsi kepemilikan PJBS adalah sebesar Rp6.158. Keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp3.627 disajikan sebagai bagian dari (beban)/penghasilan lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian Grup.

Akuisisi EMI

Berdasarkan SK Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penambahan penyertaan modal saham Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah di EMI.

Effective on December 20, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 7 of Erna Anggraini Hutabarat, S.H., M.Si., Notary in Surabaya, PJBS entered into a share sale and purchase agreement to sell shares of SKP to Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali, under which PJBS sold all shares or equivalent to 95% ownership of SKP with a total transaction value of Rp9,785. The net book value of PJBS's ownership portion in SKP was Rp6,158. The gain on sale of investment amounting to Rp3,627 is presented as part of other (expenses)/income - net in the Group's consolidated statements of profit or loss.

Acquisition of EMI

Based on Decision Letter of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021, the shareholders approved the addition of the Government's share capital of 118,704 shares with a value of Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi EMI (lanjutan)

Efektif pada tanggal 7 September 2021, sesuai dengan Akta No. 34 dari Dewi Kusumawati, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan saham EMI, entitas sepengendali, dari Pemerintah Republik Indonesia dengan mengeluarkan modal saham (Catatan 21) dimana Perusahaan mengakuisisi 15.554 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas EMI dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp118.704.

Jumlah tercatat aset bersih EMI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp11.951, sehingga selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset tercatat bersih yang diterima sebesar Rp106.753 dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

Akuisisi MCTN

Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan melakukan akuisisi 95% saham MCTN dengan biaya perolehan sebesar Rp647.195. Perincian nilai wajar pada aset bersih MCTN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Aset lancar	222,670
Aset tidak lancar	770,567
Liabilitas jangka pendek	(122,628)
Liabilitas jangka panjang	(7,033)
Aset bersih	<u>863,576</u>

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi MCTN, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang dialihkan	
Pembayaran kas	<u>647,195</u>
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	
Kas dan setara kas	81,511
Piutang usaha	68,029
Piutang lain-lain	1,629
Pajak dibayar di muka	57,626
Biaya dibayar di muka	3,527
Persediaan	24,348
Aset tetap, bersih	756,567
Utang usaha	(281)
Utang lain-lain	(12,221)
Biaya yang masih harus dibayar	(73,698)
Utang pajak	(36,428)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(3,441)
Liabilitas imbalan kerja	<u>(3,592)</u>

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of EMI (continued)

Effective on September 7, 2021, in accordance with Notarial Deed No. 34 of Dewi Kusumawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into an agreement to transfer shares of EMI, an entity under common control, from the Government of the Republic of Indonesia by issuing capital stock (Note 21) whereby the Company acquired 15,554 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of EMI with a consideration amount of Rp118,704.

EMI's net asset amount for the Company's ownership portion is Rp11,951, therefore, the difference of Rp106,753 between the consideration amount and the net asset amount received is recorded in the equity account as additional paid-in capital (Note 22).

Acquisition of MCTN

On August 6, 2021, the Company acquired 95% of the shares of MCTN at an acquisition cost of Rp647,195. The detail of MCTN's fair value of the identifiable net assets acquired are as follows:

	<u>Rp</u>	
Aset lancar	222,670	Current assets
Aset tidak lancar	770,567	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(122,628)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(7,033)	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>863,576</u>	Net assets

Imbalan yang dialihkan		Consideration transferred
Pembayaran kas	<u>647,195</u>	Cash payment
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Kas dan setara kas	81,511	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68,029	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,629	Other receivables
Pajak dibayar di muka	57,626	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3,527	Prepaid and advances
Persediaan	24,348	Inventories
Aset tetap, bersih	756,567	Property, plant and equipment, net
Utang usaha	(281)	Trade payables
Utang lain-lain	(12,221)	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	(73,698)	Accrued expenses
Utang pajak	(36,428)	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(3,441)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	<u>(3,592)</u>	Employee benefit liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. SUBSIDIARIES (continued)

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	863,576	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Imbalan yang dialihkan	<u>(647,195)</u>	<i>Consideration transferred</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi MCTN (Catatan 46)	<u>216,381</u>	<i>Gain on bargain purchase of MCTN (Note 46)</i>
Harga perolehan:		<i>Purchase consideration:</i>
Pembayaran kas	647,195	<i>Cash payment</i>
Kas dan setara kas MCTN	<u>(81,511)</u>	<i>Cash and cash equivalents in MCTN</i>
Arus kas keluar neto untuk akuisisi MCTN	<u>565,684</u>	<i>Net cash outflow for acquisition of MCTN</i>

Nilai wajar aset neto tersebut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP RHR berdasarkan laporannya No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, tertanggal 2 Juli 2021, penilaian independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

The fair value of identifiable net assets was performed by KJPP RHR based on its report No. 00221/2.0012-00/BS/02/0006/1/VII/2021, dated July 2, 2021, independent valuers registered with the Ministry of Finance and the FSA.

Estimasi nilai wajar ditentukan didasarkan pada tingkat diskonto sebesar 10.48% dan diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value estimate is based on a discount rate of 10.48% and is classified as a Level 3 fair value measurement in the fair value hierarchy.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp185.080 dan Rp117.529.

The total revenue and net income of MCTN from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp185,080 and Rp117,529, respectively.

Total pendapatan usaha dan laba dari MCTN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seolah-olah MCTN telah diakuisisi sejak tanggal 1 Januari 2021 masing-masing adalah sebesar Rp716.060 dan Rp274.311.

The total revenue and net income of MCTN for the year ended December 31, 2021 as if MCTN had already been acquired from January 1, 2021, would have amounted to Rp716,060 and Rp274,311, respectively.

Grup menelaah kembali pengakuan dan pengukuran aset neto teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, dan menyimpulkan bahwa seluruh aset neto yang diakuisisi telah diakui dan bahwa prosedur penilaian dan pengukuran hasilnya sudah wajar.

The Group reassessed the recognition and measurement of identifiable net assets acquired and liabilities assumed, and concluded that all acquired net assets were recognised and that the valuation procedures and resulting measures were appropriate.

Akuisisi MCTN telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan OJK.

The acquisition of MCTN has been conducted in accordance with FSA Regulation.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 April 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, PLN NP mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham PJBS dari YK PJB, dimana Perusahaan membeli sebagian kepemilikan saham PJBS atau setara dengan 1% kepemilikan atas PJBS dengan nilai pengalihan sebesar Rp11.184.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 27 April 2022 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, PLN NP entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of PJBS of YK PJB, under which the Company purchased a part of shares or equivalent to 1% ownership of PJBS with a total transaction value of Rp11,184.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah dan hak atas tanah	163,835,912	44,862	-	1,841,759	165,722,533
Bangunan umum, waduk dan prasarana	76,580,417	305,415	-	3,356,030	80,241,862
Instalasi dan mesin pembangkit	557,335,600	523,387	-	19,044,918	576,903,905
Perlengkapan transmisi	205,592,452	22,459	-	36,756,016	242,370,927
Perlengkapan distribusi	235,041,034	201,001	-	13,518,875	248,760,910
Perlengkapan umum	19,538,455	284,577	-	432,134	20,255,166
Kendaraan bermotor	2,740,665	23,332	-	98,733	2,862,730
Material cadangan utama	3,095,028	110,524	-	(10,695)	3,194,857
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,198,821	21,439	-	1,054,040	7,274,300
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	4,206,352	4,420	-	1,585,140	5,795,912
Kapal dan perlengkapan	1,691,216	240,374	-	(18,810)	1,912,780
Subjumlah	1,275,855,952	1,781,790	-	77,658,140	1,355,295,882
Aset dalam pembangunan	167,052,758	46,527,258	-	(77,823,601)	135,756,415
Aset tidak digunakan dalam operasi	20,658,820	-	(2,652,091)	1,277,158	19,283,887
Jumlah	1,463,567,530	48,309,048	(2,652,091)	1,111,697	1,510,336,184
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	2,543,184	-	160,378	2,703,562
Instalasi dan mesin pembangkit	-	19,044,450	-	924,340	19,968,790
Perlengkapan transmisi	-	6,261,538	-	36,548	6,298,086
Perlengkapan distribusi	-	9,466,781	-	3,831	9,470,612
Perlengkapan umum	16,106,443	1,650,412	-	(723,854)	17,033,001
Kendaraan bermotor	2,046,087	290,207	-	(23,268)	2,313,026
Material cadangan utama	-	100,271	-	(3,128)	97,143
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	1,114,302	-	13,351	1,127,653
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya	2,490,772	493,376	-	(5,164)	2,978,984
Kapal dan perlengkapan	806,536	135,087	-	7,369	948,992
Subjumlah	21,449,838	41,099,608	-	390,403	62,939,849
Aset tidak digunakan dalam operasi	12,342,577	689,003	(2,630,925)	193,950	10,594,605
Jumlah	33,792,415	41,788,611	(2,630,925)	584,353	73,534,454
Penyisihan penurunan nilai	2,716,757	1,035,990	-	-	3,752,747
Jumlah tercatat	1,427,058,358				1,433,048,983
					Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions ^{*)}	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	155,990,777	3,754	54,259	-	803,447	6,983,675	163,835,912
Bangunan umum, waduk dan prasarana	79,287,430	4,419	170,390	-	2,538,710	(5,420,532)	76,580,417
Instalasi dan mesin							
pembangkit	605,697,073	648,697	659,128	-	8,479,042	(58,148,340)	557,335,600
Perengkapan transmisi	195,233,525	-	86,471	-	17,828,307	(7,555,851)	205,592,452
Perengkapan distribusi	236,963,683	-	93,123	-	11,900,664	(13,916,436)	235,041,034
Perengkapan umum	18,869,706	2,022	230,661	-	436,066	-	19,538,455
Kendaraan bermotor	2,581,618	-	45,457	-	113,590	-	2,740,665
Material cadangan utama	4,307,260	-	29,766	-	(1,206,616)	(35,382)	3,095,028
Perengkapan							
pengolahan data dan							
telekomunikasi yang							
digunakan dalam							
penyediaan listrik	7,732,432	-	20,142	-	678,136	(2,231,889)	6,198,821
Perengkapan pengolahan data							
dan telekomunikasi lainnya	3,535,114	-	1,751	-	669,487	-	4,206,352
Kapal dan perlengkapan	1,607,664	-	83,649	-	(97)	-	1,691,216
Subjumlah	<u>1,311,806,282</u>	<u>658,892</u>	<u>1,474,797</u>	<u>-</u>	<u>42,240,736</u>	<u>(80,324,755)</u>	<u>1,275,855,952</u>
Aset dalam pembangunan	165,830,608	101,502	46,917,138	-	(45,796,490)	-	167,052,758
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>19,480,452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(728,490)</u>	<u>2,243,238</u>	<u>(336,380)</u>	<u>20,658,820</u>
Jumlah	<u>1,497,117,342</u>	<u>760,394</u>	<u>48,391,935</u>	<u>(728,490)</u>	<u>(1,312,516)</u>	<u>(80,661,135)</u>	<u>1,463,567,530</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	5,085,712	-	2,347,004	-	10,351	(7,443,067)	-
Instalasi dan mesin							
pembangkit	36,014,570	-	18,644,822	-	(593,795)	(54,065,597)	-
Perengkapan transmisi	8,982,409	-	5,481,988	-	79,855	(14,544,252)	-
Perengkapan distribusi	14,716,399	-	8,336,371	-	(153,652)	(22,899,118)	-
Perengkapan umum	13,580,555	-	1,777,090	-	748,798	-	16,106,443
Kendaraan bermotor	1,715,025	-	317,667	-	13,395	-	2,046,087
Material cadangan utama	243,349	-	96,006	-	(69,204)	(270,151)	-
Perengkapan							
pengolahan data dan							
telekomunikasi yang							
digunakan dalam							
penyediaan listrik	1,729,199	-	960,551	-	(33,762)	(2,655,988)	-
Perengkapan pengolahan data							
dan telekomunikasi lainnya	2,147,699	-	346,659	-	(3,586)	-	2,490,772
Kapal dan perlengkapan	673,368	-	133,168	-	-	-	806,536
Subjumlah	<u>84,888,285</u>	<u>-</u>	<u>38,441,326</u>	<u>-</u>	<u>(1,600)</u>	<u>(101,878,173)</u>	<u>21,449,838</u>
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>10,132,148</u>	<u>-</u>	<u>671,660</u>	<u>(717,213)</u>	<u>2,599,232</u>	<u>(343,250)</u>	<u>12,342,577</u>
Jumlah	<u>95,020,433</u>	<u>-</u>	<u>39,112,986</u>	<u>(717,213)</u>	<u>2,597,632</u>	<u>(102,221,423)</u>	<u>33,792,415</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>208,422</u>	<u>-</u>	<u>2,508,335</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,716,757</u>
Jumlah tercatat	<u>1,401,888,487</u>						<u>1,427,058,358</u>

^{*)} Penambahan aset tetap dari akuisisi EMI dan MCTN (Catatan 5)

^{*)} Additions of property, plant and equipment from acquisitions of EMI and MCTN (Note 5)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban usaha	40,992,657	38,327,468
Aset dalam pembangunan	106,951	113,858
Beban lain-lain	<u>689,003</u>	<u>671,660</u>
Jumlah	<u>41,788,611</u>	<u>39,112,986</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu sedangkan HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2051, tetapi dapat diperpanjang oleh Grup. Grup juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama dengan jumlah pertanggungan sebesar USD24.292.883.042 (nilai penuh) atau setara dengan Rp378.774.632 (2021: USD24.258.526.246 (nilai penuh) atau setara dengan Rp346.144.911) dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama sebagai penanggung risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.264.973 (2021: Rp2.896.627). Grup tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi lainnya serta kapal. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan aset yang tidak diasuransikan tersebut dapat dikelola oleh Grup sehubungan dengan pertimbangan biaya yang akan dikeluarkan dan manfaat yang akan diperoleh. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.081.063 dan Rp13.147.650.

Pada tahun 2021, manajemen mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar aset tetap yaitu KJPP RHR, berdasarkan laporannya No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, tertanggal 26 April 2022. KJPP RHR merupakan penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	40,992,657	38,327,468	<i>Operating expenses</i>
	106,951	113,858	<i>Construction in progress</i>
	<u>689,003</u>	<u>671,660</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>41,788,611</u>	<u>39,112,986</u>	Total

The Group owns several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2023 to 2051, but they are renewable by the Group. The Group also has several pieces of land and land rights, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificates to the name of the Group.

As at December 31, 2022, the buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels were insured with several insurance companies, with PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, acting as the lead insurer with total insurance coverage of USD24,292,883,042 (full amount) or equivalent to Rp378,774,632 (2021: USD24,258,526,246 (full amount) or equivalent to Rp346,144,911) and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama acting as the insurer against fire and other possible risks with total insurance coverage of Rp4,264,973 (2021: Rp2,896,627). The Group does not insure property, plant and equipment other than buildings, installations and power plants, transmission equipment, other telecommunications and data processing equipment and vessels. Management believes that the risks of losses related to the uninsured assets can be managed by the Group in consideration of the costs that would be spent and the benefits that would be obtained. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The carrying amount of property, plant and equipment that has been fully depreciated but is still in use as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,081,063 and Rp13,147,650 respectively.

In 2021, management engaged external independent and qualified valuers, KJPP RHR to determine the fair value of fixed assets, based on its report No. 00142/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022, dated April 26, 2022. KJPP RHR is an independent valuer registered with the Ministry of Finance and FSA.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak mengidentifikasi adanya perubahan signifikan yang mengharuskan dilakukannya revaluasi untuk tahun 2022.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan hierarki nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 68 dan berdasarkan valuasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ <i>Fair value measurement at December 31, 2021 using</i>					
Level 1/ <i>Level 1</i>	Level 2/ <i>Level 2</i>	Level 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>	
Tanah dan hak atas tanah	-	36,735,664	126,806,369	163,542,033	<i>Land and land rights</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	-	6,988,067	69,138,909	76,126,976	<i>Buildings, reservoirs and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	-	-	556,182,532	556,182,532	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	-	-	204,873,601	204,873,601	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan distribusi	-	-	235,012,113	235,012,113	<i>Distribution equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi data yang digunakan dalam penyediaan listrik	-	-	6,134,499	6,134,499	<i>Telecommunications and processing equipment used for electricity supply</i>
Material cadang utama	-	-	3,090,753	3,090,753	<i>Major spare parts</i>
Jumlah	-	43,723,731	1,201,238,776	1,244,962,507	<i>Total</i>

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dan hak atas tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan;
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi;
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi;
- f. Tingkat depresiasi;
- g. Biaya operasional;
- h. Keuntungan pengembangan; dan
- i. Indeks kemahalan konstruksi.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management did not identify any significant changes in circumstances which would require a revaluation exercise to be performed for 2022.

The table below analyses fixed assets recorded at fair value, based on the fair value hierarchy in SFAS No. 68 and based on valuation as at December 31, 2021 as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There were no fixed assets which could be classified at Level 1 fair value.

There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

The Level 2 fair value of land and land rights is calculated using the market approach and income approach, while the value of building is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market approach that consists of the following:

- a. Sale or rental price per square metre;
- b. Occupancy rate;
- c. Growth rate;
- d. Discount and capitalisation rate;
- e. Replacement cost new per square metre;
- f. Depreciation rate;
- g. Operational expense;
- h. Developers margin; and
- i. Construction cost index.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah yang diakui pada laba rugi/ Amount recognised in profit or loss	Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/Amount recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
				Depresiasi/ Depreciation	Penurunan nilai/ Impairment		
Tanah	120,748,069	90	344,881	-	(233,550)	5,946,879	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	68,575,318	11,935	1,396,506	(2,075,199)	(326,876)	1,557,225	Building, reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	569,627,746	1,307,825	9,073,213	(18,644,822)	(1,098,687)	(4,082,743)	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	186,216,183	86,471	17,752,609	(5,481,988)	(688,075)	6,988,401	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	222,243,033	93,123	12,051,446	(8,336,371)	(21,800)	8,982,682	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi							Telecommunications and data processing
yang digunakan dalam penyediaan listrik	5,997,253	20,142	711,983	(960,551)	(58,427)	424,099	equipment used for electricity supply
Material cadangan utama	4,063,814	29,766	(1,137,411)	(96,006)	(4,179)	234,769	Major spare parts
Jumlah	1,177,471,416	1,549,352	40,193,227	(35,594,937)	(2,431,594)	20,051,312	Total
						1,201,238,776	

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

The Level 3 fair value is calculated through the market approach, income approach, and cost approach by using unobservable inputs.

Perubahan surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The changes in revaluation surplus, net of final income tax and applicable deferred income taxes, were charged to other comprehensive income and are presented in property, plant, and equipment revaluations surplus in the consolidated statements of changes in equity.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya selain aset yang menggunakan model revaluasi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of property, plant and equipment revaluation surplus are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	688,912,786	672,476,750	Beginning balance
Kenaikan surplus revaluasi	925,253	21,560,288	Increase on revaluation surplus
Penghapusan aset tetap	(512,731)	(2,000,388)	Disposals of property, plant and equipment
	412,522	19,559,900	
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba atas aset tetap yang telah dijual	(695,848)	(305,038)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings from disposals of property, plant and equipment
Beban pajak terkait	(90,755)	(2,818,826)	Related income tax expense
Saldo akhir	688,538,705	688,912,786	Ending balance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah, dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ Fair value as at 31 December 2021	Teknik penilaian/ Valuation technique	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable inputs	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi yang dipakai/ Range of unobservable inputs used	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ Relationship of unobservable inputs to fair value	
Tanah						Land
Tapak Tower	51,471,076	Pendekatan biaya dengan metode penjumlahan/ The cost approach With the summation method	- Luas <i>Right of Way</i> ("ROW")/ ROW area	60.00% - 70.00%*	- Semakin tinggi luas dan kompensasi ROW maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the ROW area and compensation the higher the fair value	Land for tower site
			- Kompensasi ROW/ Compensation ROW			
Tanah gardu dan pembangkit	75,335,293	Pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan/ The income approach with the land development method	- Peruntukan sesuai pengembangan/ Adjustment of parameter development	60.00% - 80.00%*	- Semakin tinggi koefisien luas bangunan ("KLB") maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the KLB, the higher the fair value	Land for substation and power plant
			- Data luas dan aspek legal/ Land area and legal aspects		- Tanah bersertifikat akan memiliki nilai wajar lebih tinggi/ Certified land will have higher fair value	
			- Perubahan peruntukan/ Zoning changes		- Peruntukan tanah sekitar mengindikasikan nilai wajar yang lebih tinggi/ Zoning of neighboring land might have higher fair value	
Bangunan						Buildings
Bangunan umum	52,306,552	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Indeks koefisien/ Index coefficient	0.45 - 5.46	- Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	General buildings
			- Volume bangunan/ Building volumes	60.00% - 70.00%*	- Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher building volumes, the higher the fair value	
Waduk dan prasarana	16,832,357	Tren/ Trending	- Indeks koefisien/ Index coefficient	1.00 - 2.27	- Semakin besar tingkat indeks maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the index coefficient, the higher the fair value	Reservoirs and infrastructures
Instalasi dan mesin pembangkit	556,182,532	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat kemunduran fungsional/ Functional obsolescence rate	1.00% - 30.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	Installations and power plants
			- Tingkat kemunduran ekonomis/ Economic obsolescence rate	1.00% - 3.00%	- Semakin besar tingkatnya, maka semakin rendah nilai wajar/ The higher the rate, the lower the fair value	
			- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 2.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	
Perlengkapan transmisi	204,873,601	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Transmissions equipment
Perlengkapan distribusi	235,012,113	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 1.65	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Distributions equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik	6,134,499	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.01 - 1.02	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Telecommunications and data processing equipment used for electricity supply
Material cadang utama	3,090,753	Pendekatan biaya/ Cost approach	- Tingkat indeks PPI/ PPI index rate	1.00 - 3.00	- Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ The higher the PPI index rate, the higher the fair value	Major spare parts

*) Terdapat banyak input yang tidak dapat diobservasi. Hal ini merepresentasikan kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi./There are too many unobservable inputs. This represents the weights of the unobservable inputs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lain.

Jika Grup tidak menerapkan model revaluasi, nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp641.928.399 dan Rp603.974.534.

Aset dalam pembangunan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Proyek penugasan - program percepatan:		
Pembangkitan	5,092,385	6,549,381
Transmisi	<u>5,398,032</u>	<u>5,253,215</u>
Subjumlah	<u>10,490,417</u>	<u>11,802,596</u>
Konstruksi rutin:		
Pembangkitan	63,427,712	63,569,898
Transmisi	52,904,758	81,842,276
Distribusi	8,040,177	9,633,793
Perlengkapan	<u>893,351</u>	<u>204,195</u>
Subjumlah	<u>125,265,998</u>	<u>155,250,162</u>
Jumlah	<u>135,756,415</u>	<u>167,052,758</u>

(i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Grup. Aset dalam pembangunan untuk program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dikapitalisasi.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "property, plant and equipment revaluation surplus" in other comprehensive income.

If the Group did not apply the revaluation model, the net carrying value of property, plant and equipment as at December 31, 2022 and 2021 would have amounted to Rp641,928,399 and Rp603,974,534, respectively.

Construction in progress

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:

*Mandatory project - fast track program:
Power plants
Transmission*

*Regular construction:
Power plants
Transmission
Distribution
Equipment*

Subtotal

Subtotal

Total

(ii) Fast track program

The fast track program represents projects which are mandated by the Government to the Group. Construction in progress under the fast track program includes advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalised expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

(i) Program percepatan (lanjutan)

Pembangkitan

Program percepatan aset dalam pembangunan pembangkitan terutama merupakan PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW dan PLTU 2 Kalimantan Barat Bengkayang 2x27,5 MW.

Transmisi

Program percepatan aset dalam pembangunan transmisi dan gardu induk antara lain proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 kV New Rawalo (Kesugihan) dan SUTT 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

(ii) Konstruksi rutin

Pembangkitan

Aset dalam pembangunan untuk pembangkitan terutama merupakan PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW dan PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmisi

Aset dalam pembangunan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi 500 kV untuk Sumatera, Jawa - Bali, 150 kV untuk luar Sumatera, Jawa - Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Aset dalam pembangunan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 kV serta proyek gardu distribusi.

Perlengkapan

Perlengkapan untuk aset dalam pembangunan termasuk materi dan perlengkapan khusus yang digunakan untuk menunjang fungsi pembangkitan dan distribusi listrik.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

(i) Fast track program (continued)

Power plants

The fast track program of power plants under construction consists mainly of PLTU 1 West Kalimantan - Parit Baru 2x50 MW and PLTU 2 West Kalimantan Bengkayang 2x27.5 MW.

Transmission

The fast track program of transmission and substation under construction mainly consists of project Extra High Voltage Substations 500 kV New Rawalo (Kesugihan) and Overhead powerline 150 kV Blang Pidie – Tapak Tuan.

(ii) Regular construction

Power plants

Power plants under construction consist mainly of PLTU Lontar Extension 1x315 MW, PLTU Kalselteng 2 2x100 MW and PLTA Peusangan 2x88 MW.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of 500 kV in Sumatera, Java - Bali, 150 kV outside Sumatera, Java - Bali, substations of 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 kV and distribution substation projects.

Equipment

Equipment under construction consists of specialised materials and equipment used to support the generation and distribution of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	7,440,871	94%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,771,436	90%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	4,107,158	71%
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	4,017,420	99%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,301,283	94%
PLTU Timor 1 (2x50 MW)	3,107,678	82%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	2,868,643	66%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	2,708,033	62%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW)	1,728,051	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2 x 27.5 MW)	786,182	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	58,302,790	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	31,683,342	2% - 98%
Lainnya/Others	8,933,528	2% - 98%
Jumlah/Total	135,756,415	

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam pembangunan Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	8,212,141	98%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,162,695	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,778,829	78%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	3,494,427	95%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	2,922,247	91%
PLTMG Bangkanai 2 (140 MW)	2,620,885	92%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,727,311	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	1,190,677	20%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	1,046,279	15%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2x27.5 MW)	785,778	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	87,095,492	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	36,178,008	2% - 98%
Lainnya/Others	9,837,989	2% - 98%
Jumlah/Total	167,052,758	

Setelah penyelesaian suatu proyek, masih perlu dilakukan sejumlah pengujian-pengujian sebelum proyek aset dalam pembangunan menerima Sertifikat Laik Operasi.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

As at December 31, 2022, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	7,440,871	94%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,771,436	90%
PLTA Asahan III - Sumatera Utara (2x87 MW)	4,107,158	71%
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	4,017,420	99%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	3,301,283	94%
PLTU Timor 1 (2x50 MW)	3,107,678	82%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	2,868,643	66%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	2,708,033	62%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru (2x50 MW)	1,728,051	86%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2 x 27.5 MW)	786,182	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	58,302,790	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	31,683,342	2% - 98%
Lainnya/Others	8,933,528	2% - 98%
Jumlah/Total	135,756,415	

As at December 31, 2021, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects was as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
PLTU Lontar Extension (1x315 MW)	8,212,141	98%
PLTA Peusangan (2x88 MW)	6,162,695	88%
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	5,778,829	78%
PLTU Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1x100 MW)	3,494,427	95%
PLTA Jatigede (2x55 MW)	2,922,247	91%
PLTMG Bangkanai 2 (140 MW)	2,620,885	92%
PLTU 1 Kalimantan Barat - Parit Baru 2x50 MW	1,727,311	86%
PLTU Palu 3 (2x50 MW)	1,190,677	20%
PLTU 1 Sulut (2x50 MW)	1,046,279	15%
PLTU 2 Kalimantan Barat - Bengkayang (2x27.5 MW)	785,778	86%
Transmisi lainnya/Various transmission lines	87,095,492	2% - 98%
Pembangkitan lainnya/Other power plants	36,178,008	2% - 98%
Lainnya/Others	9,837,989	2% - 98%
Jumlah/Total	167,052,758	

After completion of a project, there are still a number of tests that need to be performed during the commissioning phase before the projects are Certified for Operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman mencakup bunga pinjaman dan selisih kurs mata uang asing ke pekerjaan dalam pelaksanaan aset dalam pembangunan sebesar Rp5.174.469 (2021: Rp5.205.448). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,39% pada tahun 2022 (2021: 5,40%).

Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset akan diperbaiki.

Kerugian penurunan nilai dari penghapusan aset yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp689.003 dan Rp671.660 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih (Catatan 46).

Keuntungan penjualan aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp88.898 dan Rp11.963 (Catatan 46).

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai Grup adalah cukup untuk menutupi kemungkinan adanya kerugian yang timbul dari nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress (continued)

During the year, the Group has capitalised borrowing costs including interest expense and foreign exchange differences to construction in progress amounted to Rp5,174,469 (2021: 5,205,448). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of general borrowings of 5.39% in 2022 (2021: 5.40%).

Assets not used in operations

Assets not used in operations comprised of property, plant and equipment to be relocated, those temporarily not in use in operations, and assets to be repaired.

Loss on write-off of assets not used in operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp689,003 and Rp671,660, respectively, which are presented as part of the other income/(expense) - net (Note 46).

Gain on sale of certain assets not used in operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp88,898 and Rp11,963, respectively (Note 46).

Based on management's assessment, management is of the opinion that the provision for impairment is adequate to cover the possible impairment losses of the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA

7. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						At cost
Tanah	1,053,498	21,292	(4)	-	-	1,074,786
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,187,241	151,841	(24,483)	(158)	-	2,314,441
Instalasi dan mesin pembangkit	43,841,293	41,554	(771,044)	-	83,219	43,195,022
Perlengkapan umum	107,133	35,577	(15,778)	985	-	127,917
Kendaraan bermotor	1,739,095	817,792	(217,050)	857	-	2,340,694
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2,014	684	(137)	3,476	-	6,037
Kapal dan perlengkapan	1,208,346	1,704,346	-	-	-	2,912,692
Jumlah	50,138,620	2,773,086	(1,028,496)	5,160	83,219	51,971,589
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	43,416	22,689	-	-	-	66,105
Bangunan umum, waduk dan prasarana	660,188	311,502	(24,007)	(25)	-	947,658
Instalasi dan mesin pembangkit	18,751,846	2,234,861	(487,187)	12,749	-	20,512,269
Perlengkapan umum	60,881	41,252	(12,381)	(3,860)	-	85,892
Kendaraan bermotor	742,332	589,368	(214,021)	(5,327)	-	1,112,352
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1,524	1,794	(3,014)	3,089	-	3,393
Kapal dan perlengkapan	115,896	122,831	-	-	-	238,727
Jumlah	20,376,083	3,324,297	(740,610)	6,626	-	22,966,396
Jumlah tercatat	29,762,537					Net carrying value

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	1,059,995	6,083	(118)	(12,462)	1,053,498	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	2,193,643	149,532	(150,931)	(5,003)	2,187,241	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	43,703,504	245,682	(482,780)	374,887	43,841,293	Installations and power plants
Perlengkapan umum	126,053	6,068	(10,650)	(14,338)	107,133	General equipment
Kendaraan bermotor	1,768,985	668,149	(353,964)	(344,075)	1,739,095	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	79,955	918	(78,859)	-	2,014	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	1,208,346	-	-	1,208,346	Vessels and equipment
Jumlah	48,932,135	2,284,778	(1,077,302)	(991)	50,138,620	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	21,520	22,014	(118)	-	43,416	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	521,251	214,920	(52,239)	(23,744)	660,188	Buildings, reservoirs and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	16,559,809	2,299,134	(215,760)	108,663	18,751,846	Installations and power plants
Perlengkapan umum	26,212	38,143	(10,095)	6,621	60,881	General equipment
Kendaraan bermotor	575,156	582,949	(182,219)	(233,554)	742,332	Motor vehicles
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	34,202	1,175	(35,390)	1,537	1,524	Telecommunications and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	115,896	-	-	115,896	Vessels and equipment
Jumlah	17,738,150	3,274,231	(495,821)	(140,477)	20,376,083	Total
Jumlah tercatat	31,193,985				29,762,537	Net carrying value

*) Termasuk penambahan aset hak guna dari akuisisi EMI di tahun 2021

*) Including additions of right-of-use assets from acquisition of EMI in 2021

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET HAK GUNA (lanjutan)

7. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Tanjung Jati B 4x660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY390.548.530.325 (nilai penuh) atau setara dengan Rp46.067.542 (2021: JPY390.139.188.104 (nilai penuh) atau setara dengan Rp48.334.266) dan USD24.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp379.197 (2021: USD4.320.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp61.642). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset hak guna tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As at December 31, 2022, assets of Tanjung Jati B Steam Power Plant ("PLTU") 4x660 MW were insured with PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY390,548,530,325 (full amount) or equivalent to Rp46,067,542 (2021: JPY390,139,188,104 (full amount) or equivalent to Rp48,334,266) and USD24,320,000 (full amount) or equivalent to Rp379,197 (2021: USD4,320,000 (full amount) or equivalent to Rp61,642). The Group's management believes that the right-of-use assets were adequately insured as at December 31, 2022 and 2021.

Beban penyusutan untuk aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for right-of-use assets was allocated to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban usaha			Operating expenses
Penyusutan aset hak guna	3,063,978	3,113,803	Right-of-use of assets depreciation
Bahan bakar dan pelumas	<u>11,132</u>	<u>-</u>	Fuel and lubricants
Subjumlah	3,075,110	3,113,803	Subtotal
Persediaan	139,142	115,896	Inventories
Beban lain-lain	77,713	-	Other expenses
Aset dalam pembangunan	<u>32,332</u>	<u>44,532</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>3,324,297</u>	<u>3,274,231</u>	Total

Nilai beban penyusutan yang dikapitalisasi sebagai persediaan, sebagian telah dibebankan pada beban bahan bakar dan pelumas saat persediaan digunakan.

The amount of depreciation expense which is capitalised as inventories, has been partially charged to fuel and lubricants expense when the inventories are used.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's assessment, the Group is of the opinion that there were no indications of impairment of right-of-use assets as at December 31, 2022 and 2021.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung				Direct acquisitions	
Tanah dan bangunan	5,451,410	223,354	-	(51,275)5,623,489	Land and buildings
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung				Direct acquisitions	
Tanah dan bangunan	5,408,572	36,192	-	6,6465,451,410	Land and buildings

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Akun ini merupakan tanah milik Grup, yaitu IP, PJB dan PLN Batam yang terletak di Pademangan - Jakarta Utara, Paiton - Jawa Timur, Bekasi - Jawa Barat, Pluit - Jakarta Utara, Asahan - Sumatera Utara dan Kramatwatu Serang dengan hak legal berupa HGB berjangka waktu dari 7 sampai 40 tahun, jatuh tempo pada 2032, yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali dan beberapa tanah yang disewakan ke pihak ketiga.

Selama tahun 2022, beberapa tanah sejumlah Rp115.523 telah direklasifikasi ke aset tetap sedangkan beberapa tanah dan bangunan sejumlah Rp64.248 telah direklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi.

Penghasilan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp39.212 dan Rp42.691.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar properti investasi yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan laporan No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

Nilai wajar properti investasi diklasifikasikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Input yang diperoleh dari pendekatan pasar yaitu:

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi;
- b. Tingkat hunian;
- c. Tingkat pertumbuhan; dan
- d. Tingkat diskonto dan kapitalisasi.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, tanah dan hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Grup juga mencatat perubahan nilai wajar masing-masing sebesar Rp223.354 dan Rp36.192 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan/(beban) lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 46).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan dan perawatan di masa depan.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

This account represents pieces of land owned by members of the Group comprising of IP, PJB and PLN Batam, located in Pademangan North Jakarta, Paiton - East Java, Bekasi - West Java, Pluit - North Jakarta, Asahan - North Sumatera and Kramatwatu Serang with HGB for periods between seven to 40 years until 2032, which are leased to PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas, PT Bajradaya Sentranusa, PT Karya Semesta Gemilang, PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali and several pieces of land that are leased to third parties.

During 2022, certain lands amounting to Rp115,523 have been reclassified to fixed assets while certain lands and buildings amounting to Rp64,248 have been reclassified from fixed assets to investment properties.

Rental income earned from investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39,212 and Rp42,691, respectively.

As at December 31, 2022, the Group performed a revaluation of the fair value of its investment properties which was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on report No. 02172/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2023 dated March 30, 2023, independent valuers registered with the Ministry of Finance and FSA.

The fair values of investment properties are within level 2 of the fair value hierarchy.

The level 2 fair value of land is calculated using the market approach and income approach. Data inputs were obtained from the market approach which consist of:

- a. Sale or rental price per square metre;*
- b. Occupancy rate;*
- c. Growth rate; and*
- d. Discount and capitalisation rate.*

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and land rights and other comparison elements.

The Group also recorded the changes in fair value amounting to Rp223,354 and Rp36,192, respectively, which were presented as part of other income/(expense) - net in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 46).

As at December 31, 2022 and 2021, the Group does not have any contractual obligations for future repairs and maintenance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

Entitas/Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi/ Year of commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership (%)	
				2022	2021
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>					
PT Geo Dipa Energi ("GDE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2002	5.50**)	5.50**)
PT Mitra Energi Batam ("MEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2004	30.00	30.00
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2006	49.00	49.00
PT Dalle Energy Batam ("DEB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	20.00	20.00
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2013	45.00	45.00
PT Tanjung Kasam Power ("TJK")	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2012	10.00**)	10.00**)
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2005	46.53	46.53
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1987	25.00	25.00
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Palembang	Transportasi batubara/ Coal transportation	2011	25.50	25.50
PT Sriwijaya Bara Logistic ("SBL")	Musi Banyuasin	Transportasi batubara/ Coal transportation	2014	25.50	25.50
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2018	10.00**)	10.00**)
PT Sumbagsel Energi Sakti Pewali ("SS Pewali")	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	10.00**)	10.00**)
<u>Ventura bersama/Joint ventures</u>					
PT Unelec Indonesia ("Unindo")	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ Electricity supports	1988	32.35	32.35
PT Bajradaya Sentranusa ("BDSN")	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2011	36.61	36.61
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Palembang	Pembangkit tenaga listrik uap panas/ Steam gas electricity power plant	2015	40.25	40.25
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali ("Komipo PJB")	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ Operational and maintenance	2010	49.00	49.00
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	51.00	51.00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ Transportation and storage of LNG	2015	35.00	35.00
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity controller and distribution	2014	49.00	49.00
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2021	35.00	35.00
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	2019	30.00	30.00
PT North Sumatra Hydro Energy ("NSHE")	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	25.00	25.00
PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi ("PMSE")	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electricity supplier	*)	51.00	51.00
PT Maxpower Cogindo Batam ("MCB")	Batam	Pembangkit tenaga listrik, kelistrikan, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/Power generation, supporting activities electricity, wholesaler of office machinery and industry, spare parts and fittings	2022	30.00	30.00
PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	Jakarta	Industri EV Battery dan ESS/ EV Battery and ESS Industry	*)	25.00	25.00

*) Dalam tahap pengembangan

**) Terdapat perwakilan PLN

*) In development stage

**) There is PLN's representative

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Grup dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All the associates and joint ventures are recorded by the Group using the equity method. They are private entities and there is no quoted market price available for their shares.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates and joint ventures.

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows:

2022							
Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount December 31, 2022		
Entitas asosiasi							Associates
S2P	5,192,671	-	1,785,106	-	(275,376)	6,702,401	S2P
SBL	326,100	-	664	8,297	-	335,061	SBL
MMJ	245,332	-	6,498	3,348	-	255,178	MMJ
TJK	121,970	-	17,810	71	(744)	139,107	TJK
MEB	130,118	-	3,345	-	-	133,463	MEB
IPB	123,948	-	3,171	-	(4,517)	122,602	IPB
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	GDE
DEB	107,312	-	7,647	-	(7,000)	107,959	DEB
EPI	52,144	-	4,360	-	(1,549)	54,955	EPI
RDM	54,497	-	(1,825)	4,924	-	57,596	RDM
AGP	53,392	-	(10,039)	(521)	(6,685)	36,147	AGP
SS Pewali	25,505	-	1,282	-	-	26,787	SS Pewali
Subjumlah	6,547,447	-	1,818,019	16,119	(295,871)	8,085,714	Subtotal
Ventura bersama							Joint ventures
IRT	3,292,871	-	533,160	1,867,428	-	5,693,459	IRT
SGPJB	3,310,343	-	718,315	336,427	(107,186)	4,257,899	SGPJB
BPI	1,502,427	-	96,511	167,989	-	1,766,927	BPI
NSHE	1,236,983	393,398	103,652	123,282	-	1,857,315	NSHE
BDSN	936,965	-	58,414	327,195	(106,324)	1,216,250	BDSN
GCL	613,580	-	223,803	70,614	(111,013)	796,984	GCL
REP	125,627	-	7,443	9,833	-	142,903	REP
PDP	-	-	11,709	-	(300)	11,409	PDP
IBI	48,951	64,000	-	-	-	112,951	IBI
PMSE	69,243	-	72,779	7,844	-	149,866	PMSE
Komipo PJB	59,487	-	21,603	-	(4,900)	76,190	Komipo PJB
PDG	55,954	-	9,792	-	(2,754)	62,992	PDG
MCB	8,235	-	120	1,166	-	9,521	MCB
GTPJB	2,726	-	269	259	(166)	3,088	GTPJB
CPSI	-	-	-	-	-	-	CPSI
Subjumlah	11,263,392	457,398	1,857,570	2,912,037	(332,643)	16,157,754	Subtotal
Jumlah	17,810,839	457,398	3,675,589	2,928,156	(628,514)	24,243,468	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows: (continued)

		2021					
	Jumlah tercatat 1 Januari 2022/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas/ Share in net income/ (loss)	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah tercatat 31 Desember 2022/ Carrying amount December 31, 2021	
Entitas asosiasi							Associates
S2P	3,590,968	-	1,830,745	-	(229,042)	5,192,671	S2P
SBL	333,847	-	(8,483)	736	-	326,100	SBL
MMJ	258,697	-	(13,572)	207	-	245,332	MMJ
MEB	130,617	-	657	344	(1,500)	130,118	MEB
IPB	124,619	-	(671)	-	-	123,948	IPB
TJK	98,402	-	23,568	-	-	121,970	TJK
GDE	114,458	-	-	-	-	114,458	GDE
DEB	103,997	-	9,315	-	(6,000)	107,312	DEB
EPI	60,538	-	(8,394)	-	-	52,144	EPI
RDM	61,384	-	(6,887)	-	-	54,497	RDM
PBM AP	48,526	-	1,566	9,407	(6,107)	53,392	PBM AP
SS Pewali	25,491	-	14	-	-	25,505	SS Pewali
Subjumlah	4,951,544	-	1,827,858	10,694	(242,649)	6,547,447	Subtotal
Ventura bersama							Joint ventures
SGPJB	2,589,521	-	662,544	58,278	-	3,310,343	SGPJB
IRT	2,657,595	-	31,697	603,579	-	3,292,871	IRT
BPI	1,343,653	-	94,782	63,992	-	1,502,427	BPI
NSHE	1,094,049	35,858	271,330	(164,254)	-	1,236,983	NSHE
BDSN	843,371	-	129,982	37,880	(74,268)	936,965	BDSN
GCL	420,817	38,115	154,648	-	-	613,580	GCL
REP	73,906	-	50,337	1,384	-	125,627	REP
PMSE	23,742	56,740	(10,519)	(720)	-	69,243	PMSE
Komipo PJB	60,295	-	5,633	-	(6,441)	59,487	Komipo PJB
PDG	40,125	-	15,829	-	-	55,954	PDG
IBI	-	48,951	-	-	-	48,951	IBI
MCB	8,234	-	1	-	-	8,235	MCB
GTPJB	2,474	-	296	(44)	-	2,726	GTPJB
CPSI	3,259	-	(3,259)	-	-	-	CPSI
Subjumlah	9,161,041	179,664	1,403,301	600,095	(80,709)	11,263,392	Subtotal
Jumlah	14,112,585	179,664	3,231,159	610,789	(323,358)	17,810,839	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The following table contains the summarised financial information for associates and joint ventures as at December 31, 2022 and 2021 which are accounted for using the equity method.

Entitas asosiasi

Associates

	2022					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1,585,991	7,959	2,582	2,058,053	3,654,585	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,416,904	232,207	299,589	1,240,819	5,189,519	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	5,002,895	240,166	302,171	3,298,872	8,844,104	Total current assets
Aset tidak lancar	30,970,555	750,355	348,145	8,841,498	40,910,553	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,588,051	172,751	96,695	220,914	2,078,411	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	4,915,883	176,986	55,449	846,825	5,995,143	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	6,503,934	349,737	152,144	1,067,739	8,073,554	Total current liabilities
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	8,275,878	472,779	89,463	3,066,845	11,904,965	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	7,515,269	5,935	67,076	1,324,911	8,913,191	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,791,147	478,714	156,539	4,391,756	20,818,156	Total non-current liabilities
Aset bersih	13,678,369	162,070	341,633	6,680,875	20,862,947	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	6,702,401	41,328	87,116	874,110	7,704,955	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	213,850	247,945	(81,036)	380,759	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	6,702,401	255,178	335,061	793,074	8,085,714	Total carrying value
Pendapatan	12,563,860	226,859	173,105	2,226,139	15,189,963	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,959,095)	(169,659)	(113,726)	(1,527,204)	(7,769,684)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(43,806)	-	-	(90,802)	(134,608)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	3,572	-	-	273	3,845	Finance income
Beban keuangan	(965,962)	63	46	(58,286)	(1,024,139)	Finance costs
Beban operasi	(2,387,543)	(5,589)	(5,912)	(625,838)	(3,024,882)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,122,370	(12,232)	(37,338)	(112,340)	960,460	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(690,322)	(13,960)	(13,571)	(95,238)	(813,091)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	3,643,074	25,482	2,604	(283,296)	3,387,864	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%		% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih asosiasi tahun berjalan	1,785,106	6,498	664	25,751	1,818,019	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	13,129	32,537	47,865	93,531	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	3,348	8,297	4,474	16,119	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(275,376)	-	-	(20,495)	(295,871)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

	2021					
	S2P	MMJ	SBL	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1,139,399	5,145	3,841	1,690,406	2,838,791	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	3,024,301	160,122	251,838	1,560,044	4,996,305	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	4,163,700	165,267	255,679	3,250,450	7,835,096	Total current assets
Aset tidak lancar	29,863,035	681,642	319,253	9,827,436	40,691,366	Non-current assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	1,246,735	161,461	94,302	236,732	1,739,230	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	5,077,251	149,379	54,922	1,115,597	6,397,149	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	6,323,986	310,840	149,224	1,352,329	8,136,379	Total current liabilities
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas keuangan	9,424,681	-	-	3,263,752	12,688,433	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	6,558,646	442,269	153,623	1,004,899	8,159,437	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	15,983,327	442,269	153,623	4,268,651	20,847,870	Total non-current liabilities
Aset bersih	11,719,422	93,800	272,085	7,456,906	19,542,213	Net assets
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih asosiasi	5,742,516	23,919	69,381	855,678	6,691,494	The Group's share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	(549,845)	221,413	256,719	(72,334)	(144,047)	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	5,192,671	245,332	326,100	783,344	6,547,447	Total carrying value
Pendapatan	11,645,263	108,742	89,598	1,595,518	13,439,121	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5,775,285)	(92,042)	(68,401)	(1,020,675)	(6,956,403)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(207,503)	-	-	(27,289)	(234,792)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	7,322	-	-	1,280	8,602	Finance income
Beban keuangan	(999,357)	(21)	-	(46,905)	(1,046,283)	Finance costs
Beban operasi	(1,960,675)	(2,254)	(412)	(196,524)	(2,159,865)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1,388,446	(67,649)	(54,052)	(35,578)	1,231,167	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(361,997)	-	-	(67,942)	(429,939)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	3,736,214	(53,224)	(33,267)	201,885	3,851,608	Profit/(loss) for the year
% kepemilikan	49.00%	25.50%	25.50%	5.50% - 46.53%	-	% of ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih asosiasi tahun berjalan	1,830,745	(13,572)	(8,483)	19,168	1,827,858	The Group's share in net income/(loss) for the year of associates
Penghasilan komprehensif lainnya	-	812	2,886	38,776	42,474	Other comprehensive income
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya asosiasi	-	207	736	9,751	10,694	The Group's share of other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	(229,042)	-	-	(13,607)	(242,649)	Dividends received from associates

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama

Joint ventures

	2022							
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	46,288	230,682	3,666,740	652,936	302,515	946,527	5,845,688	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	650,825	72,211	6,711,063	662,198	68,013	918,415	9,082,725	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	697,113	302,893	10,377,803	1,315,134	370,528	1,864,942	14,928,413	Total current assets
Aset tidak lancar	4,791,900	35,678,691	24,747,224	5,822,212	9,806,685	9,749,442	90,596,154	Non-current assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang usaha	311,760	8,313	5,166	66,175	-	343,928	735,342	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	230,868	2,014,502	4,142,617	193,967	534,888	1,265,249	8,382,091	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	542,628	2,022,815	4,147,783	260,142	534,888	1,609,177	9,117,433	Total current liabilities
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas keuangan	-	20,898,567	15,314,854	2,363,502	529,228	5,807,423	44,913,574	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	574,070	1,896,556	1,469,393	1,171,747	1,702,698	777,944	7,592,408	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	574,070	22,795,123	16,784,247	3,535,249	2,231,926	6,585,367	52,505,982	Total of non-current liabilities
Aset bersih	4,372,315	11,163,646	14,192,997	3,341,955	7,410,399	3,419,840	43,901,152	Net assets
% kepemilikan	40.25%	51%	30%	36.61%	25%	30.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,759,857	5,693,459	4,257,899	1,223,490	1,852,600	1,282,554	16,069,859	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	7,070	-	-	(7,240)	4,715	83,350	87,895	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,766,927	5,693,459	4,257,899	1,216,250	1,857,315	1,365,904	16,157,754	Total carrying value
Pendapatan	1,063,858	14,227,566	9,454,486	641,023	3,280,340	3,121,965	31,789,238	Revenue
Beban pokok pendapatan	(721,440)	(11,747,487)	(5,756,034)	(59,386)	(2,640,055)	(1,569,993)	(22,494,395)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	(5,955)	-	(11,981)	(1,226)	-	(150,326)	(169,488)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1,171	265	137,971	-	-	9,792	149,199	Finance income
Beban keuangan	(5,888)	(1,185,383)	(922,757)	(266,181)	(69,978)	(432,719)	(2,882,906)	Interest expense
Beban operasi	(85,933)	(41,795)	(225,227)	-	(43,111)	(56,332)	(452,398)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	126,772	174,639	(218,613)	(85,239)	15,453	160,282	173,294	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(132,806)	(382,394)	(63,461)	(69,434)	(128,042)	(134,514)	(910,651)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	239,779	1,045,411	2,394,384	159,557	414,607	948,155	5,201,894	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%		% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	96,511	533,160	718,315	58,414	103,652	347,517	1,857,569	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan komprehensif lainnya	417,364	3,661,624	1,121,423	893,731	493,127	241,165	6,828,434	Other comprehensive income
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya ventura bersama	167,989	1,867,428	336,427	327,195	123,282	89,716	2,912,037	Share of other comprehensive income of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	(107,186)	(106,324)	-	(119,133)	(332,643)	Dividends received from joint ventures

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

Ventura bersama (lanjutan)

Joint ventures (continued)

	2021						
	BPI	IRT	SGPJB	BDSN	NSHE	Lainnya/ Others	
Kas dan setara kas	293,902	190,433	1,929,434	355,570	92,070	1,138,289	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	561,615	123,443	6,224,185	320,009	2,033	714,415	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	855,517	313,876	8,153,619	675,579	94,103	1,852,704	Total current assets
Aset tidak lancar	4,657,167	16,176,156	24,039,202	5,437,068	5,841,849	8,459,289	Non-current assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	769,800	138,193	19,442	60,560	-	295,215	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	647,454	839,298	4,245,300	453,895	614,308	324,595	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas lancar	1,417,254	977,491	4,264,742	514,455	614,308	619,810	Total current liabilities
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas keuangan	-	8,580,033	15,650,358	1,872,532	-	6,150,947	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	539,072	475,897	1,243,255	942,450	373,710	973,919	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	539,072	9,055,930	16,893,613	2,814,982	373,710	7,124,866	Total of non-current liabilities
Aset bersih	3,556,358	6,456,611	11,034,466	2,783,210	4,947,934	2,567,317	Net assets
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00% - 51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	1,431,434	3,292,871	3,310,339	1,018,933	1,236,983	964,144	The Group's share of the net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	70,993	-	4	(81,968)	-	19,659	Adjustments of equity methods
Jumlah tercatat	1,502,427	3,292,871	3,310,343	936,965	1,236,983	983,803	Total carrying value
Pendapatan	1,046,089	4,665,015	8,492,010	664,441	1,380,437	2,314,556	Revenue
Beban pokok pendapatan	(601,323)	(3,579,708)	(5,324,028)	(65,024)	(871,073)	(1,200,144)	Cost of revenue
Depresiasi dan amortisasi	-	(4,634)	0	(855)	0	(18,343)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	1,464	51	330,615	158	2,514	2,326	Finance income
Beban keuangan	(34,199)	(405,850)	(687,586)	(182,674)	(81,235)	(168,837)	Interest expense
Beban operasi	(82,257)	(19,415)	(238,453)	3,095	(77,822)	(403,829)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	13,170	(483,700)	(23,771)	83,826	867,335	88,872	Other income/(expense) - net
Beban pajak penghasilan	(107,461)	(109,608)	(340,307)	(147,922)	(134,836)	(43,616)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	235,483	62,151	2,208,480	355,045	1,085,320	570,985	Profit for the year
% kepemilikan	40.25%	51.00%	30.00%	36.61%	25.00%	30.00%-51.00%	% of ownership
Bagian Grup atas laba bersih ventura bersama tahun berjalan	94,782	31,697	662,544	129,982	271,330	212,966	The Group's share of net income for the year of joint ventures
Penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya	158,988	1,183,487	194,261	103,470	(657,017)	1,156	Other comprehensive income/(loss)
Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya ventura bersama	63,992	603,579	58,278	37,880	(164,254)	620	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari perusahaan ventura bersama	-	-	-	(74,268)	-	(6,441)	Dividends received from joint ventures

Investasi pada entitas di atas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Grup. Manajemen meyakini bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Group. Management believes that there is no indication of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
SGPJB	849,106	806,425	SGPJB
REP	415,493	358,699	REP
PDG	79,733	114,012	PDG
GCL	70,422	-	GCL
PMSE	11,181	9,632	PMSE
Lain-lain	93,341	54,379	Others
Jumlah	1,519,276	1,343,147	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>231,006</u>	<u>183,066</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,288,270</u>	<u>1,160,081</u>	Non-current portion

SGPJB

Pada tanggal 20 November 2018, PJB, entitas anak PJB, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD56.516.733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli. Selama tahun 2022, SGPJB melakukan pembayaran pinjaman sebesar USD4.347.441 atau setara dengan Rp64.720 (2021: USDnihil).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pokok pinjaman PJB dari SGPJB adalah sebesar USD52.169.292 (setara dengan Rp813.424) dan piutang bunga sebesar USD2.288.456 (setara dengan Rp35.682).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang pokok pinjaman PJB dari SGPJB adalah sebesar USD56.516.733 (setara dengan Rp806.425).

REP

Pada tanggal 4 Juli 2014, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD9.399.962 kepada REP, entitas asosiasi, untuk membiayai proyek 46,6 MW di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun dengan jangka waktu 17,5 tahun setelah *grace period* selama pembangunan. Tanggal operasi komersial PLTA telah diamandemen, terakhir kali melalui Amandemen Pertama atas PJBTB tertanggal 10 Agustus 2017, menjadi 57 bulan setelah tanggal pendanaan. Pada tanggal 12 Mei 2019, PLTA Rajamandala 1 x 47 MW telah beroperasi secara komersial berdasarkan sertifikat tanggal operasi komersial No. 188.BA/159/REP/2019. Pokok pinjaman akan ditagihkan dan terutang setiap enam bulan sejak tanggal operasi komersial.

SGPJB

On November 20, 2018, PJB, a PJB subsidiary, granted a long-term loan to SGPJB amounting to USD56,516,733 with an interest rate of LIBOR 6 months + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15. During 2022, SGPJB made loan payments of USD4,347,441 or equivalent to Rp64,720 (2021: USDnil).

As at December 31, 2022, PJB's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD52,169,292 (equivalent to Rp813,424) and interest receivables amounted to USD2,288,456 (equivalent to Rp35,682).

As at December 31, 2021, PJB's principal outstanding loan balance from SGPJB was USD56,516,733 (equivalent to Rp806,425).

REP

On July 4, 2014, IP, a subsidiary, provided a long-term loan of USD9,399,962 to REP, an associate, for the financing of the 46.6 MW project at Hydroelectric Power Plant ("HPP") Citarum River at Cianjur, West Java. This loan bears interest of 10% per annum with a 17.5 year term of repayment after a grace period during construction. The Commercial Operation Date ("COD") has been amended, most recently through the First Amendment of PPA dated August 10, 2017, become 57 months after the financial close date. On May 12, 2019, the HPP Rajamandala 1 x 47 MW was commercially operated based on COD certificate No. 188.BA/159/REP/2019. The principal shall be invoiced and due every six months starting on COD.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

REP (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2016, IP memberikan tambahan pinjaman sebesar USD5.724.490 kepada REP dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pokok pinjaman IP kepada REP adalah sebesar USD15.124.452 atau setara dengan Rp235.820 (2021: USD15.124.452 atau setara dengan Rp215.811) dan piutang bunga sebesar USD11.487.115 atau setara dengan Rp179.107 (2021: USD9.947.670 atau setara dengan Rp142.329). Piutang lainnya sebesar Rp566 (2021: Rp559) merupakan biaya relokasi pegawai dan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penghasilan bunga masing-masing adalah sebesar USD1.512.445 atau setara dengan Rp22.565 (2021: USD1.512.445 atau setara dengan Rp21.685) yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembayaran kembali pokok pinjaman dan bunga yang dibayarkan oleh REP. IP tidak berhak untuk meminta pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang diberikan kepada REP sebelum Tanggal Pembebasan Fasilitas Senior, namun untuk pembayaran bunga yang dilakukan oleh REP harus memenuhi syarat dan kondisi yang tertuang dalam perjanjian pemegang saham sebagai berikut:

- Uang yang ada pada kredit dari Rekening Distribusi; atau
- Sumber - sumber lain yang dapat disetujui secara tertulis oleh Agen Antar Kreditur.

PDG

Pada tanggal 12 Juni 2013, IP, entitas anak, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar USD18.837.112 kepada PDG, ventura bersama, untuk membiayai proyek PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, IP melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi USD18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi delapan tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pemberian pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun.

Jumlah bunga atas pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) dihitung sejak tanggal pencairan dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pokok pinjaman akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023.

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

REP (continued)

On November 23, 2016, IP provided additional loans of USD5,724,490 to REP with similar terms and conditions to the previous loan.

As at December 31, 2022, IP's principal amounts due from REP is USD15,124,452 or equivalent to Rp235,820 (2021: USD15,124,452 or equivalent to Rp215,811) and interest receivables amounted to USD11,487,115 or equivalent to Rp179,107 (2021: USD9,947,670 or equivalent to Rp142,329). Other receivables of Rp566 (2021: Rp559) represents costs of employee relocation and operation and maintenance services revenue.

As at December 31, 2022, interest income amounted to USD1,512,445 or equivalent to Rp22,565 (2021: USD1,512,445 or equivalent to Rp21,685) which is presented in the consolidated statements of profit or loss.

As at December 31, 2022 and 2021, there was no repayment of the loan principal and interest paid by REP. IP is not entitled to request repayment of loan principal provided to REP before the Senior Facility Release Date, while interest paid by REP should fulfil several terms and conditions as stated in the shareholder agreement as follows:

- The monies stand to the credit of the Distribution Accounts; or
- Other sources as may be approved in writing by the Intercreditor Agent.

PDG

On June 12, 2013, IP, a subsidiary, granted a long-term loan amounting to USD18,837,112 to PDG, a joint venture, for financing the PLTU Tambak Lorok, Semarang. On November 30, 2015, IP made an amendment to the long-term loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan granted to become USD18,191,529 in accordance with the funds transferred up to January 9, 2014, and the tenor of the loan was amended to eight years and will be due on December 1, 2023. This loan bears interest of 6.5% per annum.

The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) is effective from the date of cash withdrawal until May 30, 2014 and was fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every six months from June 1, 2016 until December 1, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)

PDG (lanjutan)

Pada tahun 2022, PDG melakukan pembayaran pinjaman atas pokok sebesar USD2.273.941 (setara dengan Rp34.644) dan bunga sebesar USD828.877 (setara dengan Rp12.614) (2021: pokok USD3.410.912 (setara dengan Rp48.670) dan bunga sebesar USD2.078.181 (setara dengan Rp29.654)).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pokok pinjaman IP dari PDG masing-masing adalah sebesar USD4.547.882 (setara dengan Rp70.911) dan USD6.821.823 (setara dengan Rp97.340) dan piutang bunga sebesar USD459.361 (setara dengan Rp7.162) dan USD883.003 (setara dengan Rp12.600).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lainnya sebesar Rp1.660 dan Rp4.072, merupakan piutang atas bunga dan biaya pegawai.

GCL

Pada tanggal 27 Desember 2022, GCL, entitas asosiasi IP, melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") No. 005/GMS-GCLIT/2022 telah mengumumkan dividen kepada PIT, entitas anak IP, sebesar USD7.141.530 (setara dengan Rp111.013). GCL telah membayar PIT sebesar USD2.625.000 (setara dengan Rp40.591) dan sisa saldo yang belum dibayar sebesar USD4.516.530 (setara dengan Rp70.422).

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak material, sehingga penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

PMSE

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD663.000 (setara dengan Rp10.429) dan piutang bunga sebesar USD48.213 (setara dengan Rp752).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang pokok pinjaman PMSE dari PJBIC adalah sebesar USD663.000 (setara dengan Rp9.632) dan piutang bunga sebesar USDnihil (setara dengan Rpnihil).

**10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
(continued)**

PDG (continued)

In 2022, PDG has made loan payments of principal amounting to USD2,273,941 (equivalent to Rp34,644) and interest amounting to USD828,877 (equivalent to Rp12,614) (2021: principal USD3,410,912 (equivalent to Rp48,670) and interest amounting to USD2,078,181 (equivalent to Rp 29,654)).

As at December 31, 2022 and 2021, IP's principal outstanding loan balance from PDG was USD4,547,882 (equivalent to Rp70,911) and USD6,821,823 (equivalent to Rp97,340), respectively, and interest receivables amounted to USD459,361 (equivalent to Rp7,162) and USD883,003 (equivalent to Rp12,600), respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, other receivables amounted to Rp1,660 and Rp4,072 respectively, representing interest receivables and employee costs.

GCL

On 27 December 2022, GCL, the associates of IP, through the General Meeting of Shareholders ("GMS") No. 005/GMS-GCLIT/2022 has declared its dividends to PIT, the subsidiary of IP, which amounted to USD7,141,530 (equivalent to Rp111,013). GCL has paid PIT for USD2,625,000 (equivalent to Rp40,591) and the remaining amount that has not been paid amounted to USD4,516,530 (equivalent to Rp70,422).

Management of the Group is of the opinion that the provision for expected credit losses of receivables from related parties is not material, therefore, a provision for expected credit losses is not considered necessary as at December 31, 2022 and 2021.

Refer to Note 51 for the information on the details of transactions and balances with related parties.

PMSE

As at December 31, 2022, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD663,000 (equivalent to Rp10,429) and balance of interest receivables amounted to USD48,213 (equivalent to Rp752).

As at December 31, 2021, PMSE's principal outstanding loan balance from PJBIC was USD663,000 (equivalent to Rp9,632) and balance of interest receivables amounted to USDnil (equivalent to Rpnil).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dana cadangan			Reserve accounts
Sumitomo Mitsui			Sumitomo Mitsui
Banking Corporation, Singapura			Banking Corporation, Singapore
JPY	3,488,296	4,039,648	JPY
USD	851,029	741,073	USD
Jaminan bank garansi			Bank guarantees
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BRI")			("BRI")
Rupiah	19,550	10,000	Rupiah
USD	161,764	150,792	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Bank Mandiri")			("Bank Mandiri")
Rupiah	62,023	53,827	Rupiah
USD	112,262	-	USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tbk ("BNI")			("BNI")
Rupiah	1,285	10,902	Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur ("BPD Jatim")			Jawa Timur ("BPD Jatim")
Rupiah	-	268	Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
("Bank Bukopin")			("Bank Bukopin")
Rupiah	16,749	16,750	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
("CIMB Niaga")			("CIMB Niaga")
Rupiah	43,938	44,910	Rupiah
Subjumlah	4,756,896	5,068,170	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(9)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	<u>4,756,894</u>	<u>5,068,161</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>302,386</u>	<u>206,279</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,454,508</u>	<u>4,861,882</u>	Non-current portion

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY29.572.853.747 dan USD54.581.139 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: JPY32.606.787.926 dan USD51.935.860) untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement* (Catatan 26).

The Company established a reserve account with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY29,572,853,747 and USD54,581,139 as at December 31, 2022 (2021: JPY32,606,787,926 and USD51,935,860) to fulfil the requirements of the *Financial Lease Agreement* (Note 26).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. REKENING BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Jaminan bank garansi merupakan rekening bank yang digunakan untuk jaminan pelaksanaan proyek dan pemberian jasa oleh Grup.

Rincian rekening bank dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
JPY	29,572,853,747	3,488,296
USD	72,115,932	1,125,055
Jumlah	<u>4,613,351</u>	

*) Dalam jumlah penuh

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Bank guarantees represent cash in banks and were used as collateral for projects and services provided by the Group.

Details of restricted cash in banks in foreign currencies are as follows:

	<u>2021</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
JPY	32,606,787,926	4,039,648
USD	62,503,640	891,865
Total	<u>4,931,513</u>	

*) In full amount

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Properti pertambangan	1,858,369	1,810,266
Uang muka		
Pengembangan proyek	1,546,652	1,457,182
Pembelian batubara	33,833	43,500
Subjumlah	1,580,485	1,500,682
Biaya dibayar di muka		
Pembelian gas	98,012	127,770
Lain-lain	169,983	79,306
Subjumlah	267,995	207,076
Aset takberwujud		
Piranti lunak	532,268	566,134
Biaya legal terkait perpanjangan tanah dan hak atas tanah	398,124	133,621
Subjumlah	930,392	699,755
Lain-lain	562,218	204,246
Jumlah	<u>5,199,459</u>	<u>4,422,025</u>

Manajemen Grup meyakini bahwa properti pertambangan, uang muka, dan biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp370.657 dan Rp217.524 disajikan sebagai beban usaha lain-lain (Catatan 44).

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Mining properties	
Advances	
Project development	
Purchase of coal	
Subtotal	
Prepayments	
Gas purchased	
Others	
Subtotal	
Intangible assets	
Software	
Legal costs for renewal of land rights	
Subtotal	
Others	
Total	

Management of the Group believes that the mining properties, advances, and prepayments are recoverable.

Amortisation of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp370,657 and Rp217,524 respectively, is presented as part of other operating expenses (Note 44).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	9,151	8,868	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
BNI			BNI
Rupiah	16,248,331	10,665,609	Rupiah
USD	1,640,073	1,303,639	USD
JPY	85,045	126,208	JPY
EUR	10,523	7,573	EUR
MYR	3,218	3,106	MYR
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	14,105,086	10,586,554	Rupiah
USD	3,206,199	1,366,973	USD
MYR	88,331	47,329	MYR
JPY	61,154	1,276	JPY
EUR	42,912	32,781	EUR
BRI			BRI
Rupiah	8,142,866	5,828,760	Rupiah
USD	2,233,337	2,157,559	USD
EUR	86,939	272,134	EUR
JPY	17,891	18,799	JPY
Bank Tabungan Negara ("BTN")			Bank Tabungan Negara ("BTN")
Rupiah	750,486	587,275	Rupiah
PT Bank DKI ("Bank DKI")			PT Bank DKI ("Bank DKI")
Rupiah	445,880	132,968	Rupiah
USD	44,624	40,757	USD
JPY	897	942	JPY
Bank Syariah Indonesia ("BSI")			Bank Syariah Indonesia ("BSI")
Rupiah	608,292	176,279	Rupiah
Subjumlah	47,822,084	33,356,521	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(15)	(40)	Allowance for expected credit losses
Jumlah entitas yang berelasi dengan Pemerintah	47,822,069	33,356,481	Total Government related entities
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
JPY	35,171	37,046	JPY
Rupiah	11,238	29,065	Rupiah
USD	7,523	9,497	USD
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")			PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")
Rupiah	441,546	252,514	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")			PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")
Rupiah	298,861	280,943	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")			PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Rupiah	170,344	101,452	Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (dahulu Bank Internasional Indonesia)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank Indonesia") (formerly Bank Internasional Indonesia)
Rupiah	29,699	1,145	Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)			Others (each below 5% of total)
USD	931,601	1,156,376	USD
Rupiah	169,087	153,154	Rupiah
Dinar	52,816	8	Dinar
EUR	7,993	18,134	EUR
Subjumlah	2,155,879	2,039,334	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1)	(2)	Allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga	2,155,878	2,039,332	Total third parties
Jumlah kas dan bank	49,987,098	35,404,681	Total cash on hand and in banks

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

13. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi			Related parties
BNI			BNI
Rupiah	173,955	802,670	Rupiah
USD	268,244	159,869	USD
BRI			BRI
Rupiah	542,600	555,600	Rupiah
USD	16,587	751,700	USD
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Rupiah	449,500	122,000	Rupiah
USD	-	76,767	USD
BSI			BSI
Rupiah	55,000	55,000	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>1,505,886</u>	<u>2,523,606</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Bank Bukopin			Bank Bukopin
Rupiah	10,000	40,000	Rupiah
Lain-lain			Others
Rupiah	112	112	Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>10,112</u>	<u>40,112</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>1,515,998</u>	<u>2,563,718</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>51,503,096</u>	<u>37,968,399</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate per annum on
per tahun			time deposits
Rupiah	2.25% - 5.00%	1.90% - 4.75%	Rupiah
USD	0.25% - 3.00%	0.20% - 3.50%	USD
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	535,414,834	8,348,188	492,195,468	7,023,137
JPY	1,696,886,132	200,158	1,487,378,556	184,271
EUR	8,933,117	148,367	20,501,330	330,622
Lain-lain	9,258,917	144,365	3,535,211	50,443
Jumlah	<u>8,841,078</u>		<u>7,588,473</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
BRI			<i>BRI</i>
Rupiah	260,000	260,000	<i>Rupiah</i>
USD	37,527	-	<i>USD</i>
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	303	103	<i>Rupiah</i>
USD	178,879	-	<i>USD</i>
BNI			<i>BNI</i>
Rupiah	5,116	30,229	<i>Rupiah</i>
USD	31,462	-	<i>USD</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>513,287</u>	<u>290,332</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bank Bukopin			<i>Bank Bukopin</i>
Rupiah	10,000	-	<i>Rupiah</i>
Investasi lain-lain			<i>Other investments</i>
Rupiah	10,045	7,388	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>533,332</u>	<u>297,720</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on</i>
per tahun			<i>time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 5.55%	1.90% - 3.00%	<i>Rupiah</i>
USD	0.75% - 3.00%	-	<i>USD</i>
Jangka waktu			<i>Maturity</i>
Rupiah	6 - 12 Bulan	6 - 12 Bulan	<i>Rupiah</i>
	/Months	/Months	
USD	6 - 12 Bulan	-	<i>USD</i>
	/Months		

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PIUTANG USAHA

15. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,347,650	2,280,440	<i>Government related entities</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(89,250)	(137,554)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>2,258,400</u>	<u>2,142,886</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Umum	25,306,846	24,052,028	<i>Public</i>
Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI dan POLRI)	662,136	698,113	<i>Tentara Nasional Indonesia and Kepolisian Negara Republik Indonesia (TNI and POLRI)</i>
Subjumlah	25,968,982	24,750,141	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3,470,100)	(3,090,641)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Subjumlah	<u>22,498,882</u>	<u>21,659,500</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah, bersih	<u>24,757,282</u>	<u>23,802,386</u>	Total, net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PIUTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	23,571,376	21,604,276	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	334,516	1,024,877	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	275,833	163,810	31 to 60 days
61 s/d 360 hari	326,072	585,985	61 to 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>3,808,835</u>	<u>3,651,633</u>	More than 360 days
Jumlah	<u>28,316,632</u>	<u>27,030,581</u>	Total

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3,228,195	3,205,012	Balance at beginning
Penambahan	335,322	24,452	Additions
Penghapusan	<u>(4,167)</u>	<u>(1,269)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>3,559,350</u>	<u>3,228,195</u>	Ending balance

Piutang usaha Perusahaan dan PLN Batam dijamin dengan uang jaminan langganan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 34).

The Company and PLN Batam's trade receivables are secured by customer security deposits in case of default (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdominasi Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all carrying amounts of the Group's trade receivables were dominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian dari piutang usaha sebesar Rp28.316.632 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp3.559.350. Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan umum yang belum melakukan pembayaran piutang lebih dari tiga bulan.

As at December 31, 2022, some of the trade receivables of Rp28,316,632 were impaired and have been provisioned by Rp3,559,350. The impaired trade receivables mainly relate to public customers who have not paid the receivables for more than three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas yang buruk atas piutang usaha karena Grup memiliki jumlah pelanggan yang besar, tersebar mencakup segmen pasar dan area geografis yang luas di seluruh Indonesia. Kesimpulan ini didukung juga oleh data historis kolektibilitas Grup atas piutang usaha yang baik selama beberapa periode. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes there is no heightened risk of poor credit quality of trade receivables because the Group has a broad customer base, dispersed across varying market segments and geographic locations throughout Indonesia. This assessment is also supported by the Group's good historical collection rates of trade receivables across the periods. Therefore, management is of the opinion that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH

Piutang dari Pemerintah terdiri atas piutang kompensasi, piutang subsidi listrik dan kekurangan bayar atas stimulus COVID-19 kepada Grup.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT

Receivables from Government consists of compensation receivables, electricity subsidy receivables and underpayment of COVID-19 stimulus to the Group.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang kompensasi	16,793,172	24,594,425	Compensation receivables
Piutang subsidi listrik (Catatan 37)	4,677,328	1,974,633	Receivables for electricity subsidy (Note 37)
Dampak nilai waktu uang	-	(147,748)	Time value of money impact
	<u>4,677,328</u>	<u>1,826,885</u>	
Piutang stimulus COVID-19	-	133,581	COVID-19 stimulus receivables
Jumlah	<u>21,470,500</u>	<u>26,554,891</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>18,882,562</u>	<u>8,300,000</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,587,938</u>	<u>18,254,891</u>	Non-current portion

Piutang kompensasi

Piutang kompensasi merupakan piutang atas pendapatan kompensasi dari Pemerintah yang belum diterima untuk penggantian perbedaan tarif aktual dan tarif yang dihitung oleh Grup. Sejak tahun 2017, Grup selalu menerima keputusan tarif tetap dari Pemerintah. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan oleh Grup terkait tarif listrik tidak disetujui oleh Kementerian ESDM. Grup diharuskan menggunakan tarif listrik tetap yang sudah disetujui atau tarif aktual.

Compensation receivables

Compensation receivables represents receivables of compensation revenue from the Government which not yet received for the difference between the actual tariffs charged versus the tariffs calculated by the Group. Since 2017, the Group has always accepted the fixed electricity tariff decision from the Government. In other words, the calculation of the electricity tariff proposed by the Group was not approved by the Ministry of ESDM. The Group was required to use a fixed electricity tariff which has been approved or actual tariff.

Berdasarkan surat BPKP No. SP-137/D4/04/2022 tanggal 8 Februari 2022 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2021 sebesar Rp24.594.425. Grup telah menerima pembayaran piutang kompensasi tahun 2021 secara penuh pada tanggal 1 Juli 2022.

Based on letter from BPKP No. SP-137/D4/04/2022 dated February 8, 2022 to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2021 amounted to Rp24,594,425. The Group has received full payment of the 2021 compensation receivables on July 1, 2022.

Pada tanggal 17 Januari 2023, BPK menyampaikan LHP No. 4/S/IX-XX/01/2023 atas perhitungan kompensasi tahun 2021. Berdasarkan LHP tersebut, nilai dana kompensasi pada tahun 2021 sebesar Rp23.918.440 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2021 yang diterima oleh Grup sebesar Rp675.985. Kelebihan penerimaan tersebut dicatat sebagai utang kepada Pemerintah pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25) dan mengurangi pendapatan kompensasi tahun berjalan.

On January 17, 2023, BPK submitted an LHP No. 4/S/IX-XX/01/2023 for the calculation of compensation in 2021. Based on the LHP, the amount of the compensation in 2021 amounted to Rp23,918,440, so there was an excess of 2021 compensation received by the Group amounting to Rp675,985. The excess compensation is recorded as payable to Government in the consolidated statement of financial position (Note 25) and deducting the compensation income in the current year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PIUTANG DARI PEMERINTAH (lanjutan)

Piutang kompensasi (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 159/PMK.02/2022, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang kompensasi sesuai dengan asersi manajemen dan akan ditetapkan sebagai kebijakan dana kompensasi oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil revidi oleh BPKP. Finalisasi kebijakan dana kompensasi tersebut akan dilakukan berdasarkan LHP BPK. Perbedaan yang timbul dari hasil audit BPK akan mempengaruhi laba rugi pada tahun audit tersebut difinalisasi. Nilai piutang kompensasi pada tanggal 31 Desember 2022 diakui berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang akan direvidi oleh BPKP dan/atau BPK.

Berdasarkan surat BPKP No. PE.12.03/S-196/D4/04/2023 tanggal 17 Februari 2023 kepada Menteri Keuangan, disampaikan penggantian biaya pokok penyediaan dalam bentuk kompensasi dari Pemerintah atas kehilangan potensi pendapatan tenaga listrik untuk golongan tarif non-subsidi tahun 2022 sebesar Rp64.325.806. Grup telah menerima pembayaran kompensasi tahun 2022 sebesar Rp47.532.634 sehingga saldo piutang kompensasi tahun 2022 adalah sebesar Rp16.793.172.

Piutang stimulus COVID-19

Grup telah menerima pembayaran piutang stimulus COVID-19 tahun 2021 secara penuh pada tahun berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak nilai waktu uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 atas piutang dari Pemerintah telah mencukupi.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. RECEIVABLES FROM GOVERNMENT (continued)

Compensation receivables (continued)

Based on PMK No. 159/PMK.02/2022, the Company records compensation income and receivables in accordance with management estimates and they will be finally determined based on the compensation fund policy by the Minister of Finance based on the results of the review by BPKP. Finalisation of the compensation fund policy will be made based on the LHP of the BPK. Any differences from the audit of BPK will impact profit or loss in the year the audit is finalised. The amount of compensation receivables as at December 31, 2022 was recognised based on management's best estimate which will be reviewed by BPKP and/or BPK.

Based on letter from BPKP No. PE.12.03/S-196/D4/04/2023 dated February 17, 2023 to the Minister of Finance, the reimbursement for cost of electricity supply in the form of Government compensation for potential loss of electricity income for non-subsidy tariff groups for the year 2022 amounts to Rp64,325,806. Group has received payments of 2022 compensation amounting to Rp47,532,634 therefore compensation receivables in 2022 were amounted to Rp16,793,172.

COVID-19 stimulus receivables

The Group has received full payment of the 2021 COVID-19 stimulus receivables during the year.

Management believes that the time value of money impact as at December 31, 2021 and 2022 of receivables from Government are adequate.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. PIUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Karyawan	999,945	771,668	Employees
Lain-lain	1,716,894	1,623,926	Others
Jumlah	2,716,839	2,395,594	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,368,707	1,249,618	Less: current portion
Bagian tidak lancar	1,348,132	1,145,976	Non-current portion

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji.

Receivables from employees represent housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

Piutang untuk lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang dari vendor yang akan dilunasi dengan pembayaran tunai atau pemotongan tagihan vendor.

Receivables from others mostly consist of receivables from vendors which will be settled through cash repayments or deduction of vendor invoices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN

18. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Batubara, bahan bakar dan pelumas	11,972,336	6,598,383	Coal, fuel and lubricants
Persediaan umum	3,898,455	2,791,735	General supplies
Switchgear dan jaringan	1,008,205	710,475	Switchgear and network
			Meter recording devices,
Alat ukur, pembatas dan kontrol	810,853	519,029	circuit breaker, and control equipment
Transformator	106,136	59,044	Transformers
Kabel	98,706	55,690	Cables
Biomassa	19,741	-	Biomassa
Jumlah	17,914,432	10,734,356	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(379,628)	(340,937)	Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence
Jumlah, bersih	<u>17,534,804</u>	<u>10,393,419</u>	Total, net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of changes in allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	340,937	114,565	Beginning balance
Penambahan	38,691	226,372	Additions
Saldo akhir	<u>379,628</u>	<u>340,937</u>	Ending balance

Grup tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan kecuali persediaan batubara di Unit Tanjung Jati B yang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp353.868 (2021: JPY3.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp371.669). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group does not have any insurance to cover the possible losses on inventories except for coal stock in Unit Tanjung Jati B which were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp353,868 (2021: JPY3,000,000,000 (full amount) or equivalent to Rp371,669). The Group's management believes that the inventories were adequately insured as at December 31, 2022 and 2021.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp107.920.944 dan Rp82.350.492.

The total amount of inventories recognised as expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp107,920,944 and Rp82,350,492, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on the decline in value of inventories and inventory obsolescence.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

19. PREPAID TAXES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1,237,310	2,321,200	Value-Added Tax ("VAT")
Pajak Penghasilan Badan ("PPH") lebih bayar			Overpayment of Corporate Income Tax ("CIT")
PPH Badan			CIT
2022	889,399	-	2022
2021	537,168	537,168	2021
2020	18,554	890,457	2020
2019	210,830	210,830	2019
Lebih bayar PPh			Overpayment of income tax
Pasal 26	678,532	-	Article 26
Bea meterai	45,200	74,935	Stamp duty
Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 47.c)	<u>15,693,765</u>	<u>20,298,544</u>	Prepayments of Tax Assessment Letters for Underpayment (Note 47.c)
Jumlah	19,310,758	24,333,134	Total
Provisi atas ketidakpastian posisi pajak	<u>(4,434,631)</u>	<u>(4,519,237)</u>	Provision against uncertain tax treatment
Jumlah, bersih	<u>14,876,127</u>	<u>19,813,897</u>	Total, net
Dikurangi: bagian lancar	<u>3,524,488</u>	<u>2,701,520</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>11,351,639</u>	<u>17,112,377</u>	Non-current portion

Pada tahun 2022, PLN menerima surat persetujuan pemindahbukan kelebihan bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp678.532 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pembayaran pajak di 2023.

In 2022, PLN received a letter of approval for the overpayment of Article 26 PPh amounting to Rp 678,532 from Directorate General of Taxation ("DJP") for tax payments in 2023.

Lihat Catatan 47 untuk informasi mengenai beban pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak.

Refer to Note 47 for income tax expense information and tax assessment letters.

20. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

20. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Premi asuransi	53,008	66,665	Insurance
Sewa	<u>27,002</u>	<u>28,015</u>	Rent
Subjumlah	<u>80,010</u>	<u>94,680</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Proyek	288,412	124,155	Projects
Pembelian barang	261,301	120,435	Purchases of goods
Pembelian bahan bakar	356	168,329	Purchases of fuel
Lain-lain	<u>73,479</u>	<u>94,259</u>	Others
Subjumlah	<u>623,548</u>	<u>507,178</u>	Subtotal
Aset kontrak	112,460	207,110	Contract assets
Jumlah	<u>816,018</u>	<u>808,968</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>646,651</u>	<u>808,968</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>169,367</u>	<u>-</u>	Non-current portion

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

Modal saham

Capital stock

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's shares of stock are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai modal dasar masing-masing sebesar Rp439.000.000 yang terbagi atas 439.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has authorised capital amounted to Rp439,000,000, consisting of 439,000,000 shares, with par value of Rp1 per share.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-603/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menyetujui penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar 118.704 saham dengan nilai Rp118.704 yang berasal dari pengalihan selisih saham seri B milik Pemerintah di EMI sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp135.460.886 (Catatan 5).

Berdasarkan surat Menteri BUMN S-106/MBU/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, pernyataan Keputusan Menteri BUMN sebagai RUPS menyetujui penambahan penyertaan modal Negara sebesar 10.075.210 saham dengan nilai Rp10.075.210 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp145.536.096. Atas persetujuan Penyertaan Modal Negara tersebut, maka penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham (Catatan 22b) direklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba

Saldo laba terdiri dari sebagai berikut:

i. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

ii. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp99.438.371 dan Rp84.962.218.

Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2021 No. 0223.K/DIR2022 yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah Rp750.000. Dividen tunai final tahun 2021 ini telah dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2022.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tahun 2020 No. 0253.K/DIR2021 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah Rp400.000. Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021.

**21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Capital stock (continued)

Based on letter of the Minister of SOE No. S-603/MBU/08/2021 dated August 20, 2021 the decision of the Minister of SOEs as General Meeting Shareholder ("GMS") approved additional Government equity participation of 118,704 shares amounting to Rp118,704 from the transfer of all series B shares owned by the Government in EMI, thereby increasing the subscribed and paid-in capital to Rp135,460,886 (Note 5).

Based on letter of the Minister of SOE No. S-106/MBU/02/2022 dated February 14, 2022 the decision of the Minister of SOE as the GMS approved additional Government equity participation of 10,075,210 shares for a value of Rp10,075,210, thereby increasing the subscribed and paid-up capital to Rp145,536,096. Following the approval of the Government Participation, the stock subscription from the Government in the issuance process (Note 22b) has therefore been reclassified to subscribed and paid-in capital.

Retained earnings

Retained earnings consists of the following:

i. Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to establish a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's subscribed and paid-up capital.

ii. Unappropriated retained earnings

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of the unappropriated retained earnings amounted to Rp99,438,371 and Rp84,962,218, respectively.

Dividends

Based on the decision of the GMS for the year 2021 No. 0223.K/DIR2022 on June 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2021 net income amounting to Rp750,000. This cash dividends for 2021 were paid on July 27, 2022.

Based on the decision of the GMS for the year 2020 No. 0253.K/DIR2021 on June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends from 2020 net income amounting to Rp400,000. This cash dividends for 2020 were paid on July 26, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN
ISSUANCE PROCESS**

a. Tambahan modal disetor

a. Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan aset yang dibukukan dan sebagai akibat keikutsertaan Perusahaan dalam pengampunan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at December 31, 2022 consists of the difference in restructuring transactions between entities under common control and the assets booked as a result of the Company's participation in the tax amnesty program with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya:			Government's participation, the status of which has not been determined:
Bantuan proyek	-	1,241,253	Project aid
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA")	-	3,904,394	List of Project Fund ("LPF")
Penghapusan bantuan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	-	(70,437)	Write-off of Government's participation the status of which has not been determined
Penyertaan modal Negara dalam proses penerbitan saham	-	(5,075,210)	Stock subscription from Government in issuance process
Subjumlah	-	-	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(106,753)	(106,753)	Difference in restructuring transactions between entities under common control
Aset pengampunan pajak	141,361	141,361	Tax amnesty assets
Jumlah	<u>34,608</u>	<u>34,608</u>	Total

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Project aid represents overseas aid for electricity projects, which was channelled by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

DIPA merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Kementerian ESDM.

The LPF represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of ESDM.

Jumlah aset yang didonasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah dicatat sebagai penambahan aset.

The total amount of assets donated by the Government of the Republic of Indonesia has been recognised as additions of assets.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari akuisisi EMI oleh Perusahaan dengan harga Rp118.704 sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp106.753 (Catatan 5). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The difference in restructuring transactions between entities under common control came from the Company's acquisition of EMI at a price of Rp118,704 resulting in a difference in restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp106,753 (Note 5). The transaction has been recorded by the Company using the pooling of interest method as required in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA DALAM
PROSES PENERBITAN SAHAM (lanjutan)**

**b. Penyertaan modal negara dalam proses
penerbitan saham**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 83 tahun 2021, tanggal 10 Agustus 2021, penambahan penyertaan modal Negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 tahun 2021, tanggal 6 Oktober 2021, penambahan penyertaan modal negara adalah sebesar Rp802.014.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 122 tahun 2021, tanggal 29 Desember 2021, penambahan penyertaan modal negara adalah sebesar Rp4.273.196.

Pada tahun 2022, penyertaan modal negara dalam proses penerbitan saham sebesar Rp10.075.210 telah direklasifikasi sebagai modal saham (lihat Catatan 21).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 2022, tanggal 31 Agustus 2022, penambahan penyertaan modal negara secara tunai yang masih dalam proses penerbitan saham adalah sebesar Rp5.000.000.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND STOCK
SUBSCRIPTION FROM GOVERNMENT IN
ISSUANCE PROCESS (continued)**

**b. Stock subscription from Government in
issuance process**

Based on the Government Regulation No. 83 year 2021, dated August 10, 2021, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounted to Rp5,000,000.

Based on the Government Regulation No. 103 year 2021, dated October 6, 2021, the additions of stock subscription from Government in the issuance process amounted to Rp802,014.

Based on the Government Regulation No. 122 year 2021, dated December 29, 2021, the additions of stock subscription from Government in the issuance process amounted to Rp4,273,196.

In 2022, stock subscription from Government in issuance process amounting to Rp10,075,210 has been reclassified to share capital (see Note 21).

Based on Government Regulation No. 27 year 2022, dated August 31, 2022, the additions of stock subscription from the Government in cash which is still in the issuance process amounted to Rp5,000,000.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan berupa jasa penyambungan dan diakui sepanjang waktu oleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	14,011,962	7,262,197
Penambahan	8,049,010	7,243,202
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	<u>(857,468)</u>	<u>(493,437)</u>
Saldo akhir	<u>21,203,504</u>	<u>14,011,962</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>1,143,357</u>	<u>740,906</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>20,060,147</u></u>	<u><u>13,271,056</u></u>

Biaya penyambungan diamortisasi sejak tanggal penyambungan sesuai masa estimasi konsumsi pelanggan.

23. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers and recognised over time by the Group. Details of the deferred revenue are as follows:

Beginning balance
Additions
Recognised as revenue
during the year

Ending balance

Less: current portion

Long-term portion

Connection fees are amortised starting from the connection date based on the estimated consumption pattern of the customer.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN

24. TWO-STEP LOANS

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are passed on to the Company to finance its projects. The details of the two-step loans are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	2,377,127	2,304,997	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	1,462,789	1,423,012	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	498,787	478,690	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	244,023	236,619	2010 - 2034
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	-	139,484	2004 - 2023
Asian Development Bank ("ADB")			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	1,131,614	1,188,897	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	768,615	807,523	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	569,475	558,106	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	503,237	478,480	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	217,872	212,699	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	24,120	23,548	2014 - 2033
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman ("KfW")			
EUR			
KfW F 26180 - 1262	163,421	183,092	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	3,745,025	4,275,455	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	3,427,373	3,927,041	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	2,766,481	1,936,955	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	2,455,428	2,684,212	2009 - 2047
JICA IP 525 - 1197	1,398,239	1,533,847	2005 - 2045
JICA IP 513 - 1164	1,046,024	1,198,521	2004 - 2033
JICA IP 527 - 1211	862,805	964,674	2007 - 2037
JICA IP 539 - 1222	838,234	941,120	2009 - 2037
JICA IP 560 - 1253	432,090	453,827	2013 - 2053
JICA IP 517 - 1178	401,969	441,827	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	106,587	124,412	2013 - 2039
JICA IP 561 - 1252	85,154	89,438	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	58,945	64,662	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	46,425	51,028	2004 - 2044
JICA IP 572 - 1265	40,974	38,397	2016 - 2055
JICA IP 537 - 1220	5,682	6,379	2009 - 2037
JBIC IP - 1243	-	23,935	2012 - 2022
JBIC - 1250	-	8,745	2013 - 2025
Banque Paribas			
GBP			
Banque Paribas - 1063	-	19,433	1998 - 2022
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	20,637	21,860	2005 - 2033
Export Finance Australia			
AUD			
Efic Australia - 1071	-	7,461	1997 - 2022
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	3,697,100	3,834,515	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	2,513,589	2,628,924	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	872,938	944,118	2013 - 2027

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
Agence Francaise de Developpement ("AFD")			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	309,344	334,567	2013 - 2028
AFD CID 1039 01H - 1259	81,307	87,938	2014 - 2026
AFD CID 1019 01H - 1237	<u>51,626</u>	<u>66,142</u>	2010 - 2035
Jumlah/ Total	<u>33,225,056</u>	<u>34,744,580</u>	
Biaya transaksi belum diamortisasi/Unamortised transaction costs	<u>(40,342)</u>	<u>(45,375)</u>	
Jumlah, bersih/ Total, net	<u>33,184,714</u>	<u>34,699,205</u>	
Dikurangi/less: bagian jatuh tempo dalam satu tahun/current maturities			
IBRD			
USD			
IBRD - 7940 IND - 1238	148,417	129,572	2011 - 2034
IBRD - 8280 ID - 1256	96,928	84,343	2014 - 2034
IBRD - 8057 IND - 1244	28,039	24,311	2012 - 2035
IBRD - 7905 IND - 1235	15,235	13,301	2010 - 2034
IBRD - 4712 & 7758 IND - 1165	-	139,484	2004 - 2023
ADB			
USD			
ADB - 1982 INO - 1170	184,620	153,302	2004 - 2027
ADB - 1983 INO - 1171	125,398	104,126	2004 - 2027
ADB - 3015 INO - 1255	42,423	36,952	2014 - 2033
ADB - 2619 INO - 1236	21,615	17,942	2010 - 2035
ADB - 3083 INO - 1257	15,286	13,315	2014 - 2033
ADB - 8276 INO - 1258	1,692	1,474	2014 - 2033
KfW			
EUR			
KfW F 26180 - 1262	25,142	24,412	2019 - 2029
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank of Japan)			
JPY			
JICA IP 515 - 1177	325,654	342,036	2004 - 2034
JICA IP 512 - 1163	311,579	327,253	2004 - 2033
JICA IP 532 - 1214	133,336	165	2006 - 2048
JICA IP 538 - 1221	100,222	105,263	2009 - 2047
JICA IP 513 - 1164	95,093	99,877	2004 - 2033
JICA IP 525 - 1197	62,144	65,270	2005 - 2045
JICA IP 539 - 1222	57,809	60,717	2009 - 2037
JICA IP 527 - 1211	55,665	58,465	2007 - 2037
JICA IP 560 - 1253	19,747	-	2013 - 2053
JICA IP 517 - 1178	18,696	19,637	2004 - 2044
JICA IP 561 - 1252	6,682	-	2013 - 2053
JICA IP 526 - 1198	2,620	2,752	2005 - 2045
JICA IP 516 - 1196	2,159	2,268	2004 - 2044
JICA IP 555 - 1231	1,372	23,485	2013 - 2039
JICA IP 537 - 1220	392	412	2009 - 2037
JBIC IP - 1243	-	23,935	2012 - 2022
JBIC - 1250	-	8,745	2013 - 2025
Banque Paribas			
GBP			
Banque Paribas - 1063	-	19,433	1998 - 2022
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium			
EUR			
Kerajaan Belgia/Kingdom of Belgium - 1185	1,876	1,822	2005 - 2033
Export Finance Australia			
AUD			
Efic Australia - 1071	-	7,461	1997 - 2022

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN PINJAMAN (lanjutan)

24. TWO-STEP LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Periode/ Period*)</u>
China Exim Bank			
USD			
China Exim Bank - 1261	492,947	451,119	2015 - 2029
China Exim Bank - 1260	359,084	328,615	2015 - 2029
China Exim Bank - 1248	158,716	145,249	2013 - 2027
AFD			
USD			
AFD CID 1024 01B - 1254	56,244	51,472	2013 - 2028
AFD CID 1019 01F - 1237	20,649	18,898	2010 - 2035
AFD CID 1039 01H - 1259	14,783	13,529	2014 - 2026
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current portion	<u>3,002,264</u>	<u>2,920,412</u>	
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>30,182,450</u>	<u>31,778,793</u>	

*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
USD	0.81% - 6.36%	0.81% - 5.39%	USD
JPY	0.012% - 3.31%	0.01% - 3.36%	JPY
EUR	0.35% - 2.35%	0.35% - 2.35%	EUR
AUD	3.85%	3.85%	AUD
GBP	3.69%	3.84%	GBP

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian penerusan pinjaman yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company made payments of principal and interest on the two-step loans in accordance with the schedule of payment within the agreements of the two-step loans as at the reporting date.

Rincian saldo penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the two-step loans balance in foreign currencies are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
USD	982,783,614	15,323,563	1,103,669,420	15,748,259	USD
JPY	150,203,772,818	17,717,435	151,461,016,318	18,764,475	JPY
EUR	11,082,057	184,058	12,708,786	204,952	EUR
Lain-lain**)	-	-	1,884,757	26,894	Others **)
Jumlah		<u>33,225,056</u>		<u>34,744,580</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

**) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK**

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Sarana Multi Infrastruktur	2,952,823	3,677,754	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur</i>
Pengembalian kompensasi (Catatan 16)	675,985	1,202,263	<i>Excess of compensation (Note 16)</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	-	8,423	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</i>
Jumlah	<u>3,628,808</u>	<u>4,888,440</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1,425,985</u>	<u>1,960,686</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,202,823</u>	<u>2,927,754</u>	<i>Long-term portion</i>
Tingkat suku bunga per tahun Rupiah	5.25%	5.25% - 10.5%	<i>Interest rate per annum Rupiah</i>

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pokok pinjaman	3,000,000	3,750,000	<i>Principal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,444)	(6,825)	<i>Unamortised transaction cost</i>
Perbedaan nilai wajar	<u>(42,733)</u>	<u>(65,421)</u>	<i>Fair value difference</i>
Jumlah	<u>2,952,823</u>	<u>3,677,754</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah ("PIP") Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp7.500.000, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun.

On December 13, 2011, the Company obtained a soft loan facility from the Government Investment Center ("PIP") under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp7,500,000 with an annual interest rate of 5.25% with a 15-year term.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pengadaan dan penggantian trafo, instalasi perlengkapan transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, the equipment installation of transmission and distribution and also other capital expenditures.

Pada tanggal 23 Desember 2015, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengalihan antara PIP dan PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") yang mengalihkan seluruh hak dan kewajiban PIP kepada SMI pada saat ini maupun pada masa yang akan datang yang meliputi kepentingan dan tanggung jawab dalam perjanjian investasi Perusahaan.

On December 23, 2015, PIP and PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") signed a novation agreement which transfers all current and future rights and obligations of PIP to SMI, including interest and responsibilities in the Company's investment agreement.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

In relation to this loan facility, the Company has complied with the covenants in this agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. UTANG KEPADA PEMERINTAH DAN LEMBAGA
KEUANGAN PEMERINTAH NON-BANK (lanjutan)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (lanjutan)

Saldo pinjaman yang terutang dari utang kepada Lembaga Keuangan Pemerintah non-bank ini dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	750,000	750,000
Pada tahun kedua	750,000	750,000
Pada tahun ketiga	750,000	750,000
Pada tahun keempat	750,000	750,000
Pada tahun kelima dan keenam	-	750,000
Jumlah	<u>3,000,000</u>	<u>3,750,000</u>

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga utang kepada Pemerintah sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan - pembatasan dalam perjanjian utang kepada Pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan.

Pengembalian kompensasi

Pada tanggal 7 April 2022, BPK menyampaikan LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 atas perhitungan kompensasi tahun 2020. Berdasarkan LHP tersebut, nilai dana kompensasi pada tahun 2020 sebesar Rp16.702.245 sehingga terdapat kelebihan penerimaan kompensasi tahun 2020 yang diterima oleh Grup sebesar Rp1.202.263. Pengembalian atas kelebihan penerimaan tersebut telah dibayarkan oleh Grup secara penuh pada tanggal 29 Juni 2022.

Berdasarkan hasil audit BPK atas kompensasi listrik tahun 2021 sesuai LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 tanggal 17 Januari 2023, terdapat kelebihan penerimaan kompensasi listrik oleh Perusahaan sebesar Rp675.985.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

26. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari utang Perusahaan kepada PT Central Java Power ("CJP") dalam rangka Perjanjian Sewa Pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4x660MW Tanjung Jati B Unit A, B, C, D, dan beberapa kontrak sewa sehubungan dengan sewa kompresor gas di berbagai daerah.

**25. GOVERNMENT AND NON-BANK GOVERNMENT
FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (continued)

The outstanding balance of this non-bank Government Financial Institution Loans is repayable according to the following schedule:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Payable:
			Within one year
			In the second year
			In the third year
			In the fourth year
			In the fifth and sixth years
Jumlah	<u>3,000,000</u>	<u>3,750,000</u>	Total

The Company made payments of principal and interest on Government loans in accordance with the schedule of payments and complied with the restrictions specified within the agreements of Government loans as at the reporting date.

Excess compensation

On April 7, 2022, BPK submitted an LHP No. 26/S/IX-XX.1/4/2022 for the calculation of compensation in 2020. Based on the LHP, the amount of the compensation in 2020 amounted to Rp16,702,245, so there was an excess of 2020 compensation received by the Group amounting to Rp1,202,263. Refund of the excess compensation has been fully paid by the Group on June 29, 2022.

Based on the audit result of BPK regarding electricity compensation for the year 2021 as in LHP No. 04/S/IX-XX/01/2023 dated January 17, 2023, there was excess compensation received by the Company amounting to Rp675,985.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

26. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's liabilities to PT Central Java Power ("CJP") in relation to the Financial Lease Agreement on the acquisition of 4x660MW Tanjung Jati B Units A, B, C, D, and several lease contracts in relation to the leases of the gas compressors at the various locations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The present value of minimum lease payments for such lease liabilities as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	5,230,840	5,849,483	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	3,680,822	6,833,463	Later than one year and not later than three years
Antara lebih dari tiga tahun sampai lima tahun	2,166,817	2,413,091	Later than three years and not later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>6,904,222</u>	<u>5,268,722</u>	Later than five years
Jumlah	17,982,701	20,364,759	Total
Dikurangi: bunga	<u>5,120,386</u>	<u>5,322,816</u>	Less: interest
Nilai kini pembayaran sewa masa datang	12,862,315	15,041,943	Present value of future minimum lease payments

Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun

4,448,363

4,570,040

Less: current portion

Bagian jangka panjang

8,413,952

10,471,903

Long-term portion

Total arus kas keluar untuk seluruh sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.775.560 dan Rp11.286.021.

The total cash outflow for all leases as at December 31, 2022 and 2021 were Rp8,775,560 and Rp11,286,021, respectively.

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	754,167	1,116,388	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN	399,553	525,431	Dana Pensiun PLN
PT Djakarta Llyod	<u>103,652</u>	<u>-</u>	PT Djakarta Llyod
Subjumlah	<u>1,257,372</u>	<u>1,641,819</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
CJP	4,600,827	7,789,447	CJP
PT Sulawesi Regas Satu	1,713,985	148,862	PT Sulawesi Regas Satu
PT Gas Benoa Terminal	696,291	1,061,829	PT Gas Benoa Terminal
PT Lumoso	681,698	473,844	PT Lumoso
PT Perta Daya Gas	640,825	793,539	PT Perta Daya Gas
PT Batam Trans Gasindo	593,303	614,531	PT Batam Trans Gasindo
PT Indah Bima Prima	441,017	476,454	PT Indah Bima Prima
PT Sumber Petrindo Perkasa	336,400	421,214	PT Sumber Petrindo Perkasa
PT Bahtera Samudera			PT Bahtera Samudera
Gemilang Line	103,467	-	Gemilang Line
Lain-lain	<u>1,797,130</u>	<u>1,620,404</u>	Others
Subjumlah	<u>11,604,943</u>	<u>13,400,124</u>	Subtotal
Jumlah	<u>12,862,315</u>	<u>15,041,943</u>	Total
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4,448,363</u>	<u>4,570,040</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>8,413,952</u>	<u>10,471,903</u>	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun:			Interest rate per annum:
Rupiah	4.55% - 27.67%	4.76% - 16.84%	Rupiah
USD	13.19%	13.19%	USD
JPY	7.57% - 18.10%	7.57% - 18.10%	JPY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG SEWA (lanjutan)

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pemberi sewa (lanjutan)

By lessor (continued)

Rincian utang sewa dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the lease liabilities in foreign currencies are as follows:

	2022		2021		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
JPY	39,004,601,063	4,600,827	62,874,000,998	7,789,447	JPY
USD	38,051,779	593,303	43,067,554	614,531	USD
Jumlah		<u>5,194,130</u>		<u>8,403,978</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

Beban bunga dan keuangan terkait utang sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.806.719 dan Rp4.645.416 (Catatan 45).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,806,719 and Rp4,645,416, respectively (Note 45).

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	2022	2021	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah:			Government related entities:
- BNI	262,496	349,995	BNI -
- BRI	262,496	349,995	BRI -
- Bank Mandiri	262,496	349,995	Bank Mandiri -
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")	262,496	349,994	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") -
Subjumlah	<u>1,049,984</u>	<u>1,399,979</u>	Subtotal
Agan: Bank DKI			Agent: Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah:			Government related entities:
- Bank DKI	451,786	616,071	Bank DKI -
- SMI	157,143	214,286	SMI -
- Bank Jateng	78,571	107,143	Bank Jateng -
- BPD Aceh	39,286	53,571	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	39,286	53,571	Bank Kalteng -
- Bank Riau	39,286	53,571	Bank Riau -
- Bank Kalbar	39,286	53,571	Bank Kalbar -
- BPD Bali	29,463	40,179	BPD Bali -
Subjumlah	<u>874,107</u>	<u>1,191,963</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga			Third parties
The Export-Import Bank of China ("CEXIM")	742,721	5,404,541	The Export-Import Bank of China ("CEXIM")
Agan: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")			Agent: Industrial and Commercial Bank of China ("ICBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,775,413	2,437,151	Third parties
Agan: Bank of China Limited ("BOC")			Agent: Bank of China Limited ("BOC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	-	308,312	Third parties
Subjumlah	<u>2,518,134</u>	<u>8,150,004</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman terkait program percepatan	<u>4,442,225</u>	<u>10,741,946</u>	Total loans related to fast track program
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agan: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	1,699,680	1,699,680	BNI -
- BRI	618,273	618,273	BRI -
- Bank Mandiri	<u>1,390,772</u>	<u>1,390,772</u>	Bank Mandiri -
Subjumlah	<u>3,708,725</u>	<u>3,708,725</u>	Subtotal
Agan: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	7,874,173	9,849,899	BRI -
- BRI Agro	20,000	60,000	BRI Agro -
- BNI	1,544,349	1,980,312	BNI -
- Bank Mandiri	5,330,064	6,266,027	Bank Mandiri -
- LPEI	321,429	607,143	LPEI -
- SMI	955,357	1,250,000	SMI -
- BPD Papua	401,786	450,000	BPD Papua -
Pihak ketiga	<u>3,603,278</u>	<u>4,466,027</u>	Third parties
Subjumlah	<u>20,050,436</u>	<u>24,929,408</u>	Subtotal
Agan: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	5,126,089	3,005,648	Bank Mandiri -
- Bank BNI	1,172,462	-	Bank BNI -
- BRI	571,429	1,170,431	BRI -
- BTN	2,179,297	-	BTN -
- SMI	1,142,858	1,656,645	SMI -
- BPD Papua	-	68,422	BPD Papua -
- Bank BJB	-	22,807	Bank BJB -
- LPEI	285,715	357,143	LPEI -
Pihak ketiga	<u>5,179,299</u>	<u>4,548,256</u>	Third parties
Subjumlah	<u>15,657,149</u>	<u>10,829,352</u>	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)			Government related entities (continued):
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	2,090,316	1,090,316	BSI -
Pihak ketiga	<u>378,302</u>	<u>178,302</u>	Third parties
Subjumlah	<u>2,468,618</u>	<u>1,268,618</u>	Subtotal
BTN	1,285,714	1,500,000	BTN
LPEI	-	2,000,000	LPEI
Pihak ketiga			Third parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- SMI	669,643	750,000	SMI -
- BSI	133,929	150,000	BSI -
Pihak ketiga	<u>4,321,428</u>	<u>4,600,000</u>	Third parties
Subjumlah	<u>5,125,000</u>	<u>5,500,000</u>	Subtotal
Agen: Bank Maybank Indonesia			Agent: Bank Maybank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	-	1,285,714	BSI -
- SMI	-	857,143	SMI -
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>1,542,857</u>	Third parties
Subjumlah	<u>-</u>	<u>3,685,714</u>	Subtotal
Bank HSBC Indonesia	1,412,203	1,546,722	Bank HSBC Indonesia
ADB	23,230,636	19,837,591	ADB
Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")	1,509,825	884,678	Asian Infrastructure Investment Bank ("AIIB")

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	2,655,565	2,413,038	Third parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	26,818,240	27,111,100	Third parties
Agen: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")			Agent: Export Guarantee and Insurance Corporation ("EGAP")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	176,844	182,069	Third parties
Agen: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")			Agent: Servizi Assicurativi del Commercio Estero ("SACE")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	405,182	442,606	Third parties
Agen: Korea Exim Bank ("KEXIM")			Agent: Korea Exim Bank ("KEXIM")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	738,021	759,824	Third parties
International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")	7,248,428	6,971,552	International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD")
Islamic Development Bank ("IDB")	3,167,662	2,744,415	Islamic Development Bank ("IDB")
Agen: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")			Agent: Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	8,315,112	9,571,639	Third parties
Agen: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")			Agent: MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	4,828,068	5,515,263	Third parties
Agen: Export Development Canada ("EDC")			Agent: Export Development Canada ("EDC")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	3,800,550	4,013,156	Third parties
Agen: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")			Agent: Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- LPEI	148,833	-	LPEI -
Pihak ketiga	7,422,638	14,224,235	Third parties
Agence Francaise De Developpement ("AFD")	1,047,724	659,177	Agence Francaise De Developpement ("AFD")
Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")	863,872	869,701	Bank Gospodarstwa Krajowego ("BGK")
Agen: BNP Paribas SA			Agent: BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,193,184	1,287,301	Third parties
Agen: Standard Chartered Bank ("SCB")			Agent: Standard Chartered Bank ("SCB")
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,076,737	1,254,602	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
KfW	3,565,914	1,556,508	KfW
Mizuho Bank	801,926	898,457	Mizuho Bank
Subjumlah	100,427,164	156,165,451	Subtotal
Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan	148,722,806	156,165,451	Total loans not related to fast track program
Jumlah	153,165,031	166,907,397	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(754,913)	(1,020,988)	Unamortised transaction costs
Jumlah, bersih	152,410,118	165,886,409	Total, net
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Less: current maturities
<u>Pinjaman terkait program percepatan</u>			<u>Loans related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	87,499	87,499	BNI -
- BRI	87,499	87,499	BRI -
- Bank Mandiri	87,499	87,499	Bank Mandiri -
- LPEI	87,498	87,498	LPEI -
Subjumlah	349,995	349,995	Subtotal
Agen: Bank DKI			Agent: Bank DKI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank DKI	164,286	164,286	Bank DKI -
- SMI	57,142	57,142	SMI -
- Bank Jateng	28,571	28,571	Bank Jateng -
- BPD Aceh	14,286	14,286	BPD Aceh -
- Bank Kalteng	14,286	14,286	Bank Kalteng -
- Bank Riau	14,286	14,286	Bank Riau -
- Bank Kalbar	14,286	14,286	Bank Kalbar -
- BPD Bali	10,714	10,714	BPD Bali -
Subjumlah	317,857	317,857	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
CEXIM	742,721	1,857,354	CEXIM
Agen: ICBC			Agent: ICBC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	887,707	812,384	Third parties
Agen: BOC			Agent: BOC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	-	308,311	Third parties
Jumlah pinjaman terkait program percepatan	2,298,280	3,645,901	Total loans related to fast track program

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u>			<u>Loans not related to fast track program</u>
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
Agen: BNI			Agent: BNI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BNI	125,275	-	BNI -
- BRI	45,570	-	BRI -
- Bank Mandiri	102,507	-	Bank Mandiri -
Subjumlah	<u>273,352</u>	<u>-</u>	Subtotal
Agen: BRI			Agent: BRI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BRI	1,977,527	1,975,726	BRI -
- BRI Agro	20,000	40,000	BRI Agro -
- BNI	435,963	435,963	BNI -
- Bank Mandiri	1,078,820	935,963	Bank Mandiri -
- LPEI	178,571	285,714	LPEI -
- SMI	250,000	294,643	SMI -
- BPD Papua	64,286	48,214	BPD Papua -
Pihak ketiga	778,821	862,749	Third parties
Subjumlah	<u>4,783,988</u>	<u>4,878,972</u>	Subtotal
Agen: Bank Mandiri			Agent: Bank Mandiri
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- Bank Mandiri	464,285	526,487	Bank Mandiri -
- BRI	142,857	184,325	BRI -
- SMI	285,714	306,448	SMI -
- BPD Papua	-	6,220	BPD Papua -
- Bank BJB	-	2,073	Bank BJB -
- LPEI	71,429	71,429	LPEI -
Pihak ketiga	749,999	822,568	Third parties
Subjumlah	<u>1,714,284</u>	<u>1,919,550</u>	Subtotal
Agen: BSI			Agent: BSI
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	145,375	-	BSI -
Pihak ketiga	23,774	-	Third Parties
Subjumlah	<u>169,149</u>	<u>-</u>	Subtotal
BTN	214,286	214,286	BTN
LPEI	-	2,000,000	LPEI

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Agen: Bank CIMB Niaga			Agent: Bank CIMB Niaga
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	21,429	16,071	BSI -
- SMI	107,143	80,357	SMI -
Pihak ketiga	<u>371,428</u>	<u>278,571</u>	Third parties
Subjumlah	<u>500,000</u>	<u>374,999</u>	Subtotal
Agen: Bank Maybank Indonesia			Agent: Bank Maybank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah			Government related entities
- BSI	-	214,286	BSI -
- SMI	-	142,857	SMI -
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>257,143</u>	Third parties
Subjumlah	<u>-</u>	<u>614,286</u>	Subtotal
Bank HSBC Indonesia	277,929	254,347	Bank HSBC Indonesia
ADB	1,167,420	838,120	ADB
Agen: Credit Agricole CIB Paris			Agent: Credit Agricole CIB Paris
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	363,813	332,943	Third parties
Agen: Bank DBS Indonesia			Agent: DBS Bank Indonesia
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	6,670,257	2,568,420	Third parties
Agen: EGAP			Agent: EGAP
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	22,106	20,230	Third parties
Agen: SACE			Agent: SACE
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	50,648	49,178	Third parties
Agen: KEXIM			Agent: KEXIM
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	92,253	84,425	Third parties
IBRD	374,193	325,320	IBRD
Agen: JBIC			Agent: JBIC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,123,604	1,249,391	Third parties

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pinjaman tidak terkait program percepatan</u> (lanjutan)			<u>Loans not related to fast track program</u> (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Agen: MUFG Bank			Agent: MUFG Bank
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	1,714,030	570,760	Third parties
Agen: EDC			Agent: EDC
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	584,700	535,088	Third parties
Agen: SMBC			Agent: SMBC
Sindikasi:			Syndicated:
Entitas yang berelasi dengan			Government related
Pemerintah			entities
- LPEI	148,833	-	LPEI -
Pihak ketiga	6,480,004	5,484,197	Third parties
AFD	76,262	77,240	AFD
BGK	111,854	108,609	BGK
Agen: BNP Paribas SA			Agent: BNP Paribas SA
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	132,576	128,730	Third parties
Agen: SCB			Agent: SCB
Sindikasi:			Syndicated:
Pihak ketiga	215,347	209,100	Third parties
KfW	290,334	237,511	KfW
Mizuho Bank	123,373	119,794	Mizuho Bank
Subjumlah	<u>20,019,536</u>	<u>13,193,403</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman tidak terkait program percepatan	<u>27,674,595</u>	<u>23,195,496</u>	Total loans not related to fast track program
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>29,972,875</u>	<u>26,841,397</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>122,437,243</u>	<u>139,045,012</u>	Long-term portion
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	3.30% - 8.06%	3.44% - 6.50%	Rupiah
USD	0.66% - 7.50%	0.66% - 4.41%	USD
JPY	0.60% - 1.74%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.28% - 4.27%	0.00% - 2.10%	EUR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the details of bank loans in foreign currency are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	4,976,089,965	77,587,195	6,020,925,730	85,912,589
EUR	963,714,411	16,005,947	889,320,094	14,341,887
JPY	79,285,135,954	9,352,157	85,876,011,874	10,639,162
Jumlah	<u>102,945,299</u>		<u>110,893,638</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

*) In full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman terkait program percepatan

Loans related to fast track program

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Perpres No. 91 Tahun 2007, pengganti dari Perpres No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

The Company obtained loan facilities from several banks to finance 85% of the value of EPC contracts for its fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Perpres No. 91 Year 2007, which superseded Perpres No. 86 Year 2006, regarding the Grant of Government Guarantee for Construction of a Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the details of such loan facilities are as follows:

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility ^{*)}	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance ^{*)}		Pembayaran kembali/ Repayment ^{*)}		Periode pinjaman/ Loan term
				2022	2021	2022	2021	
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	Dolar AS/ US Dollar	592	-	-	-	27	27 Mei/May 2008 - 27 Mei/May 2021
2	The Export/ Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	Dolar AS/ US Dollar	331	24	48	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
3	The Export Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	Dolar AS/ US Dollar	284	24	47	24	24	30 Januari/January 2008 - 21 Juli/July 2023
4	BRI/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	Rupiah	1,606,612	-	-	-	168,276	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/July 2021
5	BRI/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	Rupiah	1,045,924	-	-	-	130,741	29 Juli/July 2008 - 29 Juli/July 2021
6	The Export Import Bank of China/ PLTU Pelabuhan Ratu	Dolar AS/ US Dollar	482	-	163	163	47	4 Mei/May 2009 - 21 Januari/January 2025
7	The Export Import Bank of China/ PLTU NAD	Dolar AS/ US Dollar	124	-	32	32	11	4 Mei/May 2009 - 21 Juli/July 2024
8	Bank of China Limited/ PLTU Teluk Naga	Dolar AS/ US Dollar	455	-	22	22	43	4 Mei/May 2009 - 4 Mei/May 2022
9	The Export Import Bank of China/ PLTU Pacitan	Dolar AS/ US Dollar	293	-	88	88	25	17 Juli/July 2009 - 21 Januari/January 2025
10	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap	Dolar AS/ US Dollar	625	114	171	57	57	14 Oktober/October 2009 - 2 November 2024
11	China Development Bank/ PLTU Sumbang	Dolar AS/ US Dollar	138	-	-	-	31	14 Oktober/October 2009 - 21 Juni/June 2023
12	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar - awar	Dolar AS/ US Dollar	372	-	-	-	71	14 Desember/December 2009 - 14 Desember/December 2022
13	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by Bank DKI/ PLTU Riau Tenayan	Rupiah	2,225,000	874,107	1,191,964	317,857	317,857	12 November 2015 - 12 November 2025
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by BNI/ PLTU Kalimantan Timur/East Kalimantan	Rupiah	2,449,963	1,049,984	1,399,978	349,995	349,995	17 Desember/December 2015 - 16 Desember/December 2025

^{*)} Dalam jutaan mata uang asal

^{*)} In million original currency

	2022	2021	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	4.95% - 7.88%	4.95% - 5.25%	Rupiah
USD	1.29% - 4.14%	0.99% - 2.95%	USD

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

Pinjaman tidak terkait program percepatan

Loans not related to fast track program

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility ¹⁾	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance ²⁾		Pembayaran kembali/ Repayment ³⁾		Periode pinjaman/ Loan term
				2022	2021	2022	2021	
1	Bank Mandiri							
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	12,000,000	6,857,148	8,571,432	1,714,284	1,714,284	19 Desember/December 2016 - 23 November 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018	Rupiah	9,900,000	-	2,257,920	2,257,920	205,265	21 Agustus/August 2018 - 21 Agustus/August 2023
-	Fasilitas Non Cash Loan/ Non Cash Loan Facility	Rupiah	2,000,000	-	-	-	984,540	4 September 2020 - 22 Juli/July 2021
-	Pinjaman Perusahaan 2020/ Corporate Loan 2020	Rupiah	8,800,000	8,800,000	-	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	1,000,000	-	23 Agustus/August 2022 - 21 Juni/June 2023
	Subjumlah			15,657,148	10,829,352	4,972,204	2,904,089	Subtotal
2	BRI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	13,250,000	11,830,357	13,250,000	1,419,643	-	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Rupiah	12,000,000	5,142,857	6,857,143	1,714,286	1,714,286	17 Desember/December 2015 - 17 Desember/December 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2016/ Corporate Loan 2016	Rupiah	4,402,500	568,198	1,704,595	1,136,397	1,136,397	23 Mei/May 2016 - 23 Mei/May 2021
-	Pinjaman Sindikasi 2018/ Syndicated Loan 2018	Rupiah	4,506,787	1,937,594	2,260,526	322,932	-	14 November 2018 - 14 November 2028
-	Pinjaman Perusahaan 2014/ Corporate Loan 2014	Rupiah	2,000,000	571,429	857,143	285,714	285,714	17 Desember/December 2014 - 17 Desember/December 2024
-	Kredit Modal Kerja 2011/ Working Capital Loan 2011	Rupiah	25,000,000	-	-	500,000	-	21 Juni/June 2022 - 21 Juni/June 2023
	Subjumlah			20,050,435	24,929,407	5,378,972	3,136,397	Subtotal
3	BNI							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	5,071,000	3,708,725	3,708,725	-	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
4	BSI							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,846,000	1,268,618	1,268,618	-	-	18 Desember/December 2019 - 18 Desember/December 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2020 Corporate Loan 2020	Rupiah	1,200,000	1,200,000	-	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 September 2030
	Subjumlah			2,468,618	1,268,618	-	-	Subtotal
5	BTN							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	1,500,000	1,285,714	1,500,000	214,286	-	24 April 2019 - 24 April 2029
6	BCA							
-	Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017	Rupiah	12,000,000	-	-	-	12,000,000	2 November 2017 - 2 November 2027
-	Pinjaman Perusahaan 2013/ Corporate Loan 2013	Rupiah	7,000,000	-	-	-	3,000,000	23 Desember/December 2013 - 23 Desember/December 2023
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	2,000,000	-	6 September 2021 - 6 Desember/December 2022
	Subjumlah			-	-	2,000,000	15,000,000	Subtotal
7	Bank Danamon Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	2,000,000	-	-	1,000,000	-	12 Desember/December 2021 - 12 Desember/December 2022
8	Bank Maybank Indonesia							
-	Pinjaman Perusahaan 2017/ Corporate Loan 2017	Rupiah	4,300,000	-	3,685,714	3,685,714	614,286	2 November 2017 - 2 November 2027
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	1,000,000	-	14 Maret/March 2022 - 14 Maret/March 2023
	Subjumlah			-	3,685,714	4,685,714	614,286	Subtotal
9	Bank CIMB Niaga							
-	Pinjaman Perusahaan 2019/ Corporate Loan 2019	Rupiah	3,500,000	3,125,000	3,500,000	375,000	-	23 April 2019 - 23 April 2029
-	Pinjaman Perusahaan 2021/ Corporate Loan 2021	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
-	Pinjaman Perusahaan 2021 (syariah)/ Corporate Loan 2021 (sharia)	Rupiah	1,000,000	1,000,000	1,000,000	-	-	4 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2026
	Subjumlah			5,125,000	5,500,000	375,000	-	Subtotal
10	Bank HSBC Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2018/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2018	Rupiah	1,400,000	-	-	1,400,000	1,400,000	22 April 2021 - 30 Juni/June 2023
-	Fasilitas Kredit untuk Tambak Lorok 2018 Credit Facility for Tambak Lorok 2018	Dolar AS/ US Dollar	214	91	108	18	18	19 Februari/February 2018 - 19 Agustus/August 2032
	Subjumlah			91	108	1,400,018	1,400,018	Subtotal
11	Bank DBS Indonesia							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2019/ Term Loan Facilities 2019	Dolar AS/ US Dollar	1,000	720	900	180	-	25 Juni/June 2019 - 25 Juni/June 2024
-	Fasilitas Kredit Berjangka MIGA 2020/ MIGA Term Loan Facilities 2020	Dolar AS/ US Dollar	500	500	500	-	-	23 Desember/December 2020 - 23 Desember/December 2025
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2021/ Term Loan Facilities 2021	Dolar AS/ US Dollar	500	500	500	-	-	22 Desember/December 2021 - 22 Desember/December 2026
	Subjumlah			1,720	1,900	180	-	Subtotal
12	MUFG Bank							
-	Fasilitas Kredit Berjangka 2020/ Term Loan Facilities 2020	Yen Jepang/ Japan Yen	33,000	33,000	33,000	-	-	5 Maret/March 2020 - 5 Maret/March 2025
-	Pinjaman Perusahaan 2018/ Corporate Loan 2018	Dolar AS/ US Dollar	100	60	100	40	-	13 Desember/December 2018 - 13 Desember/December 2023
-	Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	3,000,000	-	6 April 2022 - 6 April 2023
	Subjumlah			33,060	33,100	3,000,040	-	Subtotal
13	SCB							
-	Fasilitas Arun 2013/ Arun Facility 2013	Euro	90	35	42	7	7	11 Desember/December 2013 - 30 September 2027
-	Fasilitas Bangkanai 2013/ Bangkanai Facility 2013	Euro	71	30	35	6	6	23 Desember/December 2013 - 30 September 2027
	Subjumlah			65	77	13	13	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	Mata uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility ¹⁾	Jumlah pinjaman/ Outstanding balance ²⁾		Pembayaran kembali/ Repayment ³⁾		Periode pinjaman/ Loan term
				2022	2021	2022	2021	
14	AFD - Pinjaman Perusahaan 2015/ Corporate Loan 2015	Euro	71	63	41	-	2	7 Mei/May 2015 - 7 Mei/May 2030
15	KW - Fasilitas Kredit untuk Bangkai Peak/ Credit Facility for Bangkai Peak	Euro	83	47	52	8	8	15 September 2017 - 15 Desember/December 2028
	- Fasilitas Kredit untuk Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018/ Credit Facility for Geothermal Energy Programme Ulumbu & Mataloko 2018	Euro	150	1.2	1.2	-	-	11 Oktober/October 2018 - 15 November 2033
	- Fasilitas Kredit untuk Kumbih 03 2017/ Credit Facility for Kumbih 03 2017	Euro	85	0.3	0.6	1	-	15 Desember/December 2017 - 30 Desember/December 2032
	- Fasilitas Kredit untuk Hydropower Programme 2019/ Credit Facility for Hydropower Programme 2019	Euro	295	1.6	0.9	-	-	5 September 2019 - 15 November 2033
	- Fasilitas Kredit untuk Kamojang PP 2015/ Credit Facility for Kamojang PP 2015	Euro	60	-	-	-	0.4	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
	- Fasilitas Kredit untuk 1000 Pulau Renewable Energi untuk Electrification Program (Nusa Tenggara Timur) Credit Facility for 1000 Islands Renewable Energy for Electrification Program (Nusa Tenggara Timur)	Euro	65	0.4	-	-	1	8 Mei/May 2015 - 30 Juni/June 2030
	- Fasilitas Kredit untuk RBL SNT/ Credit Facility for RBL SNT	Euro	45	35	42	6	3	23 Mei/May 2016 - 30 Juni/June 2028
	- Fasilitas Kredit untuk RBL SNT (KW 29069)/ Credit Facility for RBL SNT (KW 29069)	Euro	255	129	-	-	-	8 Desember/December 2020- 15 Mei/May 2036
	Subjumlah			214.5	96.7	15	12.4	Subtotal
16	ADB - Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2017/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2017	Dolar AS/ US Dollar	600	565	548	18	-	10 Oktober/October 2017 - 15 Mei/May 2037
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu Sumatera 2015/ Credit Facility Grid Strengthening Sumatera 2015	Euro Dolar AS/ US Dollar	575	425 25	457 27	33 2	33 2	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
	- Fasilitas Kredit Penguatan Gardu 2015/ Credit Facility Grid Strengthening 2015	Dolar AS/ US Dollar	25	21	23	2	2	4 Desember/December 2015 - 15 September 2035
	- Fasilitas Kredit akses Energi berkelanjutan Di Kawasan Indonesia Timur 2020 (Tahap II)/ Credit Facility for Sustainable Energy Access in Eastern Indonesia 2020 (Phase II)	Dolar AS/ US Dollar	600	276	276	-	-	8 Desember/December 2020 - 15 Oktober/October 2040
	- Fasilitas Kredit akses Energi yang berkelanjutan dan Andal – Jawa Barat dan Jawa Tengah/ Credit Facility for Sustainable and Reliable Energy Access Program – Western and Central Java	Dolar AS/ US Dollar	600	150	-	-	-	31 Desember/December 2021 - 15 Oktober/October 2041
	Subjumlah			1,462	1,331	55	37	Subtotal
17	EDC dan Hungarian Export Import Bank Private Limited Company ("HEXIM") - Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2016/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2016	Dolar AS/ US Dollar	436	236	272	36	36	2 Desember/December 2016 - 27 Januari/January 2029
	- Fasilitas Kredit untuk Batam Mobile Power Plant 2017/ Credit Facility for Batam Mobile Power Plant 2017	Dolar AS/ US Dollar	14	8	9	1	1	1 Mei/May 2017 - 27 Januari/January 2029
	Subjumlah			244	281	37	37	Subtotal
18	JBIC - Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Jawa 2 Priok 2016/ Credit Facility for Construction of Jawa 2 Priok Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	31,763 45	21,563 32	24,210 36	2,647 4	2,647 4	20 Oktober/October 2016 - 30 April 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Lontar 2016/ Credit Facility for Construction of Lontar Steam Electricity Power Plant 2016	Yen Jepang/Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	16,430 179	10,731 102	12,071 116	1,369 15	1,369 15	14 Maret/March 2016 - 1 Oktober/October 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan Fasilitas Muara Karang 2017/ Credit Facility for Construction of Muara Karang Facility 2017	Yen Jepang/Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	15,449 37	10,134 26	11,327 29	1,192 3	1,287 3	10 Maret/March 2017 - 29 Mei/May 2031
	- Fasilitas Kredit untuk Pembangunan PLTU Kalselteng 2 2017/ Credit Facility for Construction of Kalselteng 2 Steam Electricity Power Plant 2017	Yen Jepang/Japan Yen Dolar AS/ US Dollar	16,939 89	3,857 23	5,269 30	1,412 7	1,412 7	20 Juni/June 2017 - 15 September 2032
	Subjumlah			46,468	53,088	6,649	6,744	Subtotal
19	IBRD - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Distribution Development Program 2016/ Credit Facility to Finance Power Distribution Development Program 2016	Dolar AS/ US Dollar	500	465	489	24	11	20 Mei/May 2016 - 15 Maret/March 2036
20	KEXIM - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	71	47	53	6	6	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
21	IDB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Power Grid Enhancement Program 2017/ Credit Facility to Finance Power Grid Enhancement Program 2017	Dolar AS/ US Dollar	330	203	192	-	-	10 Januari/January 2017 - 6 Agustus/August 2023
22	SMBC - Fasilitas Kredit Berjangka 2018/ Term Loan Facilities 2018	Dolar AS/ US Dollar	1,320	420	948	528	372	1 Agustus/August 2018 - 1 Agustus/August 2023
	- Fasilitas Kredit Bilateral 2018/ Bilateral Loan Facilities 2018	Dolar AS/ US Dollar	175	-	-	-	175	18 Desember/December 2018 - 18 Desember/December 2023
	- Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTA Jatigede/ Credit Facility to Finance PLTA Jatigede	Dolar AS/ US Dollar	73	66	49	5	3	30 Maret/March 2017 - 30 Maret/March 2031
	Subjumlah			486	997	533	550	Subtotal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

**Pinjaman tidak terkait program percepatan
(lanjutan)**

Loans not related to fast track program (continued)

No.	Kreditur dan jenis pinjaman/ Creditor and type of loan	maksimum/ Mata uang/ Currency	Jumlah pinjaman/ Maximum facility*)	Outstanding balance*)		Pembayaran kembali/ Repayment*)		Periode pinjaman/ Loan term
				2022	2021	2022	2021	
23	Mizuho - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Lombok Peaker 2017/ Credit Facility to Finance Lombok Peaker 2017	Euro	74	48	56	7	7	24 Mei/May 2017 - 24 Januari/January 2029
24	Credit Agricole CIB PARIS - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Muara Tawar 2017/ Credit Facility to Finance PLTGU Muara Tawar 2017	Dolar AS/ US Dollar	280	170	169	23	23	8 November 2017 - 8 Mei/May 2032
25	BNP Paribas SA - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Sumbagut 2 Peaker 2018/ Credit Facility to Finance Sumbagut 2 Peaker 2018	Euro	108	72	80	8	8	9 Februari/February 2018 - 9 Oktober/October 2031
26	BGK - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTU Lombok FTP-2 2018/ Credit Facility to Finance PLTU Lombok FTP-2 2018	Euro	81	52	54	7	3	21 Februari/February 2018 - 28 Februari/February 2033
27	SACE - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Euro	40	24	27	3	3	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
28	Exportni Garancni a Pojistovaci Spolecnost ("EGAP") - Fasilitas Kredit untuk Membiayai PLTGU Grati 2016/ Credit Facility to Finance PLTGU Grati 2016	Dolar AS/ US Dollar	17	11	13	1	1	24 Juni/June 2016 - 23 Desember/December 2030
29	ALIB - Fasilitas Kredit untuk Membiayai Proyek Penguatan Distribusi Tenaga Listrik Jawa Timur & Bali 2021/ Credit Facility to FinanceEast Java & Bali Power Distribution Strengthening Project 2021	Dolar AS/ US Dollar	310	97	62	-	-	10 Februari/February 2021 - 15 Oktober/October 2040
30	LPEI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital loan Facility 2019	Rupiah	3,500,000	-	2,000,000	10,000,000	-	20 Desember/December 2022- 20 Desember/December 2023
31	UOB - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2019/ Bilateral Working Capital Loan Facility 2019	Rupiah	1,000,000	-	-	2,000,000	-	11 Februari/February 2021- 31 Mei/May 2023
32	Muamalat - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	1,000,000	-	21 Februari/February 2022- 21 Februari/February 2023
33	DKI - Fasilitas Kredit Modal Kerja Bilateral 2022/ Bilateral Working Capital loan Facility 2022	Rupiah	1,000,000	-	-	500,000	-	28 Maret/March 2022- 28 Maret/March 2023

*) Dalam jutaan mata uang asal

*) In million original currency

	2022	2021	Interest rate per annum
Tingkat suku bunga per tahun			
Rupiah	3.30% - 8.06%	3.44% - 6.50%	Rupiah
USD	0.66% - 7.50%	0.66% - 4.41%	USD
EUR	0.60% - 1.74%	0.00% - 2.10%	EUR
JPY	0.28% - 4.27%	0.60% - 1.74%	JPY

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank sesuai dengan jadwal pembayaran dalam perjanjian pinjaman bank yang berlaku pada tanggal laporan.

The Company has made payments of principal and interest on the bank loans in accordance with the schedule of payment specified within the agreements of the bank loans as at the reporting date.

Selama tahun 2022, Grup melakukan penarikan seluruh pinjaman bank sebesar USD278.749.233 (setara dengan Rp4.337.617), EUR161.232.418 (setara dengan Rp2.601.349), JPY29.030.085 (setara dengan Rp3.492) dan Rp31.400.000 dan (2021: USD1.572.775.584 (setara dengan Rp20.799.901), EUR80.170.215 (setara dengan Rp1.336.102), JPY35.140.128.242 (setara dengan Rp4.559.011) dan Rp8.133.386). Pelunasan lebih awal secara sukarela atas pokok pinjaman selama tahun 2022 adalah sebesar USD242.225.346 (setara dengan Rp3.469.878) dan Rp5.943.634 (2021: USD614.169.282 (setara dengan Rp8.789.966) dan Rp12.400.000).

During 2022, the Group made withdrawals from all bank loans amounting to USD278,749,233 (equivalent to Rp4,337,617), EUR161,232,418 (equivalent to Rp2,601,349), JPY29,030,085 (equivalent to Rp3,492) and Rp31,400,000 (2021: USD1,572,775,584 (equivalent to Rp20,799,901), EUR80,170,215 (equivalent to Rp1,336,102), JPY35,140,128,242 (equivalent to Rp4,559,011) and Rp8,133,386). The voluntary early repayments of the loan principal during 2022 amounted to USD242,225,346 (equivalent to Rp3,469,878) and Rp5,943,634 (2021: USD614,169,282 (equivalent to Rp8,789,966) and Rp12,400,000).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA
LOANS**

Obligasi dan sukuk ijarah

Bonds and sukuk ijarah

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Obligasi dan Sukuk Ijarah Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds and Sukuk Ijarah</u>
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Registration Bonds IV
PLN Tahap I Tahun 2020	1,500,000	1,500,000	PLN I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			Shelf Registration Sukuk Ijarah IV
PLN Tahap I Tahun 2020	376,500	376,500	PLN I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VII Tahun 2020	1,737,135	1,737,135	PLN VII Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap VI Tahun 2020	4,812,430	4,812,430	PLN VI Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap VI Tahun 2020	115,500	115,500	PLN VI Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap V Tahun 2019	1,912,900	1,912,900	PLN V Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap V Tahun 2019	797,500	797,500	PLN V Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap IV Tahun 2019	2,953,620	2,953,620	PLN IV Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap IV Tahun 2019	1,250,000	1,250,000	PLN IV Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap III Tahun 2019	2,024,000	2,393,000	PLN III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap III Tahun 2019	600,000	863,000	PLN III Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap II Tahun 2018	832,000	832,000	PLN II Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap II Tahun 2018	224,000	224,000	PLN II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Registration Bonds III
PLN Tahap I Tahun 2018	1,278,500	1,278,500	PLN I Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Shelf Registration Sukuk Ijarah III
PLN Tahap I Tahun 2018	750,000	750,000	PLN I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap III Tahun 2018	2,535,000	2,535,000	PLN III Year 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap III Tahun 2018	698,500	698,500	PLN III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap II Tahun 2017	2,094,000	2,545,500	PLN II Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap II Tahun 2017	611,000	694,500	PLN II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II			Shelf Registration Bonds II
PLN Tahap I Tahun 2017	1,386,000	1,600,000	PLN I Year 2017
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Shelf Registration Sukuk Ijarah II
PLN Tahap I Tahun 2017	214,000	400,000	PLN I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I			Shelf Registration Bonds I
PLN Tahap II Tahun 2013	651,000	651,000	PLN II Year 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			Shelf Registration Sukuk Ijarah I
PLN Tahap II Tahun 2013	108,000	108,000	PLN II Year 2013
Obligasi Berkelanjutan I			Shelf Registration Bonds I
PLN Tahap I Tahun 2013	697,000	697,000	PLN I Year 2013
Obligasi PLN XII Tahun 2010	-	1,855,000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	-	340,000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN IX Tahun 2007	-	1,200,000	PLN IX Bonds Year 2007

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global – USD</u>			<u>Global Medium-term Notes – USD</u>
Penerbitan tahun 2020	23,388,000	21,403,500	Issued in 2020
Penerbitan tahun 2019	37,420,800	34,245,600	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	46,776,000	42,807,000	Issued in 2018
Penerbitan tahun 2017	31,184,000	28,538,000	Issued in 2017
Penerbitan tahun 2012	15,592,000	14,269,000	Issued in 2012
<u>Surat Utang Jangka Menengah Global – EUR</u>			<u>Global Medium-term Notes – EUR</u>
Penerbitan tahun 2019	8,304,300	8,063,400	Issued in 2019
Penerbitan tahun 2018	8,304,300	8,063,400	Issued in 2018
<u>Obligasi – JPY</u>			<u>Bonds – JPY</u>
Penerbitan tahun 2019	2,300,142	2,874,243	Issued in 2019
<u>Obligasi Terjamin – USD</u>			<u>Guaranteed Notes – USD</u>
Penerbitan tahun 2007	4,495,361	4,113,924	Issued in 2007
Subjumlah	207,923,488	199,498,652	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(6,589,067)	(6,343,617)	Unamortised debt issuance costs
Jumlah	<u>201,334,421</u>	<u>193,155,035</u>	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	2,863,200	5,420,392	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	198,471,221	187,734,643	Non-current liabilities
Jumlah	<u>201,334,421</u>	<u>193,155,035</u>	Total

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with the following details:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	312,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	28,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	158,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	841,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	161,000	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subtotal	<u>1,500,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah IV PLN Phase I Year 2020
Seri A	39,000	8 September 2020 - 8 September 2025	6.70%			Series A
Seri B	35,000	8 September 2020 - 8 September 2027	7.25%			Series B
Seri C	200,000	8 September 2020 - 8 September 2030	7.90%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	56,000	8 September 2020 - 8 September 2035	8.65%			Series D
Seri E	46,500	8 September 2020 - 8 September 2040	8.86%			Series E
Subtotal	<u>376,500</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ Principal	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Wali amanat/ Trustee	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020
Seri A	316,700	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2023	7.92%			Series A
Seri B	99,155	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2025	8.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	312,180	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2027	8.55%			Series C
Seri D	1,009,100	6 Mei/May 2020 - 6 Mei/May 2030	9.10%			Series D
Subtotal	<u>1,737,135</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	540,630	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2025	7.20%			Series A
Seri B	672,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series B
Seri C	544,250	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	1,459,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series D
Seri E	1,596,050	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series E
Subtotal	<u>4,812,430</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase VI Year 2020
Seri A	40,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2027	7.70%			Series A
Seri B	3,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2030	8.00%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	9,000	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2035	8.70%			Series C
Seri D	62,500	18 Februari/February 2020 - 18 Februari/February 2040	9.05%			Series D
Subtotal	<u>115,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019
Seri A	795,700	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2024	7.90%			Series A
Seri B	445,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%			Series B
Seri C	6,200	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	166,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	500,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E
Subtotal	<u>1,912,900</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase V Year 2019
Seri A	6,500	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2024	7.90%			Series A
Seri B	10,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2026	8.40%			Series B
Seri C	92,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2029	8.60%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	135,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2034	9.40%			Series D
Seri E	554,000	1 Oktober/October 2019 - 1 Oktober/October 2039	9.90%			Series E
Subtotal	<u>797,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019
Seri A	637,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2024	8.00%			Series A
Seri B	315,250	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%			Series B
Seri C	549,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	395,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	1,057,370	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Subtotal	<u>2,953,620</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK -
EBA (lanjutan)**

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA
LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase IV Year 2019
Seri A	274,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2024	8.00%			Series A
Seri B	368,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2026	8.50%			Series B
Seri C	20,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2029	8.70%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	49,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2034	9.50%			Series D
Seri E	539,000	1 Agustus/August 2019 - 1 Agustus/August 2039	9.98%			Series E
Subtotal	1,250,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019
Seri B	1,212,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	183,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	211,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	263,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	155,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subtotal	2,024,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase III Year 2019
Seri B	263,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2024	9.10%			Series B
Seri C	204,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2026	9.35%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	45,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2029	9.60%			Series D
Seri E	60,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2034	9.80%			Series E
Seri F	28,000	19 Februari/February 2019 - 19 Februari/February 2039	9.95%			Series F
Subtotal	600,000					
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018
Seri A	210,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	483,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	78,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2033	9.30%			Series D
Seri E	46,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series E
Subtotal	832,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijarah III PLN Phase II Year 2018
Seri A	114,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2023	8.65%			Series A
Seri B	45,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2025	9.00%			Series B
Seri C	15,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2028	9.10%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	50,000	10 Oktober/October 2018 - 10 Oktober/October 2038	9.65%			Series D
Subtotal	224,000					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA
LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ Coupon rate/ Ijara fee per annum</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018
Seri A	78,500	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	442,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	138,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	281,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	<u>339,000</u>	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subtotal	<u>1,278,500</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018
Seri A	127,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2023	7.80%			Series A
Seri B	150,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2025	8.35%			Series B
Seri C	258,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2028	8.40%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	105,000	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2033	8.90%			Series D
Seri E	<u>110,000</u>	10 Juli/July 2018 - 10 Juli/July 2038	9.00%			Series E
Subtotal	<u>750,000</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018
Seri A	457,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	10,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2025	6.80%			Series B
Seri C	341,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series C
Seri D	362,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%			Series D
Seri E	<u>1,365,000</u>	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			Series E
Subtotal	<u>2,535,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018						Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018
Seri A	104,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2023	6.50%			Series A
Seri B	88,000	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2028	7.25%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	57,500	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2033	8.20%			Series C
Seri D	<u>449,000</u>	22 Februari/February 2018 - 22 Februari/February 2038	8.75%			Series D
Subtotal	<u>698,500</u>					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017
Seri B	201,000	3 November 2017 - 3 November 2024	7.50%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	800,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%			Series C
Seri D	<u>1,093,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series D
Subtotal	<u>2,094,000</u>					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017						Shelf Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017
Seri B	121,000	3 November 2017 - 3 November 2027	8.20%	Kuartalan/ Quarterly	Bank Tabungan Negara	Series B
Seri C	<u>490,000</u>	3 November 2017 - 3 November 2032	8.70%			Series C
Subtotal	<u>611,000</u>					

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

**28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA
LOANS (continued)**

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

	Pokok/ <i>Principal</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Tingkat kupon/ imbalan ijarah per tahun/ <i>Coupon rate/ Ijara fee per annum</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	169,000	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2024	8.10%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Shelf Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017 Series B
Seri C	1,217,000	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Series C
Subtotal	1,386,000					
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	214,000	11 Juli/July 2017 - 11 Juli/July 2027	8.50%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Tabungan Negara	Shelf Registration Sukuk Ijarah II PLN Phase I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	651,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Permata	Shelf Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013 Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	108,000	10 Desember/ December 2013 - 10 Desember/ December 2023	9.60%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Permata	Shelf Registration Sukuk Ijarah I PLN Phase II Year 2013 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	697,000	5 Juli/July 2013 - 5 Juli/July 2023	8.25%	Kuartalan/ <i>Quarterly</i>	Bank Permata	Shelf Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013 Series B
Jumlah	30,158,585					Total

Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah pari passu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are pari passu without preference to other creditors.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi dan sukuk ijarah.

The Company has complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bonds and sukuk ijarah.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan sukuk ijarah digunakan untuk mendanai proyek transmisi, proyek distribusi, dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of bonds payable and sukuk ijarah are used to finance the transmission project, distribution project, and working capital.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

Obligasi dan sukuk ijarah (lanjutan)

Rincian peringkat untuk seluruh obligasi dan Sukuk Ijarah yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Bonds and sukuk ijarah (continued)

Rating details on all outstanding bonds and Sukuk Ijarah bonds issued by the Company are as follows:

	2022	
	Peringkat/ Rating	Lembaga pemeringkat Rating agency
Obligasi/Bonds		
Obligasi/Bonds idAAA		
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 <i>Self Registration Bonds I PLN Phase I Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Self Registration Bonds I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase IV Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase V Year 2019</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase VI Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds III PLN Phase VII Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 <i>Self Registration Bonds IV PLN Phase I Year 2020</i>	idAAA	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah/Sukuk Ijara idAAA		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 <i>Self Registration Sukuk Ijara I PLN Phase II Year 2013</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 <i>Self Registration Sukuk Ijara II PLN Phase I Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 <i>Self Registration Sukuk Ijara II PLN Phase II Year 2017</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijara II PLN Phase III Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase I Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase II Year 2018</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase III Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase IV Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase V Year 2019</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 <i>Self Registration Sukuk Ijara III PLN Phase VI Year 2020</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV PLN Tahap I Tahun 2020 <i>Self Registration Sukuk Ijara IV PLN Phase I Year 2020</i>	idAAA(sy)	PT Pemeringkat Efek Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin

Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin dalam Dolar Amerika adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes in US Dollars are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) USD</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						Global medium-term notes
<u>Penerbitan tahun 2020</u>						<u>Issued in 2020</u>
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.15%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2030	3.00%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>1,000,000,000</u>	98.28%	30 Juni/June 2020 - 30 Juni/June 2050	4.00%		Due in 2050
Subjumlah	<u>1,500,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2029	700,000,000	99.39%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2029	3.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2029
Jatuh tempo 2049	700,000,000	98.83%	17 Juli/July 2019 - 17 Juli/July 2049	4.88%		Due in 2049
Jatuh tempo 2030	500,000,000	99.78%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2030	3.38%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2030
Jatuh tempo 2050	<u>500,000,000</u>	99.57%	5 November 2019 - 5 Februari/February 2050	4.38%		Due in 2050
Subjumlah	<u>2,400,000,000</u>					Subtotal
Surat utang jangka menengah						Global medium-term notes
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2028	1,000,000,000	99.62%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2028	5.45%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2028
Jatuh tempo 2029	500,000,000	99.00%	25 Oktober/October 2018 - 25 Januari/January 2029	5.38%		Due in 2029
Jatuh tempo 2048	1,000,000,000	99.32%	21 Mei/May 2018 - 21 Mei/May 2048	6.15%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2048
Jatuh tempo 2049	<u>500,000,000</u>	99.29%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2049	6.25%		Due in 2049
Subjumlah	<u>3,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2017</u>						<u>Issued in 2017</u>
Jatuh tempo 2027	1,500,000,000	98.99%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2027	4.13%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2027
Jatuh tempo 2047	<u>500,000,000</u>	98.51%	15 Mei/May 2017 - 15 Mei/May 2047	5.25%		Due in 2047
Subjumlah	<u>2,000,000,000</u>					Subtotal
<u>Penerbitan tahun 2012</u>						<u>Issued in 2012</u>
Jatuh tempo 2042	1,000,000,000	98.51%	24 Oktober/October 2012 - 24 Oktober/October 2042	5.25%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2042
Obligasi terjamin						Guaranteed notes
<u>Penerbitan tahun 2007</u>						<u>Issued in 2007</u>
Jatuh tempo 2037	<u>288,312,000</u>	98.59%	28 Juni/June 2007 - 29 Juni/June 2037	7.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2037
Jumlah	<u>10,188,312,000</u>					Total

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Euro adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes in Euro are as follows:

	<u>Pokok/ Principal*) EUR</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	
Surat utang jangka menengah						Global medium-term notes
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2031	500,000,000	99.42%	5 November 2019 - 5 November 2031	1.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2031
<u>Penerbitan tahun 2018</u>						<u>Issued in 2018</u>
Jatuh tempo 2025	<u>500,000,000</u>	99.22%	25 Oktober/October 2018 - 25 Oktober/October 2025	2.88%	Deutsche Bank Trust Company Americas	Due in 2025
Jumlah	<u>1,000,000,000</u>					Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin (lanjutan)

Global Medium-term Notes and Guaranteed Notes (continued)

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dalam Yen Jepang adalah sebagai berikut:

The details of Global Medium Term Notes in Japanese Yen are as follows:

	Pokok/ Principal*) JPY	Harga penerbitan/ Issuing price	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	
Surat utang jangka menengah						Global medium-term notes
<u>Penerbitan tahun 2019</u>						<u>Issued in 2019</u>
Jatuh tempo 2024	18,500,000,000	100%	20 September 2019 - 20 September 2024	0.87%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Due in 2024
Jatuh tempo 2029	<u>1,000,000,000</u>	100%	20 September 2019 - 20 September 2029	1.05%		Due in 2029
Jumlah	<u>19,500,000,000</u>					Total

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

The Company complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin, dan untuk tujuan umum korporasi.

The proceeds from the Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the fast track program, regular construction and for general corporate purposes.

Rincian peringkat untuk seluruh surat utang jangka menengah global, obligasi terjamin, dan Japanese Yen bond yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rating details on all outstanding global medium term notes, guaranteed notes, and the Japanese Yen bond owned by the Company are as follows:

	Lembaga pemeringkat/Rating agency			
	Moody's Investor Service, Inc.,	Standard and Poor's	Fitch	Japan Credit Rating
Surat utang jangka menengah global/ Global medium term notes				
Penerbitan tahun 2020/Issued in 2020	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2018/Issued in 2018	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2017/Issued in 2017	Baa2	n/a	BBB	n/a
Penerbitan tahun 2012/Issued in 2012	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi terjamin/Guaranteed notes				
Penerbitan tahun 2007/Issued in 2007	Baa2	BBB	BBB	n/a
Obligasi dalam Yen Jepang/ Japanese Yen Bond				
Penerbitan tahun 2019/Issued in 2019	Baa2	BBB	n/a	BBB+

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG OBLIGASI, SUKUK IJARAH DAN KIK - EBA (lanjutan)

28. BONDS PAYABLE, SUKUK IJARA AND KIK - EBA LOANS (continued)

**Kredit Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset
("KIK - EBA")**

**Collective Investment Contract of Asset Backed
Securities ("KIK - EBA")**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	-	587,288	Not later than one year
Jumlah pembayaran minimum	-	587,288	Total minimum payments
Biaya keuangan	-	(17,710)	Finance cost
Jumlah	-	569,578	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian:			Presented in the consolidated statements of financial position:
Liabilitas jangka pendek	-	569,578	Current liabilities
Jumlah	-	569,578	Total

Pada tanggal 25 April 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") dan Bank Rakyat Indonesia menandatangani akta perjanjian Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa IP PLN I - Piutang Usaha. Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali amandemen, terakhir pada tanggal 14 September 2017. Pada perjanjian tersebut DIM akan bertindak sebagai Manajer Investasi dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On April 25, 2017, PT Danareksa Investment Management ("DIM") and Bank Rakyat Indonesia signed a deed of Collective Investment Contract Asset Backed Securities Danareksa of IP PLN I - Accounts Receivable. The agreement has been amended several times, the latest on September 14, 2017. Based on the agreement, DIM will act as Investment Manager and BRI will act as Custodian Bank.

Pada tanggal 14 September 2017, IP menandatangani perjanjian jual beli piutang usaha No. 206.PJ/061/IP/2017 dengan Perusahaan. Di dalam perjanjian tersebut, IP setuju untuk menjual piutang usaha sebesar Rp4.932.107 dengan harga Rp4.000.000.

On September 14, 2017, IP signed a trade receivable sale and purchase agreement No. 206.PJ/061/IP/2017 with the Company. In this agreement, IP agreed to sell their trade receivables amounted to Rp4,932,107 at a price of Rp4,000,000.

Pada tanggal 15 September 2017, DIM bersama dengan BRI melakukan penawaran umum KIK-DIPP1 sebesar Rp4.000.000 dengan tingkat pengembalian pokok dan hasil investasi dilakukan dengan angsuran tetap ("anuitas") berdasarkan dari nilai investasi dan yield 8,25%.

On September 15, 2017, DIM together with BRI initiate a public offering of KIK-DIPP1 amounted to Rp4,000,000 with a principal rate of return and investment proceeds settled with fixed instalments ("annuity") based on the investment value and 8.25% yield.

Pada laporan keuangan konsolidasian, penerimaan kas dari transaksi sekuritisasi tersebut dicatat sebagai utang Kredit Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset ("KIK - EBA").

In the consolidated financial statements, cash receipts from securitisation transactions were recorded as Collective Investment Credit - Asset Backed Securities ("KIK - EBA") loans.

Semua pembayaran atas KIK - EBA semata-mata bersumber dari Perusahaan atas piutang usaha milik IP yang disekuritisasi.

All KIK - EBA payments are solely derived from the Company on securitised IP's trade receivables.

Pada tanggal 19 September 2022, KIK - EBA tersebut telah dilunasi secara penuh (2021: Rp587.288).

As at September 19, 2022, the payment of the KIK - EBA loan has been fully repaid (2021: Rp587,288).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegosiasi dengan IPP.

Rincian berdasarkan pemasok dan jadwal pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Paiton Energy		
2022: USD352.640.174		
2021: USD382.877.185	5,498,365	5,463,274
PT Jawa Power		
2022: USD47.612.923		
2021: USD49.441.610	<u>742,381</u>	<u>705,482</u>
Jumlah	6,240,746	6,168,756
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>528,890</u>	<u>457,545</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>5,711,856</u></u>	<u><u>5,711,211</u></u>

b. Berdasarkan jadwal pembayaran

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dibayarkan:		
Dalam satu tahun	528,890	457,545
Pada tahun kedua	560,104	484,013
Pada tahun ketiga	593,897	512,578
Pada tahun keempat	630,606	543,504
Setelah lima tahun	<u>3,927,249</u>	<u>4,171,116</u>
Jumlah	<u><u>6,240,746</u></u>	<u><u>6,168,756</u></u>

Utang kepada PT Paiton Energy dan PT Jawa Power dikenakan bunga sebesar 4,81% dan 18,45% yang dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

29. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLES

This account represents electricity purchase payables, which were restructured through renegotiation with the IPPs.

Details according to creditors and payment schedules are as follows:

a. By creditor

PT Paiton Energy
2022: USD352,640,174
2021: USD382,877,185
PT Jawa Power
2022: USD47,612,923
2021: USD49,441,610
<i>Total</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Long-term portion</i>

b. By instalment schedule

<i>Payable:</i>
<i>Within one year</i>
<i>In the second year</i>
<i>In the third year</i>
<i>In the fourth year</i>
<i>After five years</i>

Payables to PT Paiton Energy and PT Jawa Power bear annual interest of 4.81% and 18.45%, and are payable in 360 monthly instalments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	10,715,011	14,400,585
Pembelian tenaga listrik	<u>4,497,062</u>	<u>6,166,048</u>
Subjumlah	<u>15,212,073</u>	<u>20,566,633</u>
Pihak ketiga		
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa	18,517,634	17,773,195
Pembelian tenaga listrik	<u>17,353,555</u>	<u>9,564,928</u>
Subjumlah	<u>35,871,189</u>	<u>27,338,123</u>
Jumlah	<u><u>51,083,262</u></u>	<u><u>47,904,756</u></u>

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
USD	1,339,342,186	20,883,024	1,627,546,149	23,223,456	USD
Lain-lain**)	11,278,625	<u>175,856</u>	13,474,124	<u>192,262</u>	Others**)
Jumlah		<u><u>21,058,880</u></u>		<u><u>23,415,718</u></u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Utang usaha dalam mata uang lainnya disajikan dalam jumlah setara USD, menggunakan kurs tanggal pelaporan

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

30. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services.

Details of trade payables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Related parties			
Purchase of fuel, goods and services	14,400,585	17,773,195	
Purchase of electricity	<u>6,166,048</u>	<u>9,564,928</u>	
Subtotal	<u>20,566,633</u>	<u>27,338,123</u>	
Third parties			
Purchase of fuel, goods and services	18,517,634	17,773,195	
Purchase of electricity	<u>17,353,555</u>	<u>9,564,928</u>	
Subtotal	<u>35,871,189</u>	<u>27,338,123</u>	
Total	<u><u>51,083,262</u></u>	<u><u>47,904,756</u></u>	

Details of trade payables in foreign currencies are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	
USD	1,339,342,186	20,883,024	1,627,546,149	23,223,456	USD
Lain-lain**)	11,278,625	<u>175,856</u>	13,474,124	<u>192,262</u>	Others**)
Jumlah		<u><u>21,058,880</u></u>		<u><u>23,415,718</u></u>	Total

*) In full amount

**) Trade payables in other currencies are presented in USD equivalents using the exchange rate prevailing at the reporting date

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG LAIN-LAIN

31. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan			Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	5,519,163	9,411,031	Rupiah
USD	2,133,890	3,666,000	USD
EUR	429,226	833,825	EUR
JPY	316,598	668,684	JPY
Pemerintah daerah	2,317,377	2,188,109	Local government
Uang muka penjualan tenaga listrik	1,464,068	1,362,106	Advances received on sale of electricity
Karyawan	80,568	62,328	Employees
Lain-lain	<u>1,427,269</u>	<u>2,772,801</u>	Others
Jumlah	13,688,159	20,964,884	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>13,016,633</u>	<u>20,498,505</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>671,526</u></u>	<u><u>466,379</u></u>	Non-current portion

Pemerintah Daerah

Local Government

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk pajak penerangan jalan umum. Selanjutnya jumlah yang dipungut akan diteruskan kepada Pemerintah Daerah.

The payables to Local Government represent the amount collected by the Company from the customers for street lighting taxes. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

Uang muka penjualan tenaga listrik

Advances received on sale of electricity

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

This account represents cash received from the sale of prepaid electricity.

Karyawan

Employees

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan di muka atas cicilan penjualan rumah dinas.

Payable to employees mainly represents receipt of advance instalment payments from employees related to house instalments.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

32. UTANG PAJAK

32. TAXES PAYABLE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN	1,222,415	952,659	VAT
PPh Badan	347,673	152,683	CIT
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	296,379	307,299	Article 21
Pasal 22	98,080	219,103	Article 22
Pasal 4(2)	135,721	152,605	Article 4(2)
Pasal 23 dan 26	155,987	208,801	Articles 23 and 26
Pasal 15	28,879	5,163	Article 15
Lain-lain	<u>648</u>	<u>455</u>	Others
Jumlah	<u><u>2,285,782</u></u>	<u><u>1,998,768</u></u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

33. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga dan beban keuangan			Interest and financing charges
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Utang bank	313,896	206,671	Bank loans
Utang penerusan pinjaman	<u>274,072</u>	<u>253,127</u>	Two-step loans
Jumlah pihak berelasi	<u>587,968</u>	<u>459,798</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2,205,774	2,154,701	Bonds payable and sukuk ijara
Utang bank	974,173	588,555	Bank loans
Utang bunga sewa	676,380	858,823	Lease liability interest
Utang listrik swasta	<u>44,834</u>	<u>33,216</u>	Electricity purchase payables
Jumlah pihak ketiga	<u>3,901,161</u>	<u>3,635,295</u>	Total third parties
Subjumlah	<u>4,489,129</u>	<u>4,095,093</u>	Subtotal
Biaya operasional	<u>2,864,673</u>	<u>2,433,523</u>	Operational charges
Jumlah	<u>7,353,802</u>	<u>6,528,616</u>	Total

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Ekuivalen Rp/ Rp equivalent</u>
USD	181,953,030	2,837,012	158,563,272	2,262,539
JPY	6,327,880,061	746,411	7,631,184,204	945,426
EUR	6,739,621	111,936	6,206,804	100,096
Lain-lain**)	-	-	15,788	225
Jumlah	<u>3,695,359</u>		<u>3,308,286</u>	Total

*) Dalam jumlah penuh

**) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

34. UANG JAMINAN LANGGANAN

34. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar.

This account represents customer security deposits determined based on power supply and electricity tariff. Customer security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, upon discontinuation of customers' subscriptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. UTANG BIAYA PROYEK

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material. Akun ini akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorisation* atau dokumen lain yang sejenis.

35. PROJECT COST PAYABLES

This account represents payable to contractors arising from construction expense and purchases of materials. This account will be reclassified into the two-step loans account at the issuance of the Withdrawal Authorisation or other similar documents.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nama proyek			Project name
PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)	2,073,066	-	PLTU Kalselteng 2 (2x100 MW)
Lain-lain	23,445	114,546	Others
Jumlah	<u>2,096,511</u>	<u>114,546</u>	Total

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

36. SALES OF ELECTRICITY

Sales of electricity by customer are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah	20,157,947	17,884,988	Government related entities
Pihak ketiga			Third parties
Umum	289,298,978	269,565,910	Public
TNI dan Polri	1,856,178	1,592,317	TNI and Polri
Subjumlah	291,155,156	271,158,227	Subtotal
Jumlah	311,313,103	289,043,215	Total
Masa uji coba	(255,879)	(180,489)	Commissioning test period
Jumlah, bersih	<u>311,057,224</u>	<u>288,862,726</u>	Total, net

Pendapatan sebesar Rp311.057.224 (2021: Rp288.862.726) diakui sepanjang waktu.

Revenue amounted to Rp311,057,224 (2021: Rp288,862,726) is recognised overtime.

Pengujian dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dikarenakan instalasi listrik belum beroperasi secara komersial.

Testing and commissioning (commissioning test) are a series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going into operation. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalised into construction in progress because the electrical installation has not yet been commercially operated.

Penjualan tenaga listrik untuk tahun 2022 dan 2021 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagai berikut:

Sales of electricity for the years 2022 and 2021 are based on the Basic Electricity Tariff determined by the Government and Local Government as follows:

- Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020.
- Peraturan Gubernur Kepulauan Riau No. 21 Tahun 2017 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PLN Batam.

- *Regulation of the MoEMR No. 28 Year 2016 most recently amended by Regulation of the MoEMR No. 3 Year 2020.*
- *Regulation of the Governor of Riau Islands No. 21 Year 2017, regarding the tariff of electricity provided by PLN Batam.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENJUALAN TENAGA LISTRIK (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 2 Juni 2022, perihal penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) periode Juli - September 2022, dinyatakan bahwa terdapat penyesuaian tarif tenaga listrik (*tariff adjustment*) periode Juli - September 2022 untuk golongan pelanggan R-2/TR, R-3/TR, dan Pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

	Penyesuaian tarif tenaga listrik/ Electricity tariff adjustment	
	Januari - Juni/ January - June 2022*)	Juli - Desember/ July - December 2022
R-2/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
R-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-1/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh
P-2/TM		
WBP	K x Rp1,035.78/kWh	K x Rp1,415.01/kWh
LWPB	Rp1,035.78/kWh	Rp1,415.01/kWh
kVarh	Rp1,114.74/kVarh	Rp1,522.88/kVarh
P-3/TR	Rp1,444.70/kWh	Rp1,699.53/kWh

*) Penyesuaian tarif tenaga listrik bulan Januari sampai dengan Maret 2022 sesuai surat dari ESDM No. T-548/TL.04/MEM.L/2021 tanggal 30 Desember 2021 sedangkan bulan April sampai dengan Juni 2022 sesuai surat dari ESDM No. T-65/TL.04/MEM.L/2022 tanggal 24 Februari 2022

Based on the letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") No. T-162/TL.04/MEM.L/2022 dated June 2, 2022, regarding electricity tariff adjustment for the period July until September 2022, stating electricity tariff adjustment for the period July until September 2022 for the customers segment of R-2/TR, R-3/TR and government class of customers, with detailed as follows:

*) Electricity tariff adjustment for January up to March 2022 based on MoEMR letter No. T-548/TL.04/MEM.L/2021 dated December 31, 2021 while for April up to June 2022 based on MoEMR letter No. T-65/TL.04/MEM.L/2022 dated February 24, 2022

Tidak terdapat penyesuaian tarif selama 2022 untuk golongan pelanggan non-subsidi lainnya.

There is no electricity tariff adjustment during 2022 for other non-subsidy customers.

Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

The Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total revenue.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total penjualan tenaga listrik termasuk penerimaan stimulus COVID-19 dari pemerintah masing-masing adalah sebesar Rp9,971.721. Penerimaan stimulus COVID-19 terdiri dari diskon tarif untuk pelanggan rumah tangga, bisnis dan industri dan pembebasan rekening minimum, biaya beban, dan abonemen.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the total sales of electricity includes receipts of COVID-19 stimulus from the Government of Indonesia amounting to Rp9,971,721, respectively. COVID-19 stimulus receipts consist of tariff discount for households, business and industrial customers and minimum account exemption, expenses, and subscription fees.

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pendapatan subsidi merupakan pendapatan dari Pemerintah Indonesia atas selisih antara biaya yang diperbolehkan ditambah margin 7% dengan harga jual aktual per masing-masing golongan tarif kecuali untuk golongan tarif yang telah mendapatkan penyesuaian tarif otomatis menurut Peraturan Menteri ESDM No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan ke-4 atas Peraturan Menteri ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero).

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY

Subsidy revenue represents the revenue from the Government of Indonesia for the difference between allowable cost plus 7% margin with actual sales price for each tariff group except for tariff groups which received automatic tariff adjustment based on MoEMR Regulation No. 3 Year 2020 regarding the fourth amendment of MoEMR Regulation No. 28 Year 2016 regarding electricity tariff provided by PT PLN (Persero).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH (lanjutan)

37. GOVERNMENT ELECTRICITY SUBSIDY (continued)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik tahun anggaran 2022 dan 2021 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 178/PMK.02/2021, tanggal 7 Desember 2021. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi biaya pokok penyediaan tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. Biaya pokok penyediaan tenaga listrik dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, di bawah Kementerian ESDM.

The Government of the Republic of Indonesia provided electricity subsidy to customers through the Company. The procedure for calculation and payment of the electricity subsidy for budget years 2022 and 2021 use Minister of Finance Regulation No. 178/PMK.02/2021, dated December 7, 2021. The electricity subsidy is calculated from the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff group less the cost of electricity supplies (Rp/kWh) on the voltage at each tariff group multiplied by the electricity sales volume (kWh) for each tariff group. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, which is determined by the Directorate General of Electricity, under the Ministry of ESDM.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 revisi ke-2 dan SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 revisi ke-1, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2022 dan 2021 ditetapkan masing-masing sebesar Rp56.400.423 dan Rp53.587.310. Pagu tertinggi tersebut termasuk 7% margin di atas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Based on Approval Letter of Budget Performance List ("DIPA") No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2022 second revision and No. SP.DIPA-999.07.1.979321/2021 first revision, the electricity subsidy ceiling for budget year 2022 and 2021 amounted to Rp56,400,423 and Rp53,587,310, respectively. The ceiling amount includes 7% margin above the costs of electricity supply.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas kepatuhan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Direktorat Jenderal Anggaran, di bawah Kementerian Keuangan.

The amount of the electricity subsidy within a budget year is finalised based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

Pendapatan subsidi listrik dirinci selama tahun berjalan sebagai berikut:

The details of revenue from electricity subsidy during the years are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang subsidi listrik per 31 Desember 2021	1,974,633	-	Receivables for electricity subsidy as at December 31, 2021
Subsidi listrik (Catatan 51)	58,831,960	49,796,949	Electricity subsidy (Note 51)
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan:			Realisation of subsidy from current year budget:
Penerimaan tunai	(56,129,265)	(46,155,349)	Cash received
Saling hapus dengan kelebihan penerimaan subsidi tahun anggaran sebelumnya	-	(1,666,967)	Offset with excess subsidy receipt from prior year budget
Piutang subsidi listrik (Catatan 16)	<u>4,677,328</u>	<u>1,974,633</u>	Receivables for electricity subsidy (Note 16)

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan menerima subsidi listrik melebihi dari yang seharusnya diterima sebesar Rp1.666.967. Pada tahun 2021, jumlah tersebut disalinghapuskan dengan realisasi penerimaan subsidi listrik selama tahun berjalan.

As at December 31, 2020, the Company received electricity subsidy of more than its entitlement, with the excess amounting to Rp1,666,967. In 2021, this amount has been offset with realisation of the electricity subsidy during the current year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN USAHA LAIN-LAIN

38. OTHER REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan batubara	2,671,192	1,043,968	Coal sales
Jaringan dan jasa telekomunikasi	2,116,327	1,730,517	Telecommunication network and services
Jasa pemeliharaan	676,723	459,245	Maintenance services
Sewa transformator	447,662	396,300	Transformer rental
Perubahan daya tersambung dan administrasi	93,067	58,974	Upgrading of electricity power and administration fees
Lain-lain	730,499	737,729	Others
Jumlah	<u>6,735,470</u>	<u>4,426,733</u>	Total

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

39. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

39. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan bakar minyak			Fuel oils
High speed diesel	37,692,501	21,513,624	High speed diesel
Fuel marine oil	1,398,709	1,170,788	Fuel marine oil
Lain-lain	238,339	1,518,947	Others
Subjumlah	<u>39,329,549</u>	<u>24,203,359</u>	Subtotal
Bahan bakar - non minyak			Non-oil fuels
Batubara	63,060,716	52,934,976	Coal
Gas alam	43,888,734	37,153,944	Natural gas
Panas bumi	3,951,310	3,507,676	Geothermal
Air	484,303	399,568	Water
Biomassa	372,034	-	Biomass
Subjumlah	<u>111,757,097</u>	<u>93,996,164</u>	Subtotal
Minyak pelumas	<u>290,080</u>	<u>219,967</u>	Lubricants
Jumlah	<u>151,376,726</u>	<u>118,419,490</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.

Lihat Catatan 51 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 51 for information on the details of transactions and balances with related parties.

40. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK

40. PURCHASED ELECTRICITY

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP terkait PPA dan ESC, pembelian tenaga listrik selama masa uji coba dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut:

This account includes the purchase of electricity from certain IPPs in relation to PPAs and ESCs, the purchase of electricity during the commissioning stage and the purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
S2P	13,174,952	12,227,323	S2P
SGPJB	10,735,441	8,117,710	SGPJB
Lain-lain	8,656,815	7,271,841	Others
Subjumlah	<u>32,567,208</u>	<u>27,616,874</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Paiton Energy	14,843,797	13,614,258	PT Paiton Energy
PT Jawa Power	8,702,779	8,598,938	PT Jawa Power
PT Bhumi Jati Power	8,571,386	-	PT Bhumi Jati Power
PT Bhimasena Power Indonesia	5,990,485	-	PT Bhimasena Power Indonesia
Lain-lain	59,554,728	53,723,402	Others
Subjumlah	<u>97,663,175</u>	<u>75,936,598</u>	Subtotal
Jumlah	<u>130,230,383</u>	<u>103,553,472</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN SEWA

41. LEASE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban yang berkaitan dengan sewa dengan pembayaran variabel yang tidak termasuk dalam utang sewa	1,944,734	3,604,647	<i>Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	709,767	1,079,954	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban yang berkaitan dengan sewa nilai rendah	<u>138,686</u>	<u>87,413</u>	<i>Expense relating to leases of low value assets</i>
Jumlah	<u>2,793,187</u>	<u>4,772,014</u>	Total

42. BEBAN PEMELIHARAAN

42. MAINTENANCE EXPENSES

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan untuk keperluan pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes. The details of maintenance expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa borongan	18,834,155	17,009,231	<i>Contractor fees</i>
Pemakaian material	<u>5,114,543</u>	<u>5,591,543</u>	<i>Spare parts used</i>
Jumlah	<u>23,948,698</u>	<u>22,600,774</u>	Total

43. BEBAN KEPEGAWAIAN

43. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	5,862,563	7,019,176	<i>Bonus and performance incentives</i>
Imbalan kerja (Catatan 49)	5,113,530	5,933,357	<i>Employee benefits (Note 49)</i>
Gaji	5,027,228	4,980,766	<i>Salaries</i>
Tunjangan	4,140,250	3,147,401	<i>Allowances</i>
Lain-lain	<u>4,741,289</u>	<u>4,012,056</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24,884,860</u>	<u>25,092,756</u>	Total

44. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

44. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Honorarium	1,749,018	1,536,915	<i>Honorarium</i>
Pengelolaan pelanggan	1,258,556	1,086,735	<i>Customer maintenance</i>
Pembacaan meter	957,245	809,312	<i>Meter reading</i>
Teknologi informasi	592,287	643,707	<i>Technological information</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	370,657	217,524	<i>Amortisation of intangible assets (Note 12)</i>
Penyisihan/(pemulihan) kerugian kredit ekspektasian piutang	335,322	(458,087)	<i>Allowance/(recoverable) of expected credit losses of receivables</i>
Lain-lain	<u>3,640,228</u>	<u>3,403,242</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>8,903,313</u>	<u>7,239,348</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. BEBAN KEUANGAN

45. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Utang bank	1,791,930	2,411,989	Bank loans
Penerusan pinjaman	584,725	646,372	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	204,723	249,335	Government loans
Instrumen derivatif *)	<u>(1,151,838)</u>	<u>756,338</u>	Derivative instruments *)
Subjumlah	<u>1,429,540</u>	<u>4,064,034</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Utang obligasi	7,982,542	8,046,095	Bonds payable
Utang bank	3,153,850	2,801,255	Bank loans
Utang sewa (Catatan 26)	3,806,719	4,645,416	Lease liabilities (Note 26)
Utang listrik swasta	394,409	398,093	Electricity purchase payables
Lain-lain	<u>368,105</u>	<u>420,862</u>	Others
Subjumlah	<u>15,705,625</u>	<u>16,311,721</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17,135,165</u>	<u>20,375,755</u>	Total

*) (Pendapatan)/beban keuangan dari transaksi instrumen derivatif.

*) Finance (income)/expense from transaction of derivative instrument.

46. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET

	<u>2022</u>	<u>2021*)</u>	
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 9)	3,675,589	3,231,159	Share in net income of associates and joint ventures (Note 9)
Penghasilan denda administrasi	1,570,412	1,425,978	Administrative penalty income
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	223,354	36,192	Increase in the fair value of investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	88,898	11,963	Gain on sale of assets not used in operations (Note 6)
Pemulihan/(penyisihan) atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak (Catatan 19)	84,606	(4,519,237)	Reversal/(provision) against uncertain tax treatment (Note 19)
Penghasilan jasa dan klaim	43,886	71,915	Claim and service income
Keuntungan dari pembelian dengan diskon atas akuisisi MCTN (Catatan 5)	-	216,381	Gain on bargain purchase of MCTN (Note 5)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 6)	(1,035,990)	(2,508,335)	Provision for impairment of property, plant and equipment (Note 6)
Kerugian penurunan nilai aset tetap tidak digunakan dalam operasi (Catatan 6)	(689,003)	(671,660)	Loss on impairment of assets not used in operations (Note 6)
Program pemberdayaan lingkungan	(452,297)	(371,782)	Community development programs
Beban penelitian	(88,979)	(101,052)	Research expenses
Lain-lain	<u>(578,801)</u>	<u>(540,941)</u>	Others
Jumlah	<u>2,841,675</u>	<u>(3,719,419)</u>	Total

*) Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 58

*) As reclassified, see Note 58

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN

47. INCOME TAX

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	88,669	117,478	The Company
Entitas anak	983,796	897,257	Subsidiaries
	<u>1,072,465</u>	<u>1,014,735</u>	
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	3,440,094	5,716,619	The Company
Entitas anak	2,614,393	3,314,853	Subsidiaries
	<u>6,054,487</u>	<u>9,031,472</u>	
Jumlah beban pajak	<u>7,126,952</u>	<u>10,046,207</u>	Total income tax expense

a. Pajak kini

a. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	21,541,672	23,221,084	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(19,434,182)	(16,953,594)	Profit before tax attributable to subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>151,064</u>	<u>(106,979)</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	2,258,554	6,160,511	Profit before tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beban sewa	(1,958,238)	(2,598,722)	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	7,072,651	6,605,916	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(23,456,619)	(23,749,929)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	1,249,838	2,233,807	Employee benefits
Penyusutan biaya dikapitalisasi	(1,148,050)	(1,148,050)	Depreciation of capitalised expense
Biaya/(pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses/(non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	1,087,438	993,659	Employee welfare
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dan penurunan nilai persediaan			Allowance for expected credit losses of receivables and allowance for decline in value of inventories
dan persediaan usang	148,023	(402,200)	and inventory obsolescence
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(422,138)	(607,725)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>15,571,580</u>	<u>13,046,725</u>	Other non-deductible expenses
Estimasi laba fiskal kena pajak Perusahaan tahun berjalan	<u>403,039</u>	<u>533,992</u>	The Company's taxable income for the year
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>88,669</u>	<u>117,478</u>	Current tax - the Company
Beban pajak kini - Entitas anak	<u>983,796</u>	<u>897,257</u>	Current tax - the Subsidiaries
Total beban pajak	<u>1,072,465</u>	<u>1,014,735</u>	Total income tax expenses

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets and
liabilities are as follows:

2022						
Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	1,019	690	-		1,709	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	95,679	1,845	9,654		107,178	Employee benefit liabilities
Sewa pembiayaan	7,002	(556)	-		6,446	Finance leases
Aset tetap	17,534	106,658	-		124,192	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	77,400	14,559	-		91,959	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	1,120	27,944	-		29,064	Provision for inventories
Bonus	45,489	11,804	-		57,293	Bonuses
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(3)	-	-		(3)	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	19,465	(9,855)	-		9,610	Others
Jumlah	264,705	153,089	9,654		427,448	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11,289,736	305,760	3,447,210		15,042,706	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	3,057,426	1,589,125	-		4,646,551	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(3,199,419)	(134,432)	-		(3,333,851)	Finance leases
Aset tetap	(56,967,171)	(7,925,748)	(90,720)		(64,983,639)	Property, plant and equipment
Bonus	196,857	(18,701)	-		178,156	Bonuses
Penyisihan persediaan	34,307	1,649	-		35,956	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	41,218	(39,316)	-		1,902	Provision for impairment losses of receivables
Lainnya	(29,329)	14,087	-		(15,242)	Others
Jumlah	(45,576,375)	(6,207,576)	3,356,490		(48,427,461)	Total
		(6,054,487)	3,366,144		(48,000,013)	

2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment of tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	-	1,019	-	-	1,019	Accumulated tax losses
Liabilitas imbalan kerja	79,335	20,371	(4,746)	719	95,679	Employee benefit liabilities
Sewa pembiayaan	28,021	(21,557)	-	-	7,002	Finance leases
Aset tetap	24,578	(7,044)	-	-	17,534	Property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	53,082	24,318	-	-	77,400	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan persediaan	-	(24,051)	-	25,171	1,120	Provision for inventories
Bonus	-	74,820	-	(29,331)	45,489	Bonuses
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10,273	(10,276)	-	-	(3)	Share net income from associates and joint ventures
Lainnya	-	19,465	-	-	19,465	Others
Jumlah	195,289	538	(4,746)	(3,441)	264,705	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11,520,499	1,024,724	617,055	(1,872,542)	11,289,736	Employee benefit liabilities
Pendapatan ditangguhkan	1,465,884	112,889	1,478,653	-	3,057,426	Deferred revenue
Sewa pembiayaan	(2,594,037)	(223,346)	(382,036)	-	(3,199,419)	Finance leases
Aset tetap	(42,363,139)	(3,588,816)	(8,196,389)	(2,818,827)	(56,967,171)	Property, plant and equipment
Bonus	208,904	-	(12,047)	-	196,857	Bonuses
Penyisihan persediaan	12,886	326	21,095	-	34,307	Provision for inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,401	(133)	38,950	-	41,218	Provision for impairment losses of receivables
Lainnya	2	-	-	(29,331)	(29,329)	Others
Jumlah	(31,746,600)	(2,674,356)	(6,434,719)	(29,331)	(45,576,375)	Total
		(2,673,818)	(6,357,654)	(4,696,115)	(32,772)	

*) Penambahan pajak tangguhan dari akuisisi EMI dan MCTN (Catatan 5)

*) Additions of deferred tax from acquisitions of EMI and MCTN (Note 5)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable of profit/(loss) of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	21,541,672	23,221,084	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku yaitu 22%	4,739,168	5,108,638	Tax expense at prevailing tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak			Non-deductible expenses
Kesejahteraan karyawan	303,696	313,800	Employee welfare
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(808,630)	(797,915)	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(105,102)	(154,775)	Interest income subject to final tax
Revaluasi aset	49,138	796,301	Revaluation of assets
Beban lain tidak dapat dikurangkan	2,948,682	2,106,340	Other non-deductible expenses
Perubahan tarif pajak	-	2,673,818	Tax rate adjustment
Jumlah	<u>7,126,952</u>	<u>10,046,207</u>	Total

c. Surat ketetapan pajak

c. Tax assessment letters

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal Year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2022	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2021	Status/Status
PLN					
PPN Pemungut/VAT collector	2016	Kurang bayar/Underpayment	75,325	75,325	Putusan diterima, permohonan pengembalian ke DJP/ Verdict accepted, request of refund to DJP
PPh pasal 21/Income tax art 21	2017	Kurang bayar/Underpayment	35,522	288,991	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	364,684	912,336	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 23/Income tax art 23	2017	Kurang bayar/Underpayment	49,274	189,066	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2017	Kurang bayar/Underpayment	1,219,431	1,320,606	Peninjauan kembali/Judicial review
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	278,105	1,455,199	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2017	Kurang bayar/Underpayment	304,029	733,725	Peninjauan kembali/Judicial review
STP PPN dalam negeri/ Tax assessment letter domestic VAT	2017	Kurang bayar/Underpayment	219,486	219,486	Menunggu hasil banding PPN DN 2017/Waiting for appeal PPN DN 2017
PPN pemungut/VAT collector	2018	Kurang bayar/Underpayment	310,037	1,024,941	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 21/Income tax art 21	2018	Kurang bayar/Underpayment	336,283	336,283	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	176,068	176,068	Banding/Appeal
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,380,167	2,380,167	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	2,950,558	3,034,000	Banding/Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	226,103	Banding/Appeal
Bea meterai/Stamp duty	2018	Kurang bayar/Underpayment	199,341	220,863	Banding/Appeal

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Jenis pajak/Tax type	Tahun pajak/ Fiscal Year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2022	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in IDR 2021	Status/Status
PLN (lanjutan/continued)					
PPN JLN/VAT JLN	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	20,110	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/Verdict accepted, refund has been received from DJP
PPh pasal 21/Income tax art 21	2019	Kurang bayar/Underpayment	114,695	121,325	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	499,208	499,208	Banding/Appeal
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2019	Kurang bayar/Underpayment	532,139	532,139	Banding/Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2019	Kurang bayar/Underpayment	215,145	313,480	Banding/Appeal
Bea meterai/Stamp Duty	2019	Kurang bayar/Underpayment	188,692	188,692	Banding/Appeal
PPh Badan/Corporate income tax	2019	Kurang bayar/Underpayment	3,061,305	3,061,305	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	878,959	1,581,636	Banding/Appeal
PJB					
PPh pasal 22/Income tax art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	-	307,089	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	7,768	172,520	Peninjauan kembali/Judicial review
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	162,946	162,946	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	136,172	136,172	Banding/Appeal
IP					
PPh Badan/Corporate income tax	2016	Kurang bayar/Underpayment	16,094	16,094	Keberatan/Objection
PPh pasal 22/Income tax art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	161,344	161,344	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2016	Kurang bayar/Underpayment	75,775	75,775	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2017	Kurang bayar/Underpayment	46,372	46,372	Banding/Appeal
PPh pasal 22/Income tax art 22	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	35,750	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/Verdict accepted, refund has been received from DJP
PPh pasal 23/Income tax art 23	2018	Kurang bayar/Underpayment	19,925	19,925	Banding/Appeal
PPh pasal 26/Income tax art 26	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	60	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/Verdict accepted, refund has been received from DJP
PPh pasal 4 ayat (2)/ Income tax art 4(2)	2018	Kurang bayar/Underpayment	136,071	136,071	Banding/Appeal
PPN dalam negeri/Domestic VAT	2018	Kurang bayar/Underpayment	-	116	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/Verdict accepted, refund has been received from DJP
PPh pasal 22/Income tax art 22	2019	Kurang bayar/Underpayment	108,289	108,289	Banding/Appeal
PPN pemungut/VAT collector	2019	Kurang bayar/Underpayment	-	8,967	Putusan diterima, pengembalian diterima dari DJP/Verdict accepted, refund has been received from DJP
PPh pasal 22/Income tax art 22	2020	Kurang bayar/Underpayment	50,404	-	Keberatan/Objection
Majapahit Holding B.V.					
PPh Badan/Corporate income tax	2017	Kurang bayar/Underpayment	384,152	-	Pengajuan keberatan/ Submission of objection
Jumlah/Total			15,693,765	20,298,544	
Provisi/Provision			(4,434,631)	(4,519,237)	
Jumlah, bersih/Total, net			11,259,134	15,779,307	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

47. INCOME TAX (continued)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

c. Tax assessment letters (continued)

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No PUT-004028.25/2020/PP/M.XIIA tentang Keputusan SKPKB PPh Pasal 4(2) dengan keputusan pengembalian pajak melalui kompensasi SPMKP sebesar Rp238.979 dan penerimaan kas sebesar Rp781.461 untuk masa pajak Juni 2017. Pada tanggal 16 November 2022, DJP telah mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Banding. Sehubungan dengan keputusan yang dikeluarkan pada tanggal 25 Juli 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 tanggal 6 Januari 2023 untuk mengoreksi masa pajak dari Juni 2017 menjadi Desember 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus perpajakan masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

On July 25, 2022, the Company has received the Decree of the Director General of Taxes No PUT-004028.25/2020/PP/M.XIIA concerning the decision on SKPKB Income Tax Article 4(2) with the decision of tax refund through compensating the SPMKP amounted to Rp238,979 and cash receipts amounted to Rp781,461 for the fiscal period June 2017. On November 16, 2022, DGT has submitted the judicial review regarding the appeal decision. Regarding the decision issued on July 25, 2022, DGT issued the Decree No. KEP-00001/PPH/KPP.1903/2023 dated January 6, 2023 for correcting the fiscal period from June 2017 to December 2017. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax case is still in the process of being examined in the Supreme Court.

Selama tahun 2022, Grup menerima pengembalian pajak dari hasil keberatan dan banding untuk tahun fiskal 2017 hingga 2020 sebesar Rp4.938.551 yang terdiri dari pengembalian pajak atas kurang bayar PPh Pasal 22 sebesar Rp1.033.596, PPh Pasal 23 sebesar Rp139.792, PPh Pasal 26 sebesar Rp250.932, PPh Pasal 21 sebesar Rp260.099, PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp184.618, Bea Materai sebesar Rp21.522 dan PPN sebesar Rp3.047.992. Grup menerima pengembalian pajak melalui penerimaan kas sebesar Rp4.934.946 dan melalui pemotongan utang pajak sebesar Rp3.605.

During 2022, the Group received tax refunds from the proceeds of the objections and appeals for fiscal years 2017 to 2020 amounted to Rp.4,938,551 consisting of tax refunds for underpayment of Income Tax Article 22 amounted to Rp1,033,596, Income Tax Article 23 amounted to Rp139,792, Income Tax Article 26 amounted to Rp250,932, Income Tax Article 21 amounted to Rp260,099, Income Tax Article 4(2) amounted to Rp184,618, Stamp Duty amounted to Rp21,522 and VAT amounted to Rp3,047,992. The Group received the tax refund through cash receipts of Rp4,934,946 and through deduction of the tax payable of Rp3,605.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas ketidakpastian posisi pajak telah mencukupi.

Management believes that provision against uncertain tax positions is adequate.

d. Tarif pajak

d. Tax rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP menetapkan tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, the President of the Republic Indonesia has ratified the Law No. 7 Year 2021 as Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law stipulates that the CIT rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments remains at 22%.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Based on the taxation laws in Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

48. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,334,040	13,128,626	Consolidated profit for the year attributable to the owners
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>144,294</u>	<u>135,385</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	<u>99,339</u>	<u>96,972</u>	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (in Rupiah full amount)
Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.			The Company did not have potential dilutive ordinary shares, therefore basic earnings per share is the same as the dilutive earnings per share.

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefit liabilities
Bonus dan insentif prestasi kerja	5,444,480	6,727,558	Bonus and performance incentives
Liabilitas pascakerja jangka pendek	<u>3,866,636</u>	<u>3,593,435</u>	Post-employment benefits liability-current portion
Jumlah	<u>9,311,116</u>	<u>10,320,993</u>	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefit liabilities
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun	445,303	1,246,389	Pension program
Imbalan pascakerja lainnya	14,032,285	13,422,644	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	53,702,837	35,481,478	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>724,791</u>	<u>1,530,651</u>	Other long-term benefits
Jumlah	68,905,216	51,681,162	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>3,866,636</u>	<u>3,593,435</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>65,038,580</u>	<u>48,087,727</u>	Long-term portion
Beban diakui di laba rugi (Catatan 43):			Expense recognised in profit or loss (Note 43):
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	75,876	171,818	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	2,065,749	1,765,533	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	3,406,338	3,521,835	Health care benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(434,433)</u>	<u>474,171</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>5,113,530</u>	<u>5,933,357</u>	Total
Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement on defined benefit plan recognised in other comprehensive income:
<u>Imbalan pascakerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	23,217	205,065	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	(593,930)	76,624	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	<u>16,283,893</u>	<u>(8,814,818)</u>	Health care benefits
Jumlah	<u>15,713,180</u>	<u>(8,533,129)</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kenaikan signifikan pada pengukuran kembali program manfaat pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain sebagian besar disebabkan karena perubahan asumsi demografis.

Program pensiun manfaat pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 18,94% dari penghasilan dasar pensiun

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan atas Standar Akuntansi Keuangan Internasional, Keputusan Agenda Komite Interpretasi: Standar: Akuntansi Internasional 19 Imbalan Kerja - Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa, yang diterbitkan pada Mei 2021. Per 31 Desember 2022 dan 2021, dampak dari perubahan perhitungan tidak material bagi Grup, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pemeliharaan kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Grup menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Imbalan pascakerja lainnya

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Grup menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Imbalan jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja.

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The significant increase in remeasurement on defined benefit plan which recognised in other comprehensive income is mainly due to changes in the demographic assumptions.

Defined benefit pension program

The Group established a defined benefit pension program covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.

This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer which are 6.00% and 18.94% from basic pension income, respectively.

On April 4, 2022, the DSAK-IAI published a press release regarding "Attributing benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards, Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at December 31, 2022 and 2021, the impact of the changes in the calculation is immaterial to the Group, therefore, the impact of the changes is recorded fully in the consolidated financial statements for the current year.

Health care benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN, the Group also provides unfunded health care benefit plans for pensioners and their eligible dependents.

Other post-employment benefits

In addition to the pension plan and health care benefits, the Group also provides unfunded severance benefits and completion of employment awards for eligible employees.

Other long-term benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long leave allowance, disability benefit, death benefit and loyalty benefits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

The principal assumptions used in the calculations of post employment benefits obligation

Tabel mortalita
Usia pensiun normal

CSO-58
56 tahun/years

Mortality table
Normal retirement age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") yang terdaftar yaitu KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya PT Binaputera Jaga Hikmah) dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 April 2023 dan 26 April 2022.

The actuarial calculations of the pension program, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm ("KKA"), KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (formerly PT Binaputera Jaga Hikmah), based on its reports dated April 17, 2023 and April 26, 2022, respectively.

Grup melakukan studi pada tahun 2020 untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

The Group conducted a study in 2020 to determine which mortality tables best suited most of the Group's employees' and pensioners' mortality profiles. In the study, the Group considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, and TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

i. Program pensiun

i. Pension program

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	10,336,245	10,463,943	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(9,890,942)	(9,217,554)	Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>445,303</u>	<u>1,246,389</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Pergerakan kewajiban program pensiun manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit pension program obligation over the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	10,463,943	10,321,138	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	69,177	132,184	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>665,556</u>	<u>726,946</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>734,733</u>	<u>859,130</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(48,017)	134,885	<i>(Gain)/loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari perubahan beberapa asumsi	501	-	<i>Actuarial loss from various of changes in assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	100,466	28,083	<i>Experience loss</i>
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	<u>6,254</u>	<u>-</u>	<i>Loss from change in demographic assumptions</i>
	<u>59,204</u>	<u>162,968</u>	
Pembayaran manfaat	(921,635)	(898,326)	<i>Benefit payments</i>
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	<u>-</u>	<u>19,033</u>	<i>Liabilities assumed in business combination</i>
Saldo akhir	<u>10,336,245</u>	<u>10,463,943</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	9,217,554	8,907,857	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	617,450	644,386	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	900,179	550,454	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	41,407	42,926	<i>Employee contributions</i>
Pembayaran manfaat	(921,635)	(898,326)	<i>Benefit payments</i>
Kerugian aktuarial pada aset program	35,987	(42,097)	<i>Actuarial loss on plan assets</i>
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	<u>-</u>	<u>12,354</u>	<i>Business combination (Note 5)</i>
Saldo akhir	<u>9,890,942</u>	<u>9,217,554</u>	<i>Ending balance</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

i. Program pensiun (lanjutan)

i. Pension program (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2022				2021				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	
Tabungan dan deposito									Savings and time deposits
Tabungan	-	8,589	8,589	0.09%	-	96,310	96,310	1.04%	Saving accounts
Deposito on call	-	9,808	9,808	0.10%	-	18,005	18,005	0.20%	On call deposits
Deposito berjangka	-	371,150	371,150	3.75%	-	324,900	324,900	3.52%	Time deposits
Instrumen ekuitas									Equity instruments
Saham	489,625	-	489,625	4.95%	638,255	-	638,255	6.92%	Stocks
Penempatan langsung	-	1,122,023	1,122,023	11.34%	-	975,923	975,923	10.59%	Direct placement
Instrumen utang									Debt instruments
Obligasi	3,847,093	-	3,847,093	38.90%	2,649,476	-	2,649,476	28.74%	Corporate bonds
Sukuk	460,327	-	460,327	4.65%	383,980	-	383,980	4.17%	Sukuk
Unit penyertaan reksa dana	538,960	-	538,960	5.45%	896,400	-	896,400	9.72%	Investment units of mutual funds
Efek beragunan aset	-	-	-	0.00%	8,996	-	8,996	0.10%	Asset backed securities
Surat utang jangka menengah	50,000	-	50,000	0.51%	-	-	-	-	Medium-term note
Surat Berharga Negara	1,773,053	-	1,773,053	17.93%	1,850,709	-	1,850,709	20.08%	Government securities
Properti									Property
Tanah dan hak atas tanah	-	117,095	117,095	1.18%	-	117,095	117,095	1.27%	Land and land rights
Bangunan	-	412,089	412,089	4.17%	-	412,089	412,089	4.47%	Buildings
Tanah dan bangunan	-	604,594	604,594	6.11%	-	604,594	604,594	6.56%	Land and buildings
Lain-lain	-	86,536	86,536	0.87%	-	240,822	240,822	2.62%	Others
Jumlah	7,159,058	2,731,884	9,890,942	100.00%	6,427,816	2,789,738	9,217,554	100.00%	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.07% - 7.42%	6.66% - 7.59%	Discount rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	5.00%	5.00%	Pension benefit increase rate

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.552.358 dan Rp1.237.766.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp1,552,358 and Rp1,237,766, respectively.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(159,070)	179,581	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	178,216	(159,955)	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Imbalan pascakerja lainnya

ii. Other post-employment benefits

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other post-employment benefits obligation over the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	13,422,644	12,661,355	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,066,392	879,587	Current service cost
Biaya bunga	986,571	892,340	Interest expense
Biaya jasa lalu	23,760	1,443	Past service cost
Imbal hasil atas aset program	(10,974)	(7,837)	Return on plan assets
	<u>2,065,749</u>	<u>1,765,533</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan dari			Experience gains
penyesuaian atas pengalaman	(561,461)	(329,948)	
(Kerugian)/kerugian aktuarial			(Gain)/loss from change in
yang timbul dari			financial assumptions
perubahan asumsi keuangan	(65,903)	409,272	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial			Loss/(gain) from combination of
yang timbul dari kombinasi			changes in assumptions
perubahan asumsi	8,680	(2,693)	
Kerugian/(keuntungan) yang timbul dari			Loss/(gain) from change in
perubahan asumsi demografis	24,754	(7)	demographic assumptions
	<u>(593,930)</u>	<u>76,624</u>	
Pembayaran manfaat	(862,178)	(1,083,748)	Benefit payments
Liabilitas yang diambil alih melalui			Liabilities assumed in
kombinasi bisnis	-	2,880	business combination
Saldo akhir	<u>14,032,285</u>	<u>13,422,644</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6.87% - 7.44%	7.12% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	1.00% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-employment benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,381,789)	1,663,235	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,698,478	(1,437,044)	Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan

iii. Health care benefit

Grup memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun manfaat pasti.

The Group operates a number of post-employment health care benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Pergerakan kewajiban imbalan pemeliharaan kesehatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the health care benefits obligation over the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	35,481,478	42,024,517	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	826,116	477,856	Current service cost
Biaya bunga	<u>2,580,222</u>	<u>3,043,979</u>	Interest expense
	3,406,338	3,521,835	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20,227	(8,505,354)	Loss/(gain) from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	3,272,494	(517,226)	Experience losses/(gains)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(114,844)	207,762	(Gain)/loss from combination of changes in assumptions
	<u>13,106,016</u>	<u>-</u>	Loss from change in demographic assumptions
	<u>16,283,893</u>	<u>(8,814,818)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(1,468,872)</u>	<u>(1,250,056)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>53,702,837</u>	<u>35,481,478</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.32% - 7.60%	7.41% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	5.35%	5.35%	Future health cost increase

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

iii. Imbalan pemeliharaan kesehatan (lanjutan)

iii. Health care benefits (continued)

Sensitivitas dari imbalan pemeliharaan kesehatan terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the health care benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan pemeliharaan kesehatan/ Impact on health care benefits			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(5,616,794)	6,879,260
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	6,948,830	(5,759,161)
			Discount rate Medical inflation rate

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iv. Other long-term benefits

Pergerakan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefits obligation over the year is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1,530,651	1,303,927	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	(500,522)	387,652	Current service cost
Biaya bunga	66,089	86,519	Interest expense
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(16,093)	80,279	(Gain)/loss from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	10,101	(80,534)	Experience losses/(gains)
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(111)	255	(Gain)/loss from combination of changes in assumptions
	6,103	-	Loss from change in demographic assumptions
	(434,433)	474,171	
Pembayaran manfaat	(371,427)	(247,905)	Benefit payments
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	458	Liabilities assumed in business combination
Saldo akhir	724,791	1,530,651	Ending balance

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	4.41% - 6.66%	4.41% - 7.60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00% - 7.12%	6.31% - 7.12%	Rate of salary increase per annum

Sensitivitas dari imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long-term benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term benefits			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(17,579)	18,651
Tingkat kenaikan gaji	1%	19,853	(19,035)
			Discount rate Salary growth rate

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program manfaat pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve*. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan investasi aset program pada beragam jenis aset investasi agar dapat terdiversifikasi dengan baik sehingga dapat meminimalisir dampak kinerja buruk dari satu aset terhadap seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang, meskipun Grup juga berinvestasi pada tabungan, deposito, instrumen ekuitas, dan properti. Grup meyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti untuk program pensiun, imbalan pascakerja lainnya, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 10,27 tahun, 13,80 tahun, 14,58 tahun dan 4,36 tahun secara berurutan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan dan/atau PKB.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
Program pensiun manfaat pasti	894,305	954,188	3,073,868	13,468,513	18,390,874	Defined benefit pension program
Imbalan pascakerja lainnya	1,035,075	1,254,963	4,226,117	153,883,999	160,400,154	Other post-employment benefits
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1,704,215	2,823,609	9,051,971	168,301,809	181,881,604	Health care benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	233,041	206,501	654,716	717,875	1,812,133	Other long-term benefits
Jumlah	3,866,636	5,239,261	17,006,672	336,372,196	362,484,765	Total

49. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program and post-employment medical plans. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the *Zero Coupon Bond* from *Indonesia Government Securities Yield Curve*. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in various types of investment assets so that it can be properly diversified to minimise the impact of the bad performance of one asset on all asset groups. The largest proportion of assets is invested in debt instruments, although the Group also invests in savings, time deposits, equity instruments and property. The Group believes that debt instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

The weighted average duration of the defined benefit obligations for the pension program, other post-employment benefits program, health-care benefits, and other long-term benefits are 10.27 years, 13.80 years, 14.58 years and 4.36 years, respectively.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the *Manpower Regulations* and/or *CLA*.

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefits is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS

50. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from investing and financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flow were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures on non-cash investing and financing activities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui penarikan pinjaman dan utang proyek	8,398,877	14,579,540	Additions to property, plant and equipment and construction in progress through drawdown of loans and project cost payables
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	2,773,086	2,284,778	Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Penambahan piutang pihak berelasi atas piutang dividen	70,422	-	Additions of receivables from related parties from dividend receivable
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito berjangka	-	23,347	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from time deposits
Penambahan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dengan reklasifikasi dari deposito jangka panjang	-	122,111	Placement of restricted cash in banks and time deposits through reclassification from long-term time deposits

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pembayaran/ Repayments</u>	<u>Perubahan lainnya/ Other changes^{*)}</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Penerusan pinjaman	34,699,205	876,645	(2,831,819)	440,683	33,184,714
Utang kepada lembaga keuangan					
Pemerintah non-bank	3,686,177	-	(758,423)	25,069	2,952,823
Utang bank	165,886,409	38,342,458	(58,828,734)	7,009,985	152,410,118
Utang obligasi dan sukuk ijarah	193,155,035	-	(5,345,442)	13,524,828	201,334,421
Utang sewa	15,041,943	2,773,086	(4,721,269)	(231,445)	12,862,315
Utang listrik swasta	6,168,756	-	(477,008)	548,998	6,240,746
Utang KIK - EBA	569,578	-	(587,288)	17,710	-
Jumlah	<u>419,207,103</u>	<u>41,992,189</u>	<u>(73,549,983)</u>	<u>21,335,828</u>	<u>408,985,137</u>

^{*)} Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

^{*)} Including foreign exchange difference and amortisation of transaction costs

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

50. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions ^{*)}	Pembayaran/ Repayments	Perubahan lainnya/ Other changes ^{**)}	Saldo akhir/ Ending balance	
Penerusan pinjaman	38,534,971	894,658	(3,044,547)	(1,685,877)	34,699,205	Two-step loans
Utang kepada lembaga keuangan						Non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	4,399,146	8,423	(750,000)	28,608	3,686,177	Bank loans
Utang bank	173,306,708	34,828,400	(41,168,011)	(1,080,688)	165,886,409	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang obligasi dan sukuk ijarah	207,820,308	-	(15,166,000)	500,727	193,155,035	Lease liabilities
Utang sewa	18,486,303	2,284,778	(4,765,662)	(963,476)	15,041,943	Electricity purchase payables
Utang listrik swasta	6,525,831	-	(434,255)	77,180	6,168,756	KIK - EBA loans
Utang KIK - EBA	1,526,949	-	(883,666)	(73,705)	569,578	
Jumlah	450,600,216	38,016,259	(66,212,141)	(3,197,231)	419,207,103	Total

^{*)} Termasuk penambahan utang kepada pemerintah dan lembaga keuangan pemerintah non-bank dari akuisisi EMI
^{**)} Termasuk perubahan selisih kurs dan amortisasi biaya transaksi

^{*)} Including additions of government and non-bank government financial institution loans from acquisitions of EMI
^{**)} Including foreign exchange difference and amortisation of transaction cost

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Kementerian Keuangan.
- Grup mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 9).
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

- The Government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOEs.
- The Company is related to other SOEs owned by the Ministry of Finance.
- The Group has significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 9).
- The Board of Commissioners and Directors are members of the key management of the Group.

Below is the list of related parties that engage in transactions with the Group:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Penerimaan subsidi listrik dan kompensasi, penerimaan penerusan pinjaman, dan utang kepada pemerintah/ Receipt of electricity subsidy and compensation, two-step loan and Government loans
BRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
Bank Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, short-term investments, and receipt of bank loans
BNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas, dan penerimaan utang bank/ Placement of restricted cash in banks and time deposits, cash and cash equivalents, and receipt of bank loans
Bank DKI	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/ Government related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BTN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
BSI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents and receipt of bank loans
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Penerimaan utang bank/ Receipt of bank loans

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>
PT Pertamina Gas ("Pertagas")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar batubara/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
NR	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar gas/ <i>Purchase of gas</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("AJI")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for the Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SMI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penerimaan utang dari lembaga keuangan pemerintah nonbank/ <i>Receipt of non-bank government financial institution loans</i>
GDE	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
TJK	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
DEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
MEB	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
RDM	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
S2P	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BDSN	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
Komipo PJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
SGPJB	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
PDG	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
PMSE	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>
REP	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang dan transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Issuance of long-term loans and purchase of electricity</i>
GCL	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loans</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transaction and balance
PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WK")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi jasa konstruksi/ Construction services
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Utang sewa/ Lease liabilities
Dana Pensiun PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Utang sewa/ Lease liabilities
PT Djakarta Llyod	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control through the Government of the Republic of Indonesia	Utang sewa/ Lease liabilities
Pemerintah Daerah	Entitas yang berhubungan dengan Pemerintah/Government related entity	Utang lain-lain/ Other payables

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi:

Details of transactions and balances with related parties:

Catatan/ Notes	2022		2021		
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	
Piutang pihak berelasi 10					Receivables from related parties
SGPJB	849,106	0.05	806,425	0.05	SGPJB
REP	415,493	0.03	358,699	0.02	REP
PDG	79,733	0.00	114,012	0.01	PDG
GCL	70,422	0.00	-	-	GCL
PMSE	11,181	0.00	9,632	0.00	PMSE
Lain-lain	93,341	0.01	54,379	0.00	Others
Subjumlah	1,519,276	0.09	1,343,147	0.08	Subtotal
Rekening bank dibatasi penggunaannya 11					Restricted cash in banks
BRI	181,314	0.01	160,792	0.01	BRI
Bank Mandiri	174,285	0.01	53,827	0.00	Bank Mandiri
BNI	1,285	0.00	10,902	0.00	BNI
BPD Jatim	-	-	268	0.00	BPD Jatim
Subjumlah	356,884	0.02	225,789	0.01	Subtotal
Kas dan setara kas 13					Cash and cash equivalents
BNI	18,429,389	1.12	13,068,674	0.81	BNI
Bank Mandiri	17,953,182	1.10	12,233,680	0.76	Bank Mandiri
BRI	11,040,220	0.67	9,584,552	0.59	BRI
BTN	750,486	0.05	587,275	0.04	BTN
BSI	663,292	0.04	231,279	0.01	BSI
Bank DKI	491,401	0.03	174,667	0.01	Bank DKI
Subjumlah	49,327,970	3.01	35,880,127	2.22	Subtotal
Investasi jangka pendek 14					Short-term investments
BRI	297,527	0.02	260,000	0.02	BRI
Bank Mandiri	179,182	0.01	103	0.00	Bank Mandiri
BNI	36,578	0.00	30,229	0.00	BNI
Subjumlah	513,287	0.03	290,332	0.02	Subtotal
Piutang usaha 15					Trade receivables
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	2,347,650	0.14	2,280,440	0.14	Government related entities
Piutang dari Pemerintah 16					Receivables from Government
	21,470,500	1.31	26,554,891	1.65	
Jumlah	75,535,567	4.60	66,574,726	4.12	Total
Penerusan pinjaman 24					Two-step loans
	33,184,714	5.13	34,699,205	5.49	
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank 25					Government and non-bank Government financial institution loans
SMI	2,952,823	0.46	3,677,754	0.58	SMI
Pemerintah Republik Indonesia	675,985	0.10	1,202,263	0.19	Government of the Republic of Indonesia
PPA	-	-	8,423	0.00	PPA
Subjumlah	3,628,808	0.56	4,888,440	0.77	Subtotal

^{a)} Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

^{a)} Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	Rp	2022	%*)	Rp	2021	%*)	
Utang sewa	26							Lease liabilities
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		754,167	0.11		1,116,388	0.18		PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Dana Pensiun PLN		399,553	0.06		525,431	0.08		Dana Pensiun PLN
PT Djakarta Llyod		103,652	0.02		-	-		PT Djakarta Llyod
Subjumlah		1,257,372	0.19		1,641,819	0.26		Subtotal
Utang bank	27							Bank loans
Bank Mandiri		12,109,421	1.87		11,012,442	1.74		Bank Mandiri
BRI		9,346,371	1.45		12,048,598	1.91		BRI
BNI		4,678,987	0.72		4,029,987	0.64		BNI
BTN		3,465,011	0.54		1,500,000	0.24		BTN
SMI		2,925,001	0.45		4,728,074	0.75		SMI
BSI		2,224,244	0.34		2,526,030	0.40		BSI
LPEI		1,018,472	0.16		3,314,280	0.52		LPEI
Bank DKI		451,786	0.07		616,071	0.10		Bank DKI
BPD Papua		401,786	0.06		518,422	0.08		BPD Papua
Bank Jateng		78,571	0.01		107,143	0.02		Bank Jateng
BPD Aceh		39,286	0.01		53,571	0.01		BPD Aceh
Bank Kalteng		39,286	0.01		53,571	0.01		Bank Kalteng
Bank Riau		39,286	0.01		53,571	0.01		Bank Riau
Bank Kalbar		39,286	0.01		53,571	0.01		Bank Kalbar
BPD Bali		29,464	0.00		40,179	0.01		BPD Bali
Bank BJB		-	-		22,807	0.00		Bank BJB
Subjumlah		36,886,258	5.71		40,678,317	6.45		Subtotal
Utang usaha	30							Trade payables
Pertamina		4,190,071	0.65		10,176,188	1.61		Pertamina
Pertagas		2,412,447	0.37		1,797,585	0.28		Pertagas
SGPJB		1,776,933	0.27		1,815,259	0.29		SGPJB
PGE		1,704,639	0.26		899,346	0.14		PGE
S2P		1,603,246	0.25		2,207,233	0.35		S2P
PTBA		1,243,733	0.19		1,110,309	0.18		PTBA
PGN		439,748	0.07		532,523	0.08		PGN
NR		124,380	0.02		111,259	0.02		NR
Lain-lain (masing - masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)								Others (each below 5% of total trade payables)
Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia		551,553	0.09		1,022,114	0.16		Control through the Government of the Republic of Indonesia
Ventura Bersama		891,861	0.14		325,699	0.05		Joint ventures
Entitas asosiasi		273,462	0.04		569,118	0.09		Associates
Subjumlah		15,212,073	2.35		20,566,633	3.25		Subtotal
Utang lain-lain	31							Other payable
WK		2,320,373	0.36		2,308,042	0.37		WK
Pemerintah Daerah		2,317,377	0.36		2,188,109	0.35		Local Government
Wika		603,331	0.09		537,942	0.09		Wika
Lain-lain		182,403	0.03		383,578	0.06		Others
Subjumlah		5,423,484	0.84		5,417,671	0.87		Subtotal
Biaya masih harus dibayar	33							Accrued expenses
Bunga dan beban keuangan								Interest and financing charges
Penerusan pinjaman		274,072	0.04		253,127	0.04		Two-step loans
Utang bank								Bank loans
Bank Mandiri		114,017	0.02		50,911	0.01		Bank Mandiri
BNI		63,552	0.01		31,698	0.01		BNI
BRI		40,836	0.01		43,418	0.01		BRI
BTN		39,792	0.01		1,777	0.00		BTN
BSI		38,229	0.01		41,120	0.01		BSI
SMI		11,863	0.00		32,583	0.01		SMI
LPEI		4,185	0.00		3,230	0.00		LPEI
Bank DKI		593	0.00		539	0.00		Bank DKI
Lain-lain		829	0.00		1,395	0.00		Others
Subjumlah		587,968	0.10		459,798	0.09		Subtotal
Jumlah		96,180,677	14.87		108,351,883	17.15		Total
Penjualan tenaga listrik	36							Sale of electricity
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah		20,157,947	6.48		17,884,988	6.19		Government related entities
Subsidi listrik Pemerintah	37	58,831,960	100.00		49,796,949	100.00		Government electricity subsidy
Pendapatan kompensasi	16	63,649,821	100.00		23,392,162	100.00		Compensation income
Pendapatan usaha lain-lain	38							Other revenues
SGPJB		1,255,251	18.64		661,451	14.94		SGPJB
GCL		322,155	4.78		264,040	5.96		GCL
RDM		200,457	2.98		-	0.00		RDM

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**51. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Rincian transaksi dan saldo dengan pihak
berelasi: (lanjutan)**

**Details of transactions and balances with related
parties: (continued)**

	Catatan/ Notes	2022		2021		
		Rp	%(*)	Rp	%(*)	
Pendapatan usaha lain-lain (lanjutan)	38					Other revenues (continued)
Pemda		177,784	2.64	205,518	4.64	Pemda
Pemerintah Pusat		153,408	2.28	113,247	2.56	Pemerintah Pusat
S2P		109,795	1.63	104,688	2.36	S2P
Lain-lain		182,949	2.72	317,333	7.17	Lain-lain
Jumlah		2,401,799	35.66	1,666,277	37.64	Total
Beban bahan bakar dan pelumas	39					Fuel and lubricants expenses
Pertamina		31,716,661	20.95	17,865,526	15.09	Pertamina
PTBA		10,523,986	6.95	5,231,289	4.42	PTBA
PGN		9,904,391	6.54	6,101,339	5.15	PGN
NR		5,193,953	3.43	5,393,114	4.55	NR
Lain-lain		5,041,018	3.33	10,431,940	8.81	Others
Jumlah		62,380,009	41.20	45,023,208	38.02	Total
Beban pembelian tenaga listrik	40					Purchased electricity expenses
S2P		13,174,952	10.12	12,227,323	11.81	S2P
SGPJB		10,735,441	8.24	8,117,710	7.84	SGPJB
PGE		3,439,920	2.64	2,592,940	2.50	PGE
BPI		1,464,122	1.12	1,327,640	1.28	BPI
GDE		968,411	0.74	894,908	0.86	GDE
BDSN		885,433	0.68	891,808	0.86	BDSN
TJK		502,963	0.39	480,139	0.46	TJK
RDM		405,117	0.31	225,642	0.22	RDM
REP		243,535	0.19	234,312	0.23	REP
Perum Jasa Tirta		237,180	0.18	186,638	0.18	Perum Jasa Tirta
DEB		194,777	0.15	191,326	0.18	DEB
MEB		51,722	0.04	48,194	0.05	MEB
Lainnya		263,635	0.20	198,294	0.20	Others
Jumlah		32,567,208	25.00	27,616,874	26.67	Total
Beban pemeliharaan	42					Maintenance expenses
Komipo PJB		286,450	1.20	1,462,484	6.47	Komipo PJB
Lain-lain		1,066,788	4.45	858,786	3.80	Others
Jumlah		1,353,238	5.65	2,321,270	10.27	Total
Beban usaha lain-lain	44					Other operating expenses
AJI		277,937	3.12	456,366	6.30	AJI
Lain-lain		583,996	6.56	333,402	4.61	Others
Jumlah		861,933	9.68	789,768	10.91	Total
Beban keuangan	45					Finance costs
Utang bank		1,791,930	10.46	2,411,989	11.84	Bank loans
Penerusan pinjaman		584,725	3.41	646,372	3.17	Two-step loans
Instrumen derivatif		(1,151,838)	(6.72)	756,338	3.71	Derivative instruments
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank		204,723	1.19	249,335	1.22	Government and non-bank Government financial institution loans
Jumlah		1,429,540	8.34	4,064,034	19.94	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp121.680 dan Rp68.679.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp121,680 and Rp68,679, respectively.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp251.291 dan Rp159.589.

Total compensation of the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp251,291 and Rp159,589, respectively.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

All the compensation to the Company's Boards of Commissioners and Directors represent short-term employee benefits.

Informasi mengenai kontribusi yang dilakukan Grup ke DP-PLN diungkapkan di Catatan 49.

Information about the contributions made by the Group to DP-PLN is disclosed in Note 49.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2022					
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	1,696,886,132	535,414,834	8,933,117	9,258,917	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	91,452,983	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	29,572,853,747	72,115,932	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah aset moneter*)	31,269,739,879	698,983,749	8,933,117	9,258,917	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	150,203,772,818	982,783,614	11,082,057	-	Two-step loans
Utang sewa	39,004,601,063	38,051,779	-	-	Lease liabilities
Utang bank	79,285,135,954	4,976,089,965	963,714,411	-	Bank loans
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	19,500,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable, sukuk ijarah and KIK EBA
Utang listrik swasta	-	400,253,097	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	2,684,038,768	136,858,031	25,843,620	-	Other payables
Utang biaya proyek	5,179,054,039	37,996,797	2,428,825	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,339,342,186	-	11,278,625	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	6,327,880,061	181,953,030	6,739,621	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	302,184,482,703	18,281,640,499	2,009,808,534	11,278,625	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(270,914,742,824)	(17,582,656,750)	(2,000,875,417)	(2,019,708)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(31,956,019)	(274,148,784)	(33,231,739)	(31,491)	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(339,368,033)				Net total - in millions of Rupiah
2021					
	JPY*)	USD*)	EUR*)	Lain-lain/ Others**)	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	1,487,378,556	492,195,468	20,501,330	3,535,211	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	89,293,682	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dibatasi penggunaannya	32,606,787,926	62,503,640	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah aset moneter*)	34,094,166,482	643,992,790	20,501,330	3,535,211	Total monetary assets*)
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Penerusan pinjaman	151,461,016,318	1,103,669,420	12,708,786	1,884,757	Two-step loans
Utang sewa	62,874,000,998	43,067,554	-	-	Lease liabilities
Utang bank	85,876,011,874	6,020,925,730	889,320,094	-	Bank loans
Utang obligasi, sukuk ijarah dan KIK EBA	23,200,000,000	10,188,312,000	1,000,000,000	-	Bonds payable, sukuk ijarah and KIK EBA
Utang listrik swasta	-	432,318,795	-	-	Electricity purchase payables
Utang lain-lain	5,397,407,034	256,920,608	51,704,167	-	Other payables
Utang biaya proyek	63,222,291	6,285,354	180,550	-	Project cost payables
Utang usaha	-	1,627,546,149	-	13,474,124	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	7,631,184,204	158,563,272	6,206,804	15,788	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter*)	336,502,842,719	19,837,608,882	1,960,120,401	15,374,669	Total monetary liabilities*)
Liabilitas moneter bersih*)	(302,408,676,237)	(19,193,616,092)	(1,939,619,071)	(11,839,458)	Net monetary liabilities*)
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	(37,465,350)	(273,873,708)	(31,279,849)	(168,937)	Equivalent in millions of Rupiah
Jumlah bersih - dalam jutaan Rupiah	(342,787,844)				Net total - in millions of Rupiah

*) Dalam jumlah penuh

**) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara USD dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 2 Mei 2023, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp19.578.282 (2021: kenaikan sebesar Rp4.958.577 pada tanggal 23 Mei 2022).

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2022 had been translated using the closing rates at issuance of May 2, 2023, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decreased by Rp19,578,282 (2021: increased by Rp4,958,577 at issuance of May 23, 2022).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. SEGMENT OPERASI

Informasi wilayah geografis

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif operasi geografis yang terdiri dari Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku dan Papua.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup dibagi dalam operasi geografis Sumatera, Jawa Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, rinciannya adalah sebagai berikut:

53. OPERATING SEGMENTS

Geographical information

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from the geographical operations consisting of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Maluku and Papua.

For management reporting purposes, as at December 31, 2022 and 2021, the Group is divided into the geographical areas of Sumatera, Java Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua. These geographical operations are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

	2022						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	103,582,055	866,865,064	35,252,654	31,316,750	7,454,446	1,044,470,969	External revenue
Pendapatan antar segmen	(59,834,211)	(500,744,911)	(20,363,708)	(18,090,132)	(4,306,064)	(603,339,026)	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	<u>43,747,844</u>	<u>366,120,153</u>	<u>14,888,946</u>	<u>13,226,618</u>	<u>3,148,382</u>	<u>441,131,943</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	38,532,121	(270,480,160)	(14,651,411)	13,031,151	5,442,324	342,137,167	Operating expenses
Beban penyusutan	8,308,957	(29,595,207)	(2,804,881)	2,394,719	954,871	44,056,635	Depreciation expenses
Labai(rugi) usaha	(3,091,234)	66,044,786	(2,567,346)	(2,199,252)	(3,248,813)	54,938,141	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	(3,245,545)	(14,218,043)	(832,370)	(983,456)	(224,378)	(19,503,792)	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	300,585	3,369,838	5,166	-	-	3,675,589	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	-	687,495	-	-	-	687,495	Finance income
Beban keuangan	(3,013,682)	(12,279,291)	(826,600)	(764,131)	(251,461)	(17,135,165)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	(107,059)	(896,516)	(19,376)	(13,039)	-	(1,035,990)	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(84,606)	-	-	-	(84,606)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	-	(7,126,952)	-	-	-	(7,126,952)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	<u>(9,156,935)</u>	<u>35,496,711</u>	<u>(4,240,526)</u>	<u>(3,959,878)</u>	<u>(3,724,652)</u>	<u>14,414,720</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	269,367,059	1,164,436,613	91,423,908	82,915,663	29,996,033	<u>1,638,139,276</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	18,371,351	609,644,608	7,427,343	8,306,324	2,939,084	<u>646,688,710</u>	Total consolidated liabilities
	2021						
	Sumatera	Jawa Bali & Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenue
Pendapatan eksternal	40,616,465	299,064,191	13,939,628	10,821,525	2,530,198	366,972,007	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan usaha	<u>40,616,465</u>	<u>299,064,191</u>	<u>13,939,628</u>	<u>10,821,525</u>	<u>2,530,198</u>	<u>366,972,007</u>	Total revenue
Hasil segmen							Segment results
Beban usaha	31,184,990	225,980,246	11,851,842	9,112,896	3,547,880	281,677,854	Operating expenses
Beban penyusutan	8,428,717	27,265,469	2,606,643	2,211,720	928,782	41,441,271	Depreciation expenses
Labai(rugi) usaha	1,002,758	45,818,476	(518,857)	(503,091)	(1,946,404)	43,852,882	Operating profit/(loss)
(Beban)/penghasilan lain-lain tidak dapat dialokasikan	140,555	2,142,852	157,466	50,316	261,950	2,753,140	Unallocated (expenses)/revenue
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	412,813	2,819,017	(671)	-	-	3,231,159	Share in net income of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	15,684	771,196	351	-	-	787,231	Finance income
Beban keuangan	(2,899,587)	(15,856,362)	(755,437)	(663,043)	(201,326)	(20,375,755)	Finance costs
Penurunan nilai aset tetap	(534,108)	(454,583)	(263,562)	(434,839)	(821,243)	(2,508,335)	Provision for impairment of property plant and equipment
Cadangan atas ketidakpastian dalam perlakuan pajak	-	(4,519,237)	-	-	-	(4,519,237)	Allowance for uncertainty over tax treatment
Beban pajak	(628,657)	(9,349,040)	(68,510)	-	-	(10,046,207)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	<u>(2,490,542)</u>	<u>21,372,319</u>	<u>(1,449,220)</u>	<u>(1,550,657)</u>	<u>(2,707,023)</u>	<u>13,174,877</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen							Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	286,951,543	1,130,134,788	89,597,084	77,755,638	28,777,403	<u>1,613,216,456</u>	Total consolidated assets
Liabilitas segmen							Segment Liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	279,265,620	147,252,735	91,308,439	78,313,229	35,469,310	<u>631,609,333</u>	Total consolidated liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN
KONTINJENSI**

PENTING,

IKATAN

DAN

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
AND CONTINGENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki perjanjian penting sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the Group has significant agreements, as follows:

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

a. Fuel supply agreements

<u>Gas</u>		<u>Gas</u>		
Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Muara Karang – Priok	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2023*)	Bbtu	5,475
Cilegon			Bbtu	19,991
Muara Karang			Bbtu	22,572
Muara Tawar	PGN	2019 - 2030	Bbtu	27,682
Tanjung Priok			Bbtu	43,747
Sutami			Bbtu	1,862
New Tarahan			Bbtu	1,168
Muara Tawar				
Payo Selincah	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	2019 - 2026	Bbtu	50,951
Rengat				
Siberida				
Duri				
Koto Gasib				
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2017 - 2027	Bbtu	70,260
Indralaya	PT Medco E&P Lematang			
Borang				
Gresik	Kangean Energy Indonesia Ltd.	2012 - 2027	Bbtu	368,700
Grati				
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2023*)	Bbtu	4,672
Gresik	PGN SAKA eks Hess Ltd.	2006 - 2026	Bbtu	440,000
Teluk Lembu	EMP Korinci Baru Ltd.	2021 - 2026	Bbtu	73,945
PLTGU Riau, Balai Pungut	EMP Korinci Bentu Ltd.			
Keramasan	PT Pertamina EP	2023*)	Bbtu	1,059
Payo Selincah	PT Energasindo Heksa Karya	2009 - 2023	Bbtu	137,579
Sei Gelam				
Tarakan	PT Pertamina EP	2023*)	Bbtu	2,300
Nunukan	PT Pertamina EP	2023*)	Bbtu	700
Bontang	PT Pertamina (Persero)	2023*)	Bbtu	2,808
Tanjung Batu	PT Pertamina EP	2022-2024	Bbtu	3,650
Batam	PGN	2004 - 2023	Bbtu	72,270
Grati	PT Medco Sampang (Lapangan Oyong)	2023*)	Bbtu	6,187
Bangkanai	Medco Indonesia (Bangkanai) Ltd.	2013 - 2033	Bbtu	130,000
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2018 - 2024	Bbtu	29,244
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2014 - 2029	Bbtu	219,000
Grati	PT Medco Sampang (Lapangan Wortel)	2023*)	Bbtu	4,453
Melibur	PT Energi Mega Persada Malacca Strait	2020 - 2025	Bbtu	711
Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	2022 - 2025	Bbtu	4,367
Purwodadi	PT Medco E&P Indonesia			
Gresik	PT Energasindo Heksa Karya	2023*)	Bbtu	621
	PT Petrogas Jatim Utama	2013 - 2023	Bbtu	61,068

*) Kontrak tahunan/Yearly contract.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Gas (lanjutan)

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity
Arun Belawan Paya Pasir Muara Karang Priok Muara Tawar Jawa 1 Jawa Barat via NR Benoa Muara tawar via FSRU Lampung	Tangguh PSC Contract Parties ^{a)}	2016 - 2034	Kargo	696
Arun Belawan Paya Pasir Benoa & Gorontalo Balai Pungut Duri PLTGU Riau Sambora Tambak Lorok Batam Sorong Jawa 1 Tambak Lorok Gresik Simenggaris Luwuk	PT Pertamina (Persero) ConocoPhillips (Grissik) Ltd. PT Pertagas Niaga PGN Petrochina Company Limited PT Malamoi Olom Wobok Tangguh PSC Contract Parties ^{a)} PT Pertamina (Persero) JOB PT PHE Simenggaris dan/and PT Medco E&P Simenggaris JOB PT PHE Tomori dan/and PT Medco E&P Tomori	2023*) 2016 - 2023 2017 - 2023 2023*) 2016 - 2023 2020 - 2025 2022 - 2035 2022 - 2035 2021 - 2028 2021 - 2027	Kargo Bbtu Bbtu Bbtu Bbtu Kargo Bbtu Bbtu	Sesuai permintaan/ On demand 6,600 14,256 4,380 41,556 14,060 208 474,500 20,440 12,775

*) Kontrak tahunan/Yearly contract

a) Tangguh PSC terdiri dari kontraktor BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. dan Talisman Wiriagar Overseas Limited./Tangguh PSC consists of BP Berau Ltd., KCT Berau Petroleum Ltd., MI Berau B.V., Nippon Oil Exploration (Berau).Ltd., BP Muturi Holdings B.V., CNOOC Muturi Limited, Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc., BP Wiriagar Petroleum Ltd. and Talisman Wiriagar Overseas Limited.

Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan mempunyai fasilitas *stand-by letter of credit* dengan rincian sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As at December 31, 2022, the Group has significant commitments and contingencies, as follows: (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Gas (continued)

In relation with the above agreements, the Company has stand-by letter of credit facilities with the following details:

Bank penerbit/ Issuing Bank	Penerima manfaat/ Beneficiary	Mata uang/ Currency	Jumlah/ Total *)
BRI	Ophir Indonesia (Sampang) Pty. PGN PT Transportasi Gas Indonesia Kangean Energy Indonesia PT Petrogas Jatim Utama Medco Energi Sampang Pty. Ltd.	USD USD USD USD IDR USD	18,424,250 20,700 953,120 9,037,754 94,785,778,477 8,910,000
Bank Mandiri	BP Berau Ltd.	USD	110,283,250
BNI	Conoco Philips (Gresik) Ltd., Singapore Malamoi Olom Wobok PT Perusahaan Gas Negara Petrochina international Jabung Ltd.	USD USD USD USD	4,600,000 4,104,000 15,642,996 3,136,000

*) dalam jumlah penuh

*) in full amount

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

a. Fuel supply agreements (continued)

Batubara

Coal

Pemasok/Suppliers	Volume kontrak tahunan/ Annual contract volume (dalam/in metric ton *)	Periode/Period
Rutin/Regular		
PT Bukit Asam Tbk.	1,700,000	2004 - 2031
CV Tahiti Coal	120,000	2017 - volume terpenuhi/volume fulfilled (360,000 MT)
PT Cahaya Bumi Perdana	25,000	2019 - 2025
CV Bara Mitra Kencana	60,000	2019 - 2025
CV Putri Surya Pratama Natural	30,000	2019 - 2025
PT Dasrat Sarana Arang Sejati	48,000	2019 - 2025
PT Allied Indo Coal Jaya	120,000	2019 - 2025
PLN Batubara	25,216,000	2020 - 2040
PT Adaro Indonesia	1,500,000	2014 - 2023
PT Oktasan Baruna Persada	2,100,000	2018 - 2026
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Mivagio Coal Indonesia dan PT Nusa Alam Lestari	36,000	2022 - 2027
Program Percepatan/Fast Track Program		
PT Bukit Asam Tbk.	18,000,000	2010 - 2030
PT Titan Infra Energy **)	2,920,000	2007 - 2026
PT Hanson Energy	640,000	2011 - 2030
PT Rizki Anugrah Pertama	1,183,000	Agustus/August 2023
PT Lanna Harita Indonesia	300,000	2015 - 2025
PT Tunas Inti Abadi	600,000	2015 - 2025
PT Dizamatra Powerindo	500,000	2016 - 2025
PT Samantaka	960,000	2017 - 2027
PT Bara Energi Lestari	500,000	2017 - volume terpenuhi/volume fulfilled (1,000,000 MT)
PT Ade Putra Tanrajeng	300,000	2022 - 2027
PT Amanah Batu Alam Pesada	330,000	2022 - 2027
PT Berkat Murah Rejeki	200,000	2022 - 2023
PT Bhumi Rantau Energi	250,000	2022 - 2024
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	2,000,000	2022 - 2027
PT Sarolangun Prima Coal	300,000	2022 - 2027
PT Alamjaya Bara Pratama	900,000	2022 - 2027
PT Indexim Coalindo	1,100,000	2018 - 2028
Kerjasama konsorsium/Consortium		
PT Arutmin Indonesia dan/and PT Darma Henwa	5,553,000	2007 - 2027
PT Dwi Guna Laksana dan/and PT Borneo Indo Bara	1,890,000	2009 - 2033
PT Oktasan Baruna Persada dan/and PT Buana Rizky Armia	819,000	2009 - 2032
PT Energi Batubara Lestari dan/and PT Batara Batari Sinergy Nusantara	221,000	2014 - 2034
PT Eksploitasi Energi Indonesia dan/and PT Borneo Indobara	2,000,000	2022 - 2027
PT Bara Makmur Mandiri, PT Khatulistiwa Makmur Persada, PT Anugrah Mining Persada dan/and PT Kurnia Alam Investama	286,000	2022 - 2027
PT Global Energi Lestari dan/and PT Tempirai Energy Resources	275,000	2022 - 2027
PT Global Energi Lestari, PT Era Perkasa Mining dan/and PT Quasar Inti Nusantara	2,215,000	2022 - 2027
PT Inti Garda Nusantara dan/and CV Inti Karya Mandiri	180,000	2022 - 2023
PT Pancaran Surya Abadi dan/and PT Bunarus Laju Sejahtera	180,000	2022 - 2025
PT Rekamitra Cipta Tambang dan/and CV Cinta Puri Pratama	300,000	2022 - 2025
PT Rizki Anugrah Pratama, PT Kasongan Mining Mills, PT Hutamas Koado, PT Marga Perkasa, PT Arini dan CV Hirzan	1,490,000	2022-2027

*) Dalam jumlah penuh/In full amount

**) Sebelumnya/formerly PT Titan Mining Energy

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2018, Kementerian ESDM menerbitkan surat keputusan No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum yang berlaku surut sejak 1 Januari 2018. Sesuai surat keputusan tersebut, harga batubara ditetapkan sebesar maksimal USD70/metrik ton dengan acuan pada kalori 6.322 kcal/kg. Surat keputusan tersebut juga mengatur formula untuk menghitung harga dengan spesifikasi yang berbeda seperti yang tercantum dalam keputusan tersebut. Pada tanggal 26 Desember 2019, Kementerian ESDM menerbitkan Surat Keputusan No. 261 K/30/MEM/2019 mengenai pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. Surat keputusan ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 1395 K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Poin utama peraturan tersebut yang berkaitan dengan Grup adalah hasil pertambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh pembelian batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut dengan tarif 10%. Sesuai dengan UU HPP yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif PPN yang akan berlaku per tanggal 1 April 2022 adalah sebesar 11%.

Harga pembelian batubara pada tahun berjalan setelah disesuaikan dengan nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") dan *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") berkisar antara Rp320.945 sampai dengan Rp1.434.804 per ton (2021: Rp256.699 sampai dengan Rp1.167.701 per ton).

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Coal (continued)

On March 9, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 regarding the coal selling price for electricity supply for the public interest which was retroactively valid from January 1, 2018. According to the decree, the coal price was regulated at a maximum price of USD70/metric ton referenced to coal at 6,322 kcal/kg. The decree also regulated the formula to calculate the price for different specifications of coal as listed in the decree. On December 26, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the fulfillment of domestic coal needs in 2020 which was effective on January 1, 2020. This decree revokes the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1395K/30/MEM/2018 regarding the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes.

On November 2, 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No. 11 year 2020 on Job Creation. The main point of the law relating to the Group relates to the inclusion of coal mining products in the types of goods subject to VAT, and therefore all purchases of coal are subject to VAT at 10%. In accordance with the HPP Law which was approved on October 29, 2021, the VAT rate that will be applied as at April 1, 2022 is 11%.

The price of coal purchases for the current year after adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, *Ash Fusion Temperature* ("AFT") and *Hardgrove Grindability Index* ("HGI") ranges from Rp320,945 to Rp1,434,804 per ton (2021: Rp259,699 to Rp1,167,701 per ton).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah di addendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mean Oil Platts Singapore* ("MOPS") ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; dan (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai surveyor independen.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 16 Mei 2017, PLN dan Pertamina menyepakati perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2020.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among other things: (i) that the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore ("MOPS") plus VAT for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) that the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) that the terms of payment and penalty charges on late payment use a monthly rate of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) that effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) that the maximum payable to Pertamina, including bonds which will be issued amounted to Rp18 trillion; and (vi) that this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.

Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Based on Amendment IV of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated May 16, 2017, PLN and Pertamina agreed to extend the period of supply until 2020.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian pengadaan bahan bakar (lanjutan)

Bahan bakar minyak (lanjutan)

Atas perjanjian ini sudah diamandemen berdasarkan Addendum VII tanggal 3 Juni 2021, PLN dan Pertamina menyepakati adanya review harga dan perpanjangan jangka waktu pasokan hingga tahun 2023.

Berdasarkan Addendum VIII tertanggal 17 Desember 2021, kesepakatan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 antara Pertamina dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Selama masa negosiasi, formula harga baru untuk periode tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, menggunakan formula harga sementara yang telah disepakati pada addendum untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.
- b. Sehubungan dengan hal tersebut, formula harga baru akan disepakati untuk periode terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Uap panas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pemasok untuk pengadaan uap panas bumi sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Fuel supply agreements (continued)

Fuel (continued)

This agreement has been amended based on Addendum VII dated June 3, 2021, in which PLN and Pertamina agreed on a price review and to extend the supply period until 2023.

Based on Addendum VIII dated December 17, 2021, the agreement on the sale and purchase price of fuel oil (HSD and MFO) from January 1, 2021 to December 31, 2023 between Pertamina and the Company is as follows:

- a. During the negotiation period, the new price formula for the period of January 1, 2021 to December 31, 2021, uses the provisional price formula agreed in the amendment for the period of January 1, 2018 to December 31, 2020.*
- b. Based on the above situation, a new price formula will be agreed for the period starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.*

Geothermal steam

As at December 31, 2022 and 2021, the Group entered into geothermal steam purchase agreements with several suppliers as follows:

Sektor/Sector	Pemasok/Supplier	Periode/ Period
Kamojang Unit 1, 2 & 3	PGE	2012 - 2040
Lahendong Unit 1	PGE	2002 - 2032
Lahendong Unit 2 & 3	PGE	2007 - 2039
Lahendong Unit 4	PGE	2011 - 2041
Ulubelu Unit 1 & 2	PGE	2012 - 2042
Hululais Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Sungai Penuh Unit 1 & 2	PGE	30 tahun/years*)
Kotamobagu Unit 1,2,3 & 4	PGE	30 tahun/years*)
Darajat Unit 1	PGE, Star Energy Geothermal Darajat I Ltd., Star Energy, Geothermal Darajat II Ltd.	1994 - 2030
Gunung Salak Unit 1,2 & 3	PGE, Star Energy Geothermal Salak Ltd., Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	1993 - 2040

*) Sejak Commercial Date/Since Commercial Date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan PPA dan ESC dengan IPP skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PT PLN (Persero) di bawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik IPP dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Grup dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian signifikan antara Grup dengan IPP adalah sebagai berikut:

Sudah beroperasi

b. Power purchase agreements and energy sales contracts

Prior to 1997, the Company entered into PPAs and ESCs with large-scale IPPs. In 1999, the Company entered into renegotiation of the PPAs and ESCs through a Working Group on PT PLN (Persero) Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among other subjects, equalisation in contract conditions, reasonableness of price and disparity of selling price between the IPPs and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Group may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As at December 31, 2022, the significant agreements between the Group with IPPs are as follows:

In operation

Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas / Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan						
PT Shenhua Guohua	PLTU Jawa-7 Bojonegara (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2021 - 2046	8 Juli 2021/ July 8, 2021
Pembangkitan Jawa Bali	PLTU Jawa-4 (FTP2) (2x1000 MW)	Batubara/Coal	2000	86%	2022 - 2047	17 Maret 2022/ March 17, 2022
PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jawa Tengah 1 (2x1000 MW)	Batubara/Coal	1900	86%	2022 - 2047	31 Agustus 2022/ August 31, 2022
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 1 (2x615 MW)	Batubara/Coal	1230	85%	2001 - 2041	01 Januari 2001/ January 1, 2001
PT Jawa Power	PLTU Paiton 2 (2x610 MW)	Batubara/Coal	1220	83%	2000 - 2030	01 November 2020/ November 01, 2020
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Jawa-8 – Cilacap (1x945 MW)	Batubara/Coal	945	80%	2019 - 2049	9 November 2019/ November 9, 2019
PT Paiton Energy	PLTU Paiton 3 (1x815 MW)	Batubara/Coal	815	85%	2012 - 2042	18 Maret 2012/ March 18, 2012
PT Cirebon Electric Power	PLTU Cirebon (1x660 MW)	Batubara/Coal	660	80%	2012 - 2042	27 Juli 2012/ July 27, 2012
PT Lestari Banten Energi	PLTU Banten (1x625 MW)	Batubara/Coal	625	80%	2017 - 2042	28 Maret 2017/ March 28, 2017
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap Ekspansi (1x614 MW)	Batubara/Coal	614	80%	2016 - 2046	10 Juni 2016/ June 10, 2016
PT Sumber Segara Primadaya	PLTU Cilacap (2x281 MW)	Batubara/Coal	562	80%	2007 - 2037	01 Februari 2007/ February 01, 2007
PT General Energy Bali	PLTU Celukan Bawang (2x125 & 1x130 MW)	Batubara/Coal	380	85%	2015 - 2045	23 September 2015/ September 23, 2015
PT DSSP Power Sumsel	PLTU MT Sumsel-5 (2x150 MW)	Batubara/Coal	300	80%	2016 - 2041	20 Desember 2016/ December 20, 2016
PT Medco Ratch Power Riau	PLTGU Riau (275 MW)	Gas Pipa/ Gas Pipe	275	60%	2022 - 2042	10 Februari 2022/ February 10, 2022
Pertamina dan Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Darajat Unit 2 & 3	Panas Bumi/ Geothermal	220	80%	2000 - 2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x125 MW)	Batubara/Coal	250	80%	2018 - 2048	01 April 2018/ April 01, 2018
PT Priamanaya Energi	PLTU MT Keban Agung (2x120 MW)	Batubara/Coal	240	80%	2016 - 2046	01 Mei 2016/ May 1, 2016

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Sudah beroperasi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In operation (continued)

Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas / Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan)						
PT Gou Hua Energi Musi Makmur Indonesia	PLTU MT Simpang Belimbing (2x113,5 MW)	Batubara/Coal	227	80%	2013 - 2043	27 Februari 2013/ February 27, 2013
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Wayang Windu Unit 1&2	Panas Bumi/Geothermal	227	95%	2000 - 2030	1 Juni 2000/ June 1, 2000
PT Bukit Pembangkit Innovative	PLTU MT Banjarsari (2x110 MW)	Batubara/Coal	220	80%	2015 - 2045	30 Juni 2015/ June 30, 2015
PT GCL Indo Tenaga	PLTU Kalbar-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2021 - 2046	25 Juni 2021/ June 25, 2021
PT Tenaga Listrik Bengkulu	PLTU Bengkulu (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	27 Juli 2020/ July 27, 2020
PT SKS Listrik Kalimantan	PLTU Kalteng-1 / Kalselteng-1 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	4 November 2020/ November 4, 2020
PT Indonesia Energi Dinamika (INDOEKA)	PLTU Kaltim-4 (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	14 April 2020/ April 14, 2020
PT Graha Power Kaltim	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2020 - 2045	31 Maret 2020/ March 31, 2020
PT Bosowa Energi	PLTU Jeneponto (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2012 - 2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
PT Tanjung Power Indonesia	PLTU Kalsel-1 (FTP2) (2x100 MW)	Batubara/Coal	200	80%	2019 - 2044	14 Desember 2019/ December 14, 2019
Star Energy Geothermal Ltd	PLTP Salak Unit 4-6	Panas Bumi/Geothermal	197	85%	2000 - 2030	1 Desember 2000/ December 1, 2000
PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/Hydro	315	845.52 GWh/year	2012 - 2042	30 Desember 2012/ December 30, 2012
PT Bajradaya Sentranusa	PLTA Asahan	Tenaga Air/Hydro	180	1,175 GWh/year	2011 - 2041	18 Januari 2011/ January 18, 2011
PT Cikarang Litrindo	PLTGU Cikarang Ekspansi (150 MW)	Gas Pipa/Gas Pipe	150	72%	2011 - 2031	01 Juni 2011/ June 01, 2011
PT Asrigita Prasarana	PLTGU Palembang Timur (150 MW)	Gas Pipa/Gas Pipe	150	85%	2005 - 2025	16 Desember 2005/ December 16, 2005
PT Bekasi Power	PLTGU Bekasi Power	Gas Pipa/Gas Pipe	119	90%	2013 - 2033	5 Januari 2013/ January 5, 2013
PT Kertanegara Energi Perkasa	PLTGU Senipah (117 MW)	Gas Pipa/Gas Pipe	117	85%	2015 - 2040	17 Maret 2015/ March 17, 2015
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	PLTGU Gunung Megang (2x40 MW)	Gas Pipa/Gas Pipe	110	85%	2007 - 2027	10 November 2007/ November 10, 2007
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 1, 2	Panas Bumi/Geothermal	220	90%	2017 - 2047	2 Oktober 2017/ October 2, 2017
Sarulla Operations Ltd	PLTP Sarulla 1 Unit 3	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2018 - 2048	3 April 2018/ April 3, 2018
PT Minahasa Cahaya Lestari	PLTU Sulut-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	11 Februari 2021/ February 11, 2021
PT DSSP Power Kendari	PLTU Kendari-3 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2019 - 2044	28 Oktober 2019/ October 28, 2019
PT Gorontalo Listrik Perdana	PLTU Sulbagut-1 (2x50 MW)	Batubara/Coal	100	80%	2021 - 2046	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Malea Energy	PLTA Malea	Tenaga Air/Hydro	90	474 GWh/year	2021 - 2051	2 Juli 2021/ July 2, 2021
PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap	Panas Bumi/Geothermal	86	90%	2021 - 2051	26 Desember 2021/ December 26, 2021
PT Supreme Energy Muara Laboh	PLTP Muara Laboh	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2019 - 2049	16 Desember 2019/ December 16, 2019
PT UPC Sidrap Bayu Energi	PLTB Sidrap	Angin/Wind	70	92.5% - 107.5%	2018 - 2048	5 April 2018/ April 5, 2018
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Kamojang Unit 4	Panas Bumi/Geothermal	60	90%	2008 - 2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Sudah beroperasi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

In operation (continued)

Perusahaan/ Company	Proyek/ Project	Bahan Bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period	Tanggal Operasi komersial/ Commercial Operation Date
Perusahaan (lanjutan)						
PT Energi Bayu Jeneponto	PLTB Tolo	Angin/Wind	60	92.5% - 107.5%	2019 - 2049	14 Mei 2019/ May 14, 2019
PT Tanggamus Electric Power	PLTA Semangka	Tenaga Air/Hydro	56	278.7 GWh/year	2018 - 2048	2 Juli 2018/ July 2, 2018
PT Indo Ridlatama Power	PLTU MT Kaltim-1 (2x27,5 MW)	Batubara/Coal	55	80%	2018 - 2048	01 Desember 2018/ December 01, 2018
PT Geo Dipa Energi	PLTP Dieng	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2002 - 2032	11 Oktober 2002/ October 11, 2002
PT Geo Dipa Energi	PLTP Patuha	Panas Bumi/Geothermal	55	95%	2014 - 2054	27 September 2014/ September 27, 2014
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2016 - 2046	26 Juli 2016/ July 26, 2016
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu Unit 4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2017 - 2047	25 Maret 2017/ March 25, 2017
PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Lumut Balai	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2019 - 2049	1 September 2019/ September 1, 2019
PT Cahaya Fajar Kaltim	PLTU Embalut Ekspansi (1x50 MW)	Batubara/Coal	50	87%	2014 - 2039	14 Agustus 2014/ Agustus 14, 2014
PT. Lombok Energy Dynamics	PLTU Lombok Timur (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2017 - 2042	10 April 2017/ April 10, 2017
PT Rekind Daya Mamuju	PLTU Mamuju (2x25 MW)	Batubara/Coal	50	80%	2018 - 2043	18 September 2018/ September 18, 2018
Lainnya			523			
PLN Batam						
PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas/Gas	86.5	90%	2005 - 2025	01 Desember 2005/ December 01, 2005
PT Mitra Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas/Gas	55	84%	2004 - 2034	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
PT Mitra Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas/Gas	22.2	-	2014 - 2034	8 September 2014/ September 8, 2014
PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, Pulau Batam/Batam Island	Batubara/Coal	110	85%	2012 - 2021	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
PT Energi Listrik Batam	PLTU Kaltim-2 (FTP2) (2x100 MW)	Gas/Gas	70	85%	2016 - 2036	01 Mei 2016/ May 01, 2016
PT Sorik Merapi Geothermal Power	Sorik Marapi #3	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2052	7 Oktober 2022/ October 7, 2022
Jumlah			20,177			Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

b. Power purchase agreements and energy sales contracts (continued)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan)

Not yet in operation (development stage)

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF ^(a) (%)	Periode/ Period ^(c)	Status/ Status
1	PT Indo Raya Tenaga	PLTU Jawa-9&10	Batubara/Coal	2,000	86%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
2	PT Jawa Satu Power	PLTGU Jawa-1	LNG	1,760	60%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/Construction Stage
3	PT Haudan Bukit Asam Power	PLTU MT Sumsel-8	Batubara/Coal	1,243	80%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/Construction Stage
4	PT Cirebon Energy Prasana	PLTU Jawa-1 (FTF2)	Batubara/Coal	924	86%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/Construction Stage
5	PT Shenhua Guohua Lion Power Indonesia	PLTU MT Sumsel-1	Batubara/Coal	600	80%	2023 - 2033	Tahap Pembangunan/Construction Stage
6	PT North Sumatra Hydro Energy	PLTA Batang Toru	Tenaga Air/Hydro	510	47%	2026 - 2056	Tahap Pembangunan/Construction Stage
7	PT Meulaboh Power Generation	PLTU Meulaboh 3&4	Batubara/Coal	400	80%	2023 - 2048	Tahap Pembangunan/Construction Stage
8	PT Kerinci Merangin Hidro	PLTA Merangin	Tenaga Air/Hydro	350	41%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
9	PT Sumbangselenegri Saki Pewali	PLTU MT Sumbagsel-1	Batubara/Coal	300	80%	2024 - 2049	Tahap Pembangunan/Construction Stage
10	PT Pembangunan Jawa Bali Masdar Solar Energy	PLTS Terapung Citra	Surya/Solar	145	17%	2023 - 2053	Tahap Pembangunan/Construction Stage
11	PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD)	Rantau Dedap #2	Panas Bumi/Geothermal	134	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
12	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #4	Panas Bumi/Geothermal	120	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
13	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
14	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #1	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
15	PT Supreme Energy Rajabasa	Rajabasa #2	Panas Bumi/Geothermal	110	90%	2023 - 2059	Eksplorasi/Exploration
16	PT Supreme Energy Muara Laboh (SEML)	Muara Laboh #2	Panas Bumi/Geothermal	140	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
17	PT Sintesa Banten Geothermal	Rawadano #2	Panas Bumi/Geothermal	80	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
18	PT Sejahtera Alam Energy (SAE)	Baturaden #2	Panas Bumi/Geothermal	75	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
19	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2030 - 2055	Eksplorasi/Exploration
20	Star Energy Geothermal Wayang Windu	Wayang Windu #3	Panas Bumi/Geothermal	60	90%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
21	Bali Energy Limited (BEL)	Bedugul #1	Panas Bumi/Geothermal	10	95%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
22	Geo Dipa Energy	Dieng #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
23	Geo Dipa Energy	Dieng #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
24	Geo Dipa Energy	Dieng #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2031 - 2061	Eksplorasi/Exploration
25	Star Energy Geothermal	Gunung Salak #7	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
26	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #1	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
27	Pertamina Geothermal Energy	Hululais #2	Panas Bumi/Geothermal	55	85%	2025 - 2055	Pendanaan/Financing
28	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Eksplorasi/Exploration
29	PT Medco Cahaya Geothermal	Ijen #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2026 - 2056	Eksplorasi/Exploration
30	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Tahap Pembangunan/Construction Stage
31	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
32	PT Pertamina Geothermal Energy	Lumut Balai #4	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2024 - 2054	Potensi/Potential
33	PT Geo Dipa Energi	Patuha #2	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2025 - 2055	Tahap Pembangunan/Construction Stage
34	PT Geo Dipa Energi	Patuha #3	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2028 - 2058	Eksplorasi/Exploration
35	PT Geo Dipa Energi	Patuha #4	Panas Bumi/Geothermal	55	75%	2029 - 2059	Potensi/Potential
36	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
37	PT Pertamina Geothermal	Sungai Penuh #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2028 - 2058	Potensi/Potential
38	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #1	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2027 - 2057	Eksplorasi/Exploration
39	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #2	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
40	PT Bakrie Damakarya	Telaga Ngebel #3	Panas Bumi/Geothermal	55	90%	2030 - 2057	Potensi/Potential
41	Geo Dipa Energy	Dieng #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
42	Geo Dipa Energy	Dieng #6	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2025 - 2055	Eksplorasi/Exploration
43	PT Sorik Merapi Geothermal Power	Sorik Marapi #4	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2051	Eksplorasi/Exploration
44	PT Sorik Merapi Geothermal Power	Sorik Marapi #5	Panas Bumi/Geothermal	50	90%	2022 - 2051	Eksplorasi/Exploration
45	Lainnya/Others c)			923			
Jumlah				11,404			Total

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal operasi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan IPP, yang terdiri dari IPP dalam tahap pembangunan dan IPP dalam tahap pembiayaan PPA berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan mini hydro dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

- a) The agreements are effective from the date of signing and buying and selling of electricity is valid between 20 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which must be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with IPPs, consisting of IPPs under construction and IPPs in the financing stage, and PPAs which are located in several areas of Indonesia which will use coal, geothermal and mini hydro for generation with each power plant's capacity less than 50 MW.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jual beli tenaga listrik dan kontrak penjualan energi (lanjutan)

Belum beroperasi (dalam tahap pengembangan) (lanjutan)

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Selain dari perjanjian jual beli tenaga listrik di atas, Grup juga memiliki beberapa perjanjian sewa yang termasuk dalam kategori sewa operasi.

c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Power purchase agreements and energy sales contract (continued)

Not yet in operation (development stage) (continued)

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formulas as stated in the agreement which regulates, among other subjects, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price is determined by a certain formula as stated in the agreement, involving, among other things, *Energy Charge* and *Capacity Charge*.

In addition to the above PPAs, the Group also entered into rental agreements that fall into the category of operating leases.

c. Capital expenditures

As at December 31, 2022 and 2021, total commitments for capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmission and distribution are as follows:

		2022		
		Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Mata Uang/ Currencies				
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD	44,599,629	695,397	Fast track program Power plant contracts
	Rupiah	-	1,268,234	
			<u>1,963,631</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah	-	<u>65,282</u>	Transmission contracts
Kontrak konstruksi rutin	USD	660,301,216	10,295,417	Regular construction contracts
	EUR	195,846,989	3,252,744	
	JPY	8,678,537,824	1,023,685	
	Rupiah	-	33,786,491	
	Lain-lain/Others**)		<u>10,702</u>	
			<u>48,369,039</u>	

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

c. Capital expenditures (continued)

		2021		
		Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies*)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Mata Uang/ Currencies				
Program percepatan Kontrak pembangkitan	USD	45,929,500	655,638	<i>Fast track program Power plant contracts</i>
	Rupiah	-	1,301,947	
			<u>1,957,585</u>	
Kontrak transmisi	Rupiah	-	<u>121,795</u>	<i>Transmission contracts</i>
Kontrak konstruksi rutin	USD	817,364,382	11,662,976	<i>Regular construction contracts</i>
	EUR	234,869,272	3,787,699	
	JPY	22,542,890,164	2,792,834	
	NZD	542,100	5,274	
	Rupiah	-	35,407,623	
	Lain-lain/Others**)		<u>12</u>	
			<u>53,656,418</u>	

*) Dalam jumlah penuh

**) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) In full amount

**) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date

Jumlah diatas adalah diluar dari nilai tersisa pembayaran di muka yang sudah dibayarkan oleh Grup sesuai dengan masing-masing kontrak, yang nantinya akan mengurangi pembayaran di masa depan yang dilakukan oleh Grup.

The above amount excludes the remaining advance payments that have been paid by the Group in accordance with the respective contracts, which then will reduce future payments to be made by the Group.

Program percepatan

Fast track program

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun PLTU berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali.

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired PLTUs at 42 locations in Indonesia, which include ten power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali.

Kontrak pembangkitan

Power plant contracts

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani 37 kontrak EPC meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 27 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.489 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Until December 31, 2022, the Company has signed 37 EPC contracts which consist of ten electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 27 electricity power plants with aggregate capacity of 2,489 MW outside Java - Bali. Based on the EPC contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perolehan barang modal (lanjutan)

Program percepatan (lanjutan)

Kontrak pembangkitan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD876.217.780 (nilai penuh) dan Rp4.790.016 untuk 35 kontrak EPC yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan (Catatan 6). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

Kontrak transmisi

Kontrak transmisi merupakan kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

Kontrak konstruksi rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri Perusahaan dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Penerusan pinjaman

<u>Mata uang/Currencies</u>	<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Setara/ Equivalent Rp</u>
USD	610,000,000	9,511,120
JPY	3,419,397,366	403,338
Jumlah/Total		<u>9,914,458</u>

*) Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman belum digunakan masing-masing setara Rp9.547.643 dan Rp4.717.771 dikenakan provisi masing-masing sebesar 0,10% - 0,25% dan 0,10% per tahun, sedangkan fasilitas masing-masing sebesar Rp366.815 dan Rp1.469.117 tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2022 sampai dengan 2028.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Capital expenditures (continued)

Fast track program (continued)

Power plant contracts (continued)

Until December 31, 2022, the Company has made down payment amounting to USD876,217,780 (full amount) and Rp4,790,016 for 35 EPC contracts which is recorded as construction in progress (Note 6). The down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for the fast track program.

Transmission contracts

Transmission contracts are contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by the Company's own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

Regular construction contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of the transmission and distribution network. These projects are financed by the Company's own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the state budget.

d. Unused loan facilities

Two-step loans

<u>Dalam mata uang asing/ In foreign currencies*)</u>	<u>Setara/ Equivalent Rp</u>
610,000,000	9,511,120
3,419,397,366	403,338
	<u>9,914,458</u>

*) In full amounts

As at December 31, 2022 and 2021, each of the unused facilities equivalent to Rp9,547,463 and Rp4,717,771, each bear a provision charge of 0.10% - 0.25% and 0.10% per annum, while the remaining facilities each of Rp366,815 and Rp1,469,117 do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2022 and 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan

Loan agreements not related to fast track program

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman tidak terkait program percepatan adalah sebagai berikut:

Up to the completion date of the consolidated financial statements, details of loan facilities non-related to the fast track program are as follows:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam USD/USD loan facilities</u>					
1	JBIC PLTU Lontar Extension Facility Tr.A	108	20	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	JBIC PLTU Lontar Extension Facility Tr.B	72	13	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
3	IDB Power Grid Enhancement Project	330	127	10 Januari 2017/ January 10, 2017	15
4	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. A	53	31	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
5	JBIC PLTU Kalselteng 2 Facility Tr. B	36	21	20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
6	Credit Agricole CIB Paris PLTGU Muara Tawar	280	51	8 November 2017/ November 8, 2017	15
7	HSBC PLTGU Tambak Lorok III	214	88	19 Februari 2018/ February 19, 2018	15
8	ADB ADB 4009-INO - RBL KMP	600	324	8 Desember 2020/ December 8, 2020	20
9	AIIB AIIB L0292A – East Java & Bali Power Distribution	310	213	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20
10	ADB ADB 4164-INO-SREAP Western & Central Java	600	450	31 Desember 2021/ December 31, 2021	20
11	Bank DBS Indonesia (Agen) Green Loan – DBS 2022 - Onshore	750	750	23 Desember 2022/ December 23, 2022	5
Jumlah dalam USD/Total in USD		3,353	2,088		
<u>Fasilitas pinjaman dalam EUR/EUR loan facilities</u>					
1	AFD Trans GIS	71	6	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15
2	KfW Bangkanai Peaker	83	3	15 September 2017/ September 15, 2017	11
3	KfW Power Plant Kumbih	85	83	15 Desember 2017/ December 15, 2017	15
4	BGK PLTU Lombok FTP-2	81	19	21 Februari 2018/ February 21, 2018	15
5	KfW Geothermal Energy Program	150	149	11 Oktober 2018/ October 11, 2018	15
6	KfW Bakaru I + II Hydro Power Project	225	223	5 September 2019/ September 5, 2019	14
7	KfW 1000 Islands Renewable Energy for electrification Program	70	69	5 September 2019/ September 5, 2019	14
8	Mizuho Bank Riau Peaker - Finnvera Covered Facility	85	85	13 Maret 2020/ March 13, 2020	12
10	KfW KfW 29069 - RBL SNT	255	126	8 Desember 2020/ December 8, 2020	15
11	KfW Sustainable Hydropower Programmer I – Sawangan Hydropower Plant (HPP)	58	58	22 Desember 2022/ December 22, 2022	15
Jumlah dalam EUR/Total in EUR		1,163	821		

*) Dalam jutaan

**) Termasuk masa tenggang

*) In million

**) Include grace period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Fasilitas pinjaman belum digunakan (lanjutan)

d. Unused loan facilities (continued)

Perjanjian pinjaman tidak terkait program percepatan (lanjutan)

Loan agreements not related to non fast track program (continued)

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility*)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities*)	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period**) Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam JPY/JPY loan facilities</u>					
1	JBIC	16,430	1,591	14 Maret 2016/ March 14, 2016	16
2	PLTU Lontar			20 Juni 2017/ June 20, 2017	15
	PLTU Kalselteng 2	16,939	10,259		
	Jumlah dalam JPY/Total in JPY	33,369	11,850		
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>					
1	BRI	4,506,787	2,246,261	14 November 2018/ November 14, 2018	10
2	Bank Loan Capex Sindikasi 2018 PKS 6 - JBT	25,000,000	25,000,000	21 Juni 2022/ June 21, 2022	1
3	Kredit Modal Kerja Standby Loan (Revolving)	5,071,000	1,362,275	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
4	BNI (Agen Sindikasi)	2,846,000	1,577,382	18 Desember 2019/ December 18, 2019	10
5	11 proyek PLTU dan PLTMG Tahap I	2,000,000	2,000,000	6 September 2022/ September 6, 2022	1
6	BSI (Agen Sindikasi)	2,000,000	2,000,000	12 Desember 2022/ December 12, 2022	1
7	4 proyek PLTU dan PLTMG Tahap II	1,000,000	1,000,000	11 Februari 2022/ February 11, 2022	1
8	BCA (Bilateral)	1,400,000	1,400,000	22 April 2022/ April 22, 2022	1
9	Corporate Loan Facilities BCA 2019 - Revolving	1,000,000	1,000,000	21 Februari 2022/ February 21, 2022	1
10	Bank Danamon	1,000,000	1,000,000	14 Maret 2022/ March 14, 2022	1
11	Kredit Modal Kerja 2019 - Danamon - Revolving Syariah	3,500,000	3,500,000	20 Desember 2021/ December 20, 2021	2
12	UOB	1,000,000	1,000,000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	1
13	Kredit Modal Kerja 2021 - UOB - Revolving	1,000,000	1,000,000	6 April 2022/ April 6, 2022	1
14	HSBC Indonesia	1,000,000	1,000,000	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	1
15	Kredit Modal Kerja 2021 - HSBC - Revolving	500,000	500,000	21 September 2022/ September 21, 2022	1
16	Muamalat	1,308,607	1,308,607	30 November 2022/ November 30, 2022	1
17	Pembiayaan Musyarakah 2022 - Muamalat - Revolving	10,600,000	10,600,000	9 Desember 2022/ December 9, 2022	10
18	Bank Maybank Indonesia	900,000	900,000	9 Desember 2022/ December 9, 2022	10
19	Pembiayaan Musyarakah 2022 - Maybank - Revolving	300,000	300,000	9 Desember 2022/ December 9, 2022	10
20	LPEI	200,000	200,000	9 Desember 2022/ December 9, 2022	10
21	Kredit Modal Kerja 2021 - LPEI Revolving	2,750,000	2,750,000	8 Desember 2022/ December 8, 2022	10
	Bank DKI				
	Kredit modal kerja 2022 - Bank DKI - Revolving				
	MUFG Bank				
	Kredit Modal Kerja 2022 - Bank MUFG - Revolving				
	Bank Mandiri				
	Kredit Modal Kerja 2022 - Bank Mandiri - Revolving				
	PT Bank QNB Indonesia Tbk				
	Kredit Modal Kerja 2022 - Bank QNB - Revolving				
	BNI				
	Kredit Modal Kerja 2022 - BNI - Revolving				
	BCA (Agen Sindikasi)				
	Corporate Loan Facilities 2022				
	Bank CIMB Niaga				
	Corporate Loan Facilities 2022 Syariah				
	Bank Bukopin				
	Corporate Loan Facilities 2022 (Bilateral)				
	PT Bank SBI				
	Corporate Loan Facilities 2022 (Bilateral)				
	PT Bank Permata Tbk (Agen Sindikasi)				
	Bank Loan Sindikasi 2022 PKS 4 Syariah				
	PLTU Timor 2x5 MW Tahap III				
	Jumlah dalam IDR/Total in IDR	68,882,394	61,644,525		

*) Dalam jutaan

**) Termasuk masa tenggang

*) In million

**) Include grace period

	2022	2021	
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	3.30% - 5.32%	3.44% - 6.50%	Rupiah
USD	0.67% - 5.99%	0.66% - 4.41%	USD
JPY	1.58% - 1.73%	0.60% - 1.74%	JPY
EUR	0.28% - 4.28%	0.00% - 2.10%	EUR

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Program operasi dan pemeliharaan

e. Operation and maintenance programs

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada tingkat tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

In order to improve and restore the performance of generator units up to a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprises fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged a penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for the fixed portion are as follows:

<u>Pembangkitan/ Power plant</u>	<u>Kontraktor/ Contractors</u>	<u>Nilai kontrak setara/Contract amount equivalent Rp</u>	<u>Periode/ Period</u>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	1,311,706	2011 - 2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ <i>consortium of</i> Fortum Service OY & PT Medco Energy	624,943	2005 - 2029
Jumlah		1,936,649	Total

f. Kontinjensi

f. Contingencies

(i) Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan menghadapi Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") sebagai Pemohon melawan PC Muriah Ltd ("PCML") sebagai Termohon 1 dan Perusahaan sebagai Termohon 2 di *International Court of Commerce* ("ICC"). Permohonan tersebut terkait sengketa Gas *Transportation Agreement* ("GTA") antara PCML selaku *Shipper*/Penjual, KJG selaku *Transporter*, dan Perusahaan selaku *Offtaker*/Pembeli mengenai kekurangan pembayaran atas biaya transportasi gas ke PLTGU Tambak Lorok dikarenakan volume gas yang dikirim kurang dari volume gas minimum yang disepakati.

(i) On August 29, 2018, the Company faced an *Arbitration request* filed by PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") as the Applicant against PC Muriah Ltd ("PCML") as the first defendant and the Company as the second defendant in the *International Court of Commerce* ("ICC"). The application is related to the Gas *Transportation Agreement* ("GTA") dispute between PCML as the Shipper/Seller, KJG as the Transporter, and the Company as the Offtaker/Buyer regarding the underpayment of gas transportation costs to the PLTGU Tambak Lorok since the volume of gas sent is less than the minimum gas volume agreed.

Pemohon menuntut pengembalian sejumlah uang yang dipotong oleh Perusahaan dari tagihan Pemohon sejak April 2018 dan secara alternatif dengan PCML bertanggung jawab atas *Ship or Pay* ("SOP") 2016-2019 senilai USD144.536.677 (nilai penuh) ditambah biaya-biaya (*pre-award* dan *post-award*). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di ICC.

The Applicant demands a refund of the amount deducted by the Company from the Applicant's invoice since April 2018 and alternatively with PCML being responsible for *Ship or Pay* ("SOP") for 2016-2019 amounting to USD144,536,677 (full amount) plus costs (*pre-award* and *post-award*). Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the process of being examined at the ICC.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena berdasarkan fakta hukum, kegagalan pengiriman volume gas yang disepakati tidak disebabkan oleh kesalahan dari Perusahaan melainkan kesalahan dari PCML karena kegagalannya dalam menyediakan gas sesuai volume gas minimum yang disepakati. Selain itu, KJG dengan Perusahaan telah menyepakati bahwa KJG membebaskan Perusahaan dari tanggung jawab pembayaran SOP 2016-2019, apapun putusan Majelis ICC nantinya. Oleh sebab itu, tidak ada provisi yang perlu diakui berkaitan dengan hal ini.

- (ii) Pada tanggal 31 Mei 2018, Konsorsium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") mengajukan permohonan penyelesaian perselisihan melalui arbitrase terhadap IP dan PGN kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Perselisihan ini disebabkan permintaan pengakhiran perjanjian sewa fasilitas penyaluran bahan bakar gas untuk PLTGU Priok oleh IP, KKLM menuntut bahwa IP harus membayar ganti rugi kepada KKLM sebesar Rp172.273.

Setelah melalui serangkaian proses hukum dari tahun 2019 sampai dengan 2022, kedua pihak sepakat untuk menandatangani kesepakatan penyelesaian Nomor: 399.Pj/060 /IP/2022 untuk IP dan Nomor: 001/KKLM/IX/2022 untuk KKLM pada tanggal 8 September 2022 di hadapan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

IP telah membayar nilai penyelesaian yang telah disepakati sebesar Rp129.000. IP telah membukukan provisi senilai Rp87.446 di tahun 2021 yang dicatat pada beban lain-lain dalam laba rugi dan tambahan beban senilai Rp41.554 dicatat pada beban lain-lain dalam laba rugi di tahun 2022 atas kesepakatan penyelesaian tersebut.

Atas tindak lanjut kesepakatan perdamaian yang telah diuraikan diatas, seluruh pemeriksaan perkara dalam kasus dengan KKLM telah dihentikan.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

Management believes that the Company has a strong position because based on legal facts, the failure to deliver the agreed gas volume was not caused by the Company's fault, but was PCML's fault due to its failure to supply gas according to the agreed minimum gas volume. In addition, KJG and the Company have agreed that KJG frees the Company from the responsibility for paying the 2016-2019 SOP, whatever the decision of the ICC Assembly will be. Therefore, there is no provision that needs to be recognised in this regard.

- (ii) On May 31, 2018, Consortium Kinarya Liman Margaseta ("KKLM") filed an arbitration request for dispute settlement against IP and PGN to Indonesian National Arbitration Agency ("BANI"). The dispute was caused by the termination of the lease of gas fuel distribution facility agreement for PLTGU Priok by IP. KKLM required IP to pay compensation to KKLM amounted to Rp172,273.

After through a series of legal processes from 2019 to 2022, both of the two parties agreed to sign a settlement agreement Number: 399. Pj/060/IP/2022 for Company and No. 001/KKLM/IX/2022 for KKLM on September 8, 2022 in the Registrar of the South Jakarta District Court.

IP has paid the settlement amounted to Rp129,000. IP has recorded a provision of Rp87,446 in 2021 which was recorded as other expenses in profit or loss and an additional expense of Rp41,554 was recorded as other expenses in profit or loss in 2022 for the settlement agreement.

Following the peace agreement described above, all case investigations in the case with KKLM have been stopped.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

- (iii) Pada November 2018, terdapat perbedaan terkait dengan penyediaan gas atas penerapan Amandemen II Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PLN Batam dengan PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Atas perbedaan tersebut, ELB mengajukan gugatan arbitrase melalui BANI, yang dibatalkan oleh Pengadilan Negeri Batam. Pada tanggal 25 Januari 2022, ELB telah mengajukan permohonan banding kepada Mahkamah Agung terkait hasil pembatalan di Pengadilan Negeri Batam.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Mahkamah Agung telah memutuskan perkara ini dengan menolak permohonan pembatalan yang diajukan oleh PLN Batam dan menguatkan Putusan Arbitrase BANI.

Pada tanggal 6 Maret 2023, melalui Perjanjian Penyelesaian dan Pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung nomor 996B/Pdt.Sus.Arbit/2022, PLN Batam akan melaksanakan pembayaran ganti rugi sebesar Rp77.389 ke ELB. Pada tanggal 31 Maret 2023, pembayaran atas ganti rugi tersebut sudah dilaksanakan oleh PLN Batam.

- (iv) Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") di BANI terkait perselisihan pelaksanaan perjanjian jual beli gas dan kesepakatan bersama dalam hal ini yaitu mengenai kewajiban pembayaran jumlah minimum gas atau *Take or Pay* ("TOP") dan jumlah penyaluran gas minimum atau SOP.

Pemohon menuntut pembayaran TOP dan SOP tersebut mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan nilai total USD31.523.588 (nilai penuh). Pada 3 Mei 2021, BANI telah memutuskan perkara ini dengan amar putusan menghukum Perusahaan membayar USD27.021.871 (nilai penuh). Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengajukan upaya hukum pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

- (iii) In November 2018, there was a dispute regarding the supply of gas over the implementation of the Amendment II of the Power Purchase Agreement between PLN Batam and PT Energi Listrik Batam ("ELB"). Regarding the dispute, ELB filed an arbitration lawsuit through BANI, which was canceled by Batam District Court. On January 25, 2022, ELB submitted an appeal to the Supreme Court regarding the cancellation result at Batam District Court.

On July 5, 2022, the Supreme Court has decided on this case which reject the cancellation request submitted by PLN Batam and strengthen BANI's Arbitrase Decision.

On March 6, 2023, through the Agreement on Settlement and Implementation of the Supreme Court Decision number 996B/Pdt.Sus.Arbit/2022, PLN Batam would pay compensation amounting IDR77,389 to ELB. On March 31, 2023, the compensation payment has been made by PLN Batam.

- (iv) On June 24, 2020, the Company faced an Arbitration Request filed by PT Sumsel Energi Gemilang ("SEG") in the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") regarding dispute in the implementation of gas sales and purchase agreement and mutual agreement regarding the obligation to pay minimum gas amount or *Take or Pay* ("TOP") and minimum gas distribution amount or SOP.

The Claimant demanded TOP and SOP payment starting from 2015 to 2019 amounted to USD31,523,588 (full amount). On May 3, 2021, BANI has decided that the Company must pay compensation to the Plaintiff amounted to USD27,021,871 (full amount). On June 22, 2021, the Company submitted a petition to annul the BANI arbitration verdict to District Court of South Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan upaya pembatalan putusan arbitrase yang diajukan oleh Perusahaan melalui Putusan No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel dengan amar putusan membatalkan Putusan BANI No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 tanggal 3 Mei 2021. Pada tanggal 21 Oktober 2021, SEG mengajukan upaya hukum banding atas Putusan Pengadilan Negeri yang membatalkan Putusan Arbitrase tersebut ke Mahkamah Agung.

Selanjutnya pada tanggal 14 April 2022 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara ini dengan Amar Putusan mengurangi nilai putusan BANI menjadi USD13.510.935 (nilai penuh) atau setara Rp210.662 dan dapat dibayar secara bertahap paling lama 10 tahun sejak permohonan pembatalan didaftarkan di pengadilan. Perusahaan telah membukukan provisi senilai Rp210.662 di tahun 2022 yang dicatat pada beban lain-lain dalam laba rugi konsolidasian.

- (v) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ince Baharudin dan Ince Rahmawati sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Makassar dengan register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks terkait kepemilikan aset tanah milik Perusahaan di Jalan Latimojong Makassar. Penggugat mengajukan kerugian materiil akibat penguasaan tanah sengketa oleh Perusahaan sebesar Rp432.647 dan kerugian non materiil sekitar Rp200.000. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan mengosongkan tanah dan selanjutnya menyerahkan tanah tersebut ke Penggugat. Manajemen meyakini Perusahaan memiliki posisi yang kuat karena faktanya Perusahaan memiliki dokumentasi bukti kepemilikan hak atas tanah yang berasal dari nasionalisasi Perusahaan Listrik Belanda (NV OGEM).

Pada tanggal 3 Februari 2022, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2022, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.

54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Contingencies (continued)

On October 11, 2021 the District Court of South Jakarta has decided a lawsuit filed by the Company with register No. 555/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Sel with a verdict to annul the arbitration decision No. 43037/VI/ARB-BANI/2020 dated May 3, 2021. On October 21, 2021, SEG submitted an appeal to the Supreme Court to annul the decision of the Supreme Court.

On April 14, 2022 the Supreme Court has decided on this case with an Amar Decision reducing the value of BANI's decision to USD13,510,935 (full amount) or equivalent to Rp210,662 and can be paid in stages no later than 10 years after the cancellation request is registered in court. The Company has recorded a provision of Rp210,662 in 2022 which recorded as other expenses in consolidated profit or loss.

- (v) On April 29, 2021, the Company faced a lawsuit filed by Ince Baharudin and Ince Rahmawati as a Plaintiff in the District Court of Makassar with register No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks regarding the Company's land located at Latimojong Street, Makassar. The Plaintiff filed for material losses due to the Company's control of the disputed land amounted to Rp432,647 and non-material losses of approximately Rp200,000. The Plaintiff filed a demand that the Company vacate the land and then hand over the land to the Plaintiff. Management believes the Company has a strong position due to the fact that the Company has documentation showing proof of ownership of land rights originating from the nationalisation of the Dutch Electricity Company (NV OGEM).

On February 3, 2022, the District Court of Makassar has decided to deny the entire Plaintiff's claim. On February 16, 2022, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Makassar.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2022, upaya hukum banding tersebut telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Makassar dengan Amar Putusan Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan Surat Ketua Pengadilan Negeri Makassar tanggal 25 Januari 2023.

- (vi) Pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Poe Soe Fang sebagai Penggugat, dalam hal ini juga sebagai Komisaris PT Barito Jaya, di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR terkait Pengadaan Tanah untuk Pembangunan PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. Penggugat mengajukan ganti rugi atas Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan Umum sebesar Rp191.386 yang sebelumnya sudah disetujui oleh Tergugat I, Edy Kartono selaku Direktur Utama PT Barito Jaya, sebesar Rp18.321. Penggugat mengajukan tuntutan agar Perusahaan dapat mengganti rugi sebesar Rp191.386 bukan sebesar Rp18.321.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Pada tanggal 1 November 2018, Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Utara dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 7 Mei 2019.

Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 November 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam tahap proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta Utara.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

On September 8, 2022, the appeal was decided by the Makassar High Court with the decision to strengthen the Makassar District Court's decision No. 152/Pdt.G/2021/PN.Mks which has permanent inkraht based on the letter of the Head of State Court of Makassar on January 25, 2023.

- (vi) On October 25, 2016, the Company faced a lawsuit filed by Poe Soe Fang as a Plaintiff and also as the Commissioner of PT Barito Jaya, in the District Court of North Jakarta with register No. 501/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR regarding the Procurement of Land for Construction PLTMG Kalsel Peaker 200 MW. The Plaintiff filed for the compensation due to the Procurement of Land for Publics amounted to Rp191,386 that has been previously agreed by the Defendant I, Edy Kartono as President Director of PT Barito Jaya, amounted to Rp18,321. The Plaintiff submitted the claims in order to get the compensation from the Company amounted to Rp191,386 instead of Rp18,321.

On October 23, 2018, the District Court of North Jakarta has decided to deny the entire Plaintiff's claim. On November 1, 2018, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of North Jakarta and sent the Memorandum of Appeal on May 7, 2019.

The Company submitted the Counter Memorandum of Appeal on November 15, 2019.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, this case is still in the appeal process in the High Court of North Jakarta.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kontinjensi (lanjutan)

- (vii) Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menghadapi gugatan yang diajukan oleh Ronny Rotinsulu Tumengkol sebagai Penggugat di Pengadilan Negeri Tondano dengan register No. 172/Pdt.G/2022/PN.Tnn terkait kepemilikan atas tanah di PLTA Tonsea Lama. Penggugat mengajukan ganti rugi sebesar Rp409.560 dan tuntutan bahwa tanah seluas 15.000 m² dengan bukti kepemilikan berupa Buku Garisan Tanah Tonsea Lama No. 829 Folio 80 adalah atas nama Almarhum Hendrik Nelwan.

Pada tanggal 5 April 2023, perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Tondano dengan amar putusan gugatan tidak dapat diterima. Penggugat mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi Manado dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 26 April 2023.

- (viii) Grup juga menghadapi gugatan sengketa ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi atau distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Terhadap gugatan serta ganti rugi yang bersifat tidak materiil tersebut, Grup telah menindaklanjutinya sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Grup.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil litigasi di atas tidak dapat diestimasi secara andal atau Grup memiliki alasan yang kuat untuk mendukung kasus tersebut, oleh karena itu, Grup berpendapat bahwa keputusan yang merugikan dalam setiap proses hukum yang tertunda atau terancam atau bahwa setiap jumlah yang mungkin harus dibayar dengan alasan tersebut tidak mungkin memiliki dampak material yang merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasinya.

**54. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingencies (continued)

- (vii) On June 7, 2022, the Company faced a lawsuit filed by Ronny Rotinsulu Tumengkol as a Plaintiff in the District Court of Tondano with register No.172/Pdt.G/2022/PN.Tnn regarding ownership of land right in PLTA Tonsea Lama. The Plaintiff filed for losses amounted to Rp409,560 and a demand that the land of 15,000 m² with proof of ownership of land rights by Land Line Book of Tonsea Lama No. 829 Folio 80 is on behalf of Almarhum Hendrik Nelwan.

On April 5, 2023, the District Court of Tondano has decided to declare inadmissible the Plaintiff's claim. On April 26, 2023, the Plaintiff filed an appeal to the High Court of Manado and sent the Memorandum of Appeal on April 26, 2023.

- (viii) The Group also faces claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, in several areas of its transmission or distribution facilities, disputes with its employees and cases with customers and suppliers. With respect to the claim and compensation that is not material, the Group has followed up in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Group's operations.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the results of the above litigation cannot be reliably estimated or the Group has strong grounds supporting the case, therefore, the Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings or that any amount it may be required to pay by reason thereof is unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the results of operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek sebesar Rp107.257.219 (2021: Rp97.430.298) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rp107.068 (2021: Rpnil).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang jaminan langganan, utang biaya proyek, utang penerusan pinjaman, utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan Pemerintah non-bank, utang sewa, utang bank, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang listrik swasta, utang KIK - EBA, utang pihak berelasi dan utang lain-lain sebesar Rp500.422.267 (2021: Rp511.506.237) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas derivatif yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai instrumen keuangan derivatif yang dicatat pada laba rugi sebesar Rpnil (2021: Rp107.271).

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), saldo laba, dan tambahan modal disetor (Catatan 22).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial
instruments**

As at December 31, 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short term investments amounted to Rp107,257,219 (2021: Rp97,430,298) as financial assets at amortised cost and derivative asset classified by the Group as derivative financial instrument through profit or loss amounted to Rp107,068 (2021: Rpnil).

As at December 31, 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, customer security deposits, project cost payable, accrued expenses, two-step loans, Government and non-bank Government financial institution loan, lease liabilities, bank loan, bonds payable and sukuk ijarah, electricity purchase payable, KIK - EBA loans, payable to related party, and other payables amounted to Rp500,422,267 (2021: Rp511,506,237) as financial liabilities carried at amortised cost and derivative liabilities classified by the Group as derivative financial instrument through profit or loss amounted to Rpnil (2021: Rp107,271).

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of debt (Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29) and equity attributable to owners of the parent consisting of capital stock (Note 21), retained earnings and additional paid-in capital (Note 22).

The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya pinjaman sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Subdirektorat Manajemen Risiko ("SEVP Risk Management") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Subdirektorat ini juga bertugas untuk memfasilitasi penyusunan profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Grup. SEVP Risk Management bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Capital risk management (continued)

The Company's loan covenants require among other things, the fulfillment of a certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. Management regularly monitors such requirements to ensure that there are no defaults on the loans of the Company.

The Group aims to minimise the cost of debt in order to maximise their value. Therefore, in its financing policies, the Group always takes into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined policies approved by the Directors.

In managing those risks, the Group established a subdirectorate of Risk Management ("SEVP Risk Management") which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The subdirectorate is also established to facilitate a strategic risk profile as an early warning to the Group's management. SEVP Risk Management is responsible to the Director of Finance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Grup telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada tingkat risikonya. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Grup telah menetapkan kebijakan manajemen untuk melakukan transaksi lindung nilai. Sebagai salah satu BUMN, kebijakan manajemen yang telah disetujui menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Bloomberg pada tanggal laporan. Aset dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Kontrak derivatif Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memitigasi risiko nilai tukar, tidak untuk diperdagangkan, dan memastikan ketersediaan likuiditas valas untuk pembayaran sebagian kewajiban valas yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan pada periode pelaporan Grup. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk klasifikasi instrumen keuangan. Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi-transaksi tersebut.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

The Group has established a risk taxonomy by dividing risk into five categories, such as strategic risk, financial risk, operational risk, project risk and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing those risks, the Group considers prioritisation based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Group has established management's policy related to hedging transactions. As an SOE, the approved management policy is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. All derivative instruments are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using the Bloomberg rate at the reporting date. Derivative assets or liabilities are presented at the amount of unrealised gain or loss from derivative contracts. The Group's derivative contracts are classified as financial assets measured at FVTPL. These transactions are solely intended for mitigating foreign exchange risk, not for trading and ensuring the availability of foreign currency liquidity for principal and interest payment due in the 1-3 months of the Group's reporting period. Refer to Note 3 for the accounting policy of financial assets and liabilities for the financial instruments classification. The Group does not apply hedge accounting on those transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko mata uang asing

Foreign currency risk management

Grup memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The Group undertakes many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations.

Grup telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia ("BI") untuk mendapatkan pemahaman komprehensif atas keadaan pasar. Grup kemudian akan mempertimbangkan keadaan pasar ke dalam proyeksi keuangan internal mereka dan mengembangkan strategi yang telah disetujui bersama untuk memitigasi eksposur risiko mata uang asing dengan membeli instrumen mata uang asing yang dibutuhkan disaat yang tepat.

The Group holds regular discussions with Bank Indonesia ("BI") to get a comprehensive understanding of the market outlook. The Group then incorporates this outlook into its internal financial forecasts and develops a concerted strategy to mitigate its foreign currency exposure by purchasing the required foreign currency denominated instruments at the right time.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 52.

The Group's foreign currency exposure as at the reporting date is disclosed in Note 52.

Sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table explains the details of the Group's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. This 10% increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
2022								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	111,223	(111,223)	-	-	-	-	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	87,706	(87,706)	272,087	(272,087)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	651,159	(651,159)	15,612	(15,612)	11,573	(11,573)	11,260	(11,260)
Jumlah aset keuangan	850,088	(850,088)	287,699	(287,699)	11,573	(11,573)	11,260	(11,260)
Liabilitas keuangan								
Penerusan pinjaman	(1,195,238)	1,195,238	(1,381,960)	1,381,960	(14,356)	14,356	-	-
Utang sewa	(46,278)	46,278	(358,864)	358,864	-	-	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,051,801)	6,051,801	(729,468)	729,468	(1,248,464)	1,248,464	-	-
Utang obligasi	(12,390,781)	12,390,781	(179,411)	179,411	(1,295,471)	1,295,471	-	-
Utang listrik swasta	(486,778)	486,778	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	(166,443)	166,443	(24,695)	24,695	(33,480)	33,480	-	-
Utang biaya proyek	(46,211)	46,211	(47,650)	47,650	(3,146)	3,146	-	-
Utang usaha	(1,628,876)	1,628,876	-	-	-	-	(13,717)	13,717
Biaya masih harus dibayar	(221,287)	221,287	(58,220)	58,220	(8,731)	8,731	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	(22,233,693)	22,233,693	(2,780,268)	2,780,268	(2,603,648)	2,603,648	(13,717)	13,717
Jumlah - bersih	(21,383,605)	21,383,605	(2,492,569)	2,492,569	(2,592,075)	2,592,075	(2,457)	2,457

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the exchange rates prevailing at reporting date

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity (continued)

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax*)								
2021								
	USD		JPY		EUR		Lain-lain/Others**)	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aset keuangan								
Piutang pihak berelasi	99,382	(99,382)	-	-	-	-	-	-
Rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	69,565	(69,565)	315,093	(315,093)	-	-	-	-
Kas dan setara kas	547,805	(547,805)	14,373	(14,373)	25,788	(25,788)	3,935	(3,935)
Jumlah aset keuangan	716,752	(716,752)	329,466	(329,466)	25,788	(25,788)	3,935	(3,935)
Liabilitas keuangan								
Penerusan pinjaman	(1,228,364)	1,228,364	(1,463,629)	1,463,629	(15,986)	15,986	(2,098)	2,098
Utang sewa	(47,933)	47,933	(607,577)	607,577	-	-	-	-
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(6,701,182)	6,701,182	(829,855)	829,855	(1,118,667)	1,118,667	-	-
Utang obligasi	(11,339,408)	11,339,408	(224,191)	224,191	(1,257,890)	1,257,890	-	-
Utang listrik swasta	(481,163)	481,163	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	(285,948)	285,948	(52,157)	52,157	(65,038)	65,038	-	-
Utang biaya proyek	(6,995)	6,995	(611)	611	(227)	227	-	-
Utang usaha	(1,811,430)	1,811,430	-	-	-	-	(14,996)	14,996
Biaya masih harus dibayar	(176,478)	176,478	(73,743)	73,743	(7,807)	7,807	(18)	18
Jumlah liabilitas keuangan	(22,078,901)	22,078,901	(3,251,763)	3,251,763	(2,465,615)	2,465,615	(17,112)	17,112
Jumlah - bersih	(21,362,149)	21,362,149	(2,922,297)	2,922,297	(2,439,827)	2,439,827	(13,177)	13,177

*) Tidak memperhitungkan efek atas kapitalisasi biaya pinjaman
**) Mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara USD
menggunakan kurs tanggal pelaporan

*) Not considering the effect of borrowing cost capitalisation
**) Other foreign currencies are presented as USD equivalent using the
exchange rates prevailing at reporting date

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk management

Grup memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

The Group has transactions at fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Sensitivitas tingkat suku bunga

Interest rate sensitivity

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Grup terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of a 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2022		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	200,826	(200,826)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	18,552	(18,552)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	2,080	(2,080)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	221,458	(221,458)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(129,574)	129,574	Two-step loans
Utang bank	(597,351)	597,351	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(726,925)	726,925	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(505,467)	505,467	Total (loss)/income
	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	2021		
	+ 50 bp	- 50 bp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	148,042	(148,042)	Cash and cash equivalents
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	19,766	(19,766)	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	1,161	(1,161)	Short-term investments
Subjumlah laba/(rugi)	168,969	(168,969)	Subtotal income/(loss)
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Penerusan pinjaman	(135,504)	135,504	Two-step loans
Utang bank	(650,939)	650,939	Bank loans
Subjumlah (rugi)/laba	(786,443)	786,443	Subtotal (loss)/income
Total (rugi)/laba	(617,474)	617,474	Total (loss)/income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Sebagai perusahaan yang diberikan kewajiban untuk melayani publik oleh Pemerintah Republik Indonesia, Grup diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Grup menerapkan uang jaminan pelanggan dan melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan ditentukan jika pelanggan tidak membayar lewat dari tiga bulan untuk meminimalkan risiko kredit. Untuk kas dan setara kas, Grup mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan pada satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Lihat Catatan 55.a untuk rinciannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp107.248.068 (2021: Rp97.421.430). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang dari Pemerintah, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, rekening bank dibatasi penggunaannya, dan investasi jangka pendek.

Kualitas kredit piutang usaha

Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko kredit kualitas signifikan yang terpusat karena piutang usaha Grup tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi berbagai jenis pelanggan baik ritel maupun industrial yang tersebar di setiap wilayah geografis. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas piutang usaha secara berkala. Lihat Catatan 15 untuk rincian umur piutang usaha dan penilaian penurunan nilai piutang usaha.

Kualitas kredit piutang dari pemerintah

Grup berkeyakinan bahwa piutang dari pemerintah dapat diterima sepenuhnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari Pemerintah Republik Indonesia. Grup berkeyakinan bahwa tidak ada risiko gagal bayar oleh Pemerintah.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in a loss to the Group. As a company that performs a public service obligation on behalf of the Government of the Republic of Indonesia, the Group is obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimising the risk of uncollected receivables, the Group collects customer security deposits and will terminate the electricity connection to the customer if a customer does not make payment on time after three-months to minimise the Group's credit risk. For cash and cash equivalents, the Group maintains accounts with several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. See Note 55.a for details.

As at December 31, 2022, total maximum exposure from credit risk was Rp107,248,068 (2021: Rp97,421,430). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, receivables from Government, other receivables, receivables from related parties, restricted cash in banks and short-term investments.

Credit quality of trade receivables

The Group believes that there is no significant concentration of credit quality risk because its trade receivables are spread over a large number of customers across diverse industries covering various types of customers, both retail and industrial, which are spread across a number of geographic areas. The Group also performs ongoing credit evaluation of its trade receivables. See Note 15 for detailed information of the aging of trade receivables and impairment assessment of trade receivables.

Credit quality of receivables from Government

The Group believes that receivables from Government can be fully recovered in time from the Government of the Republic of Indonesia. The Group believes there is no risk of default by the Government.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**Kualitas kredit kas di bank, deposito
berjangka dan rekening bank yang dibatasi
penggunaannya**

Grup menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki peringkat kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak terkait yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan BUMN.

Kualitas kredit piutang lainnya

Piutang lainnya ditagihkan kepada pihak berelasi dan karyawan Grup. Oleh karena itu, Grup dapat memonitor kolektibilitas piutang-piutang ini dengan seksama. Grup memiliki tingkat kolektibilitas yang baik atas piutang-piutang terkait.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Credit risk management (continued)

**Credit quality of cash in banks, time deposits
and restricted cash in banks**

The Group places cash in banks, time deposits and restricted cash in banks with reputable counterparties that have a good credit rating or standing. Consequently, the Group believes that the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and SOEs.

Credit quality of other receivables

Other receivables are to be collected from the Group's related parties and employees. Therefore, the Group can closely monitor the collectability of these receivables. The Group has a good historical collection rate of these financial assets.

Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-term investments, which may be readily converted to cash should there be any unforeseen interruption to its cash collections.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2022					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Penerusan pinjaman	4,158,660	11,452,687	6,742,774	16,299,071	38,653,192	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	927,625	2,427,188	-	-	3,354,813	Lease liabilities
Utang sewa	5,230,840	3,680,822	2,166,817	6,904,222	17,982,701	Bank loans
Utang bank	37,581,237	76,433,576	25,628,730	42,756,881	182,400,424	Bonds payable
Utang obligasi dan sukuk ijarah	15,595,849	47,781,747	59,996,183	236,847,792	360,221,571	and sukuk ijarah
Utang listrik swasta	916,810	1,833,619	1,833,619	3,757,672	8,341,720	Electricity purchase payables
Utang usaha	51,083,262	-	-	-	51,083,262	Trade payables
Uang jaminan langganan	16,539,411	-	-	-	16,539,411	Customer security deposits
Utang biaya proyek	2,096,511	-	-	-	2,096,511	Project cost payables
Biaya masih harus dibayar	7,353,802	-	-	-	7,353,802	Accrued expenses
Utang lain-lain	13,016,633	671,526	-	-	13,688,159	Other payables
Jumlah	154,500,640	144,281,165	96,368,123	306,565,638	701,715,566	Total

2021						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ More than three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Penerusan pinjaman	3,827,187	10,331,657	6,745,508	17,987,738	38,892,090	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan						Government and non-bank Government financial institution loans
Pemerintah non-bank	976,953	2,545,313	769,688	-	4,291,954	Lease liabilities
Utang sewa	5,849,483	6,833,464	2,413,090	5,268,722	20,364,759	Bank loans
Utang bank	31,604,720	88,290,611	28,610,621	33,763,893	182,269,845	Bonds payable
Utang obligasi dan sukuk ijarah	17,852,937	47,809,367	43,615,649	241,519,998	350,797,951	Electricity purchase payables
Utang listrik swasta	839,017	1,678,034	1,678,034	4,277,846	8,472,931	KIK - EBA loans
Utang KIK - EBA	603,560	-	-	-	603,560	Trade payables
Utang usaha	47,904,756	-	-	-	47,904,756	Customer security deposits
Uang jaminan langganan	15,584,069	-	-	-	15,584,069	Project cost payables
Utang biaya proyek	114,546	-	-	-	114,546	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	107,271	-	-	-	107,271	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	6,528,616	-	-	-	6,528,616	Other payables
Utang lain-lain	20,498,505	466,379	-	-	20,964,884	
Jumlah	152,291,620	157,954,825	83,832,590	302,818,197	696,897,232	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah likuiditas karena Grup memiliki cadangan fasilitas kredit yang memadai, adanya jaminan Pemerintah untuk pembayaran utang bank terkait, dan pendapatan subsidi dari Pemerintah Indonesia atas penyediaan listrik.

Management believes that there will be no liquidity issue as the Group has sufficient standby credit facilities, government guarantees for related debt repayment and subsidy revenue from the Government of Indonesia for provision of electricity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortised cost
Penerusan pinjaman	33,184,714	32,314,374	34,699,205	34,790,895	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah dan lembaga keuangan					Government and non-bank Government financial
Pemerintah non-bank	3,354,591	3,050,783	4,399,914	4,055,147	institution loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	201,334,421	190,047,327	193,155,035	216,805,824	Bonds payable and sukuk ijarah
Utang bank	152,410,118	151,549,712	165,886,409	167,078,254	Bank loans

Penerusan pinjaman dan utang bank merupakan liabilitas keuangan dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Two-step loans and bank loans are financial liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap, nilai tercatat atas liabilitas keuangan tidak menunjukkan nilai wajarnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar atas pinjaman diukur dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan. Nilai wajar instrumen keuangan di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi, ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar utang obligasi di atas diklasifikasikan sebagai nilai wajar Tingkat 1 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, instrumen keuangan derivatif dihitung menggunakan Tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value of financial instruments (continued)

Certain loans with fixed interest rates, the carrying amount of the financial liabilities does not represent their fair values, thus as at December 31, 2022 and 2021, the fair value of loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate based on credit adjusted market interest rates at the reporting date. The fair values of the above financial instruments are classified as Level 2 fair values in the fair value hierarchy.

The fair value of bonds payable is determined by the quoted market price at the reporting date. The fair values of the bonds payable is classified as Level 1 fair values in the fair value hierarchy.

As at December 31, 2022 and 2021, the derivative financial instruments are measured using a Level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan melaksanakan *hedging* terbatas untuk memitigasi risiko selisih kurs atas transaksi-transaksi tertentu. Jenis transaksi *hedging* yang dilaksanakan adalah kontrak-kontrak *currency forward* dengan jumlah rincian pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Company has implemented limited hedging on certain transactions to mitigate its foreign currency exposure. The type of hedge transaction is a currency forward contract with details as at December 31, 2022 and 2021, as follows:

Pihak lawan/ Counterparties	Jangka waktu <i>hedging</i> / Hedging periods	2022	
		Jumlah notional (USD)/ Notional amount (USD)	Liabilitas derivatif/Derivative liabilities*)
BRI	< 1 Bulan/Month	15,000,000	(445)
Mandiri	< 1 Bulan/Month	35,000,000	(1,989)
Mandiri	> 1 Bulan/Month	550,000,000	21,622
BRI	> 1 Bulan/Month	765,000,000	78,634
BNI	> 1 Bulan/Month	95,000,000	9,246
Jumlah/Total		1,460,000,000	107,068

*) dalam jutaan Rupiah/in IDR million

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF (lanjutan)

56. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES) (continued)

Pihak lawan/ <i>Counterparties</i>	Jangka waktu <i>hedging</i> / <i>Hedging periods</i>	2021	
		Jumlah notional (USD)/ <i>Notional amount (USD)</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities*</i>
BRI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	700,000,000	(49,080)
Mandiri	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	510,000,000	(44,504)
BNI	> 1 Bulan/ <i>Month</i>	85,000,000	(6,581)
BRI	< 1 Bulan/ <i>Month</i>	75,000,000	(7,106)
Jumlah/Total		1,370,000,000	(107,271)

*) dalam jutaan Rupiah/in IDR million

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN
POJK NO. 6**

Sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan secara prospektif POJK No. 6 untuk transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan IPP. Dampak penerapan POJK No. 6 telah disesuaikan ke saldo laba 1 Januari 2016 (Catatan 2.a).

Sesuai POJK No. 6, setiap transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik diperlakukan sebagai transaksi jual beli, meskipun sebenarnya mengandung substansi selain jual beli (Catatan 3.k). Tabel berikut ini disajikan sebagai informasi tambahan jika perjanjian jual beli listrik dianggap mengandung sewa.

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6**

Since January 1, 2016, the Company has implemented POJK No. 6 prospectively for transactions based on Power Purchase Agreements with IPPs. The effect of POJK No. 6 implementation has been accounted for by adjustment to retained earnings as at January 1, 2016 (Note 2.a).

In accordance with POJK No. 6, all transactions based on Power Purchase Agreements are treated as sale and purchase transactions, although containing a substance other than sale and purchase (Note 3.k). The following tables are presented as additional information if PPAs were deemed to contain a lease.

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2022	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2021	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset tetap	1,630,489,082	1,611,915,102	Property, plant and equipment
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	22,288,575	27,800,958	Retained earnings - unappropriated
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Utang sewa	296,951,467	261,073,413	Lease liabilities
Utang listrik swasta	5,003,716	5,031,822	Electricity purchase payables
Liabilitas pajak tangguhan	26,710,470	29,251,500	Deferred tax liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	14,734,214	19,529,527	Related parties
Pihak ketiga	33,839,527	25,166,918	Third parties
Biaya masih harus dibayar	9,505,157	9,224,392	Accrued expenses
Utang listrik swasta	494,649	431,451	Electricity purchase payables
Utang sewa	13,318,281	13,529,428	Lease liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT PENERAPAN
POJK NO. 6 (lanjutan)**

**57. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
IMPLEMENTATION OF POJK NO. 6 (continued)**

	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2022	Dengan/Under PSAK/SFAS No. 73 2021	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Beban usaha:			Operating expenses:
Bahan bakar dan pelumas	198,238,031	154,607,490	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	9,400,187	3,126,881	Purchased electricity
Sewa	3,095,672	5,046,219	Leases
Pemeliharaan	33,739,101	30,482,533	Maintenance
Penyusutan aset tetap	51,012,568	47,279,429	Property, plant and equipment depreciation
Laba usaha	108,794,233	90,983,548	Operating profit
(Kerugian)/keuntungan			(Loss)/gain on
kurs mata uang asing - bersih	(44,071,033)	303,100	foreign exchange - net
Beban keuangan	(72,104,315)	(68,971,359)	Finance cost
(Rugi)/laba sebelum pajak	(3,851,946)	19,383,102	(Loss)/profit before tax
Beban pajak	(1,532,241)	(9,185,739)	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	(5,384,187)	10,197,363	(Loss)/profit for the year
 Laporan arus kas konsolidasian			 Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(259,103,951)	(191,966,078)	Cash paid to suppliers
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	43,781,892	87,208,703	Cash provided from operation activities
Pembayaran bunga	(71,163,422)	(67,900,593)	Interest expense paid
Kas bersih dari aktivitas operasi	106,220,643	75,808,386	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash from financing activities
Pembayaran utang listrik swasta	(450,914)	(412,776)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa	(13,257,782)	(11,974,453)	Payment of lease liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(38,602,483)	(33,067,972)	Net cash used in financing activities
 Nilai kini pembayaran minimum atas utang sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" adalah sebagai berikut:			 The present value of minimum lease payments on lease liabilities as at December 31, 2022 and 2021, if the Group applied SFAS No. 73, "Leases" are as follows:
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	63,120,975	57,450,831	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	225,347,594	200,065,761	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	687,961,006	610,475,668	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum			Total minimum lease payments
sewa pembiayaan	976,429,575	867,992,260	Less: interest
Dikurangi: bunga	(666,159,827)	(593,389,421)	Present value of future minimum lease payments
Nilai kini pembayaran minimum			
sewa masa datang	310,269,748	274,602,839	
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	13,318,281	13,529,428	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>296,951,467</u>	<u>261,073,411</u>	Long-term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian 2021 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan keuangan konsolidasian 2022. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

58. RECLASSIFICATIONS

The 2021 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2022 consolidated financial statements. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Laporan laba rugi konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss
<u>Pendapatan usaha</u>				<u>Revenue</u>
Pendapatan kompensasi	24,594,425	(1,202,263)	23,392,162	Compensation income
Beban lain-lain - bersih	(4,921,682)	1,202,263	(3,719,419)	Other expense - net

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian sehingga penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tiga periode tidak diperlukan.

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by users on the basis of consolidated financial statements and therefore a restatement of the three-period consolidated financial statements is not necessary.

59. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Maret 2023, entitas anak, PNP, menandatangani Perjanjian Pendahuluan Jual Beli dengan PT Energi Sengkang untuk pembelian PLTGU Sengkang (315 MW).

59. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On March 20, 2023, a subsidiary, PNP, entered into a Preliminary Sale Purchase Agreement with PT Energi Sengkang to purchase the PLTGU Sengkang (315 MW).

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 2 Mei 2023.

60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the management and the Directors have approved them for issuance on May 2, 2023.